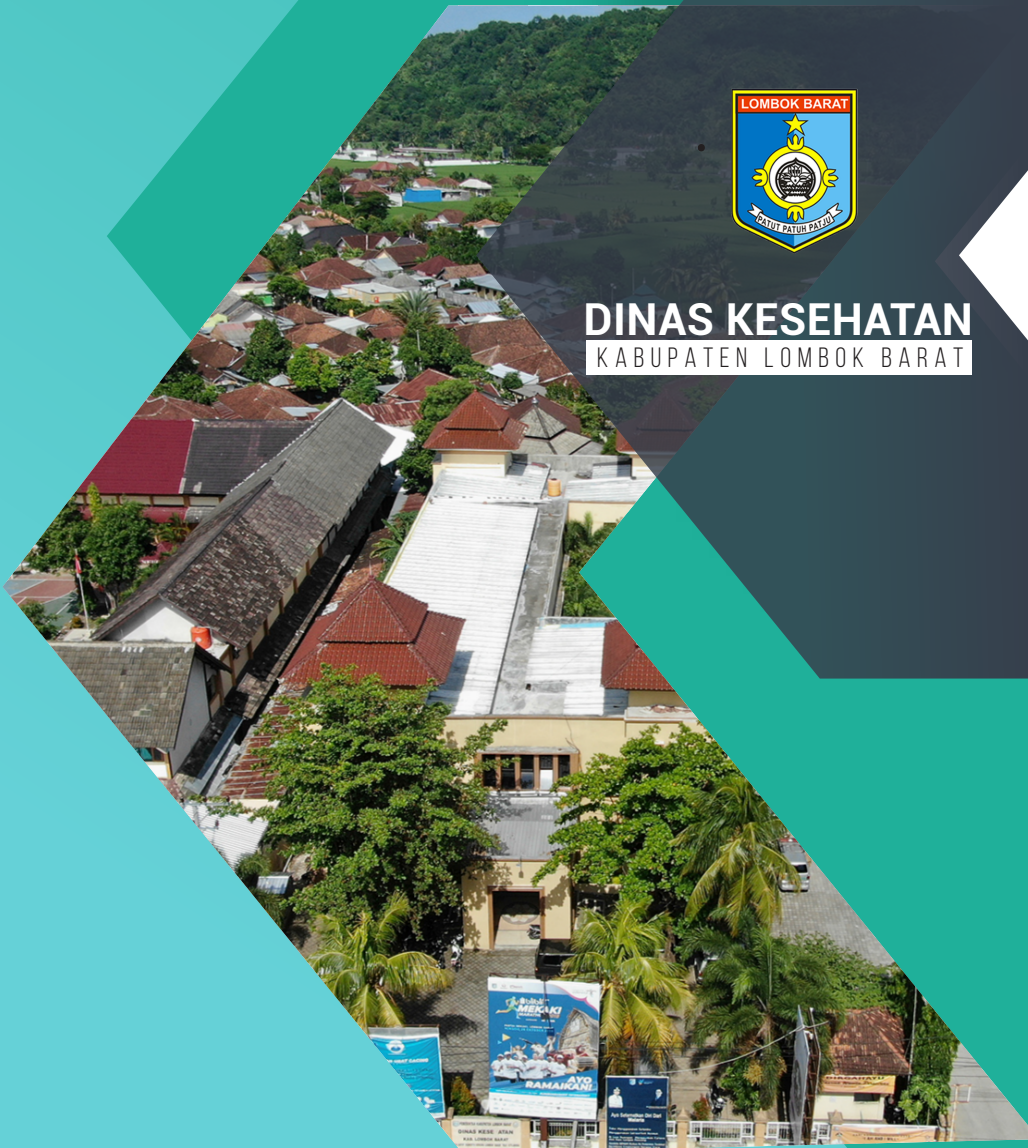






PROFIL KESEHATAN 2022



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LOMBOK BARAT



Lombok Barat
2023

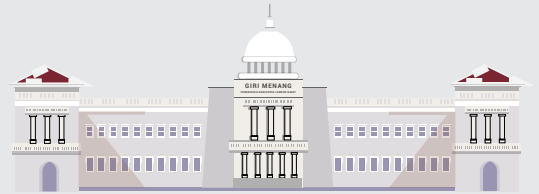
dikeslobar 
dikeslombokbarat 
Official Dikes Lobar 
www.dikes.lombokbaratkab.co.id 

Tim Penyusun

Pengarah Arief Suryawirawan, S.Si, Apt. MPH
Penanggung Jawab Ns.H. Zulkifli, S.Kep. MM
Penyunting H.Moh. Abdullah, S.KM., MQIH
dr.H. Ahmad Taufiq Fathoni
Ners. H. Mujiburrahman, S.Kep
Wine Frida Dwi Purwani, SST





Penyusun Profil M. Bisri Syamsuri, Skm, MPH
Taufiqurrahman, SKM
Muhammad Amin, Amd
Joko Susilo, Amd, Farm
Sriani Kusuma Dewi
Indra Arianto, S.Kep., Ners

Kontributor Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Sub Koordinator, Kepala UPT dilingkungan Dinas Kesehatan Lombok Barat, UPT BLUD Puskesmas se-Lombok Barat, Dikes Propinsi NTB, BPS Lombok Barat, Dinas PMD, DP2KBP3A Lombok Barat, RSUD Patut Patuh Patju, RSUD Awet Muda Narmada.



DINAS KESEHATAN
Kab. Lombok Barat



 dikeslobar
 dikeslombokbarat
 Official Dikes Lobar
 www.dikes.lombokbaratkab.co.id

Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbilamin, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022 dapat kami selesaikan. Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammada Saw, semoga kita mendapatkan syafaatnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu sarana penyajian informasi kesehatan yang diharapkan menjadi acuan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan serta pengambil keputusan dibidang kesehatan. Oleh karena itu kualitas Profil Kesehatan selalu diupayakan peningkatannya dari waktu ke waktu dalam hal ketepatan data, ketepatan waktu dan kesesuaian dengan kebutuhan pembangunan kesehatan.

Penyusunan Profil Kesehatan ini mencakup capaian kegiatan yang ada di Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah maupun lintas sektor terkait di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022. Data yang disajikan telah melalui proses verifikasi dan koordinasi dengan para pemegang program Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat.

Tentunya Profil Kesehatan ini memiliki banyak kekurangan, segera kualitas maupun kuantitas sehingga saran masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk semakin baiknya Profil Kesehatan kami.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya hingga tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022 ini kami sampaikan ucapan terima kasih.

Gerung, Juli 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lombok Barat

Arief Suryawirawan, S.Si, Apt. MPH

Pembina Tk. I IV/b
Nip. 19711211 200212 1 006







Arief Suryawirawan, S.Si, Apt. MPH
Kadikes Lombok Barat



DINAS KESEHATAN
Kab. Lombok Barat



 dikeslobar
 dikeslombokbarat
 Official Dikes Lobar
 www.dikes.lombokbaratkab.co.id

DAFTAR ISI

TIM PENYSUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I GAMBARAN UMUM	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
1.3. Keadaan Geografis.....	13
1.4. Penduduk	15
1.5. Pendidikan	19
1.6. Kesejahteraan Sosial	21
1.7. Situasi Drajat Kesehatan.....	22
BAB II SARANA KESEHATAN	26
2.1. Sarana Kesehatan	26
2.2. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian	30
2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	30
2.4. Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit.....	33
BAB III TENAGA KESEHATAN	35
3.1. Tenaga Medis (Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi)	37
3.2. Tenaga Keperawatan (Perawat dan Bidan)	38
3.3. Ratio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Gizi dan Kesehatan Lingkungan Di Lombok Barat Tahun 2022	39
3.4. Tenaga Keteknisan Medis, Keterafian Fisik dan Ahli Teknologi Laboratorium Medik	40
3.5. Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker).....	41
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	43
4.1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	43
4.2. Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan.....	44
4.3. Anggaran Kesehatan	45
BAB V KESEHATAN KELUARGA	47
5.1. Kesehatan Ibu	47
5.2. Kesehatan Anak	56

BAB VI PENEKENDALIAN PENYAKIT.....	72
6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....	72
6.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	79
6.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	83
6.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	87
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	91
7.1. Sarana Air Minum Memenuhi Syarat	91
7.2. Keluarga Dengan Akses Terhadap Sanitasi Layak (Jamban Sehat)	92
7.3. Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	92
7.4. Tempat dan Fasilitas Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan	94
7.5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan	95
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	14
Tabel 1.2.	Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	17
Tabel 1.3.	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	18
Tabel 1.4.	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	20
Tabel 2.1.	Jumlah Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta Lombok Wilayah Lombok Barat	15
Gambar 1.2.	Peta Sebaran Jumlah Penduduk Lombok Barat	16
Gambar 1.3.	Rasio Jenis Kelamin Di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	19
Gambar 1.4.	Trend Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018-2022	22
Gambar 1.5.	Angka Harapan Hidup Kabupaten Lombok Barat dan Provinsi NTB Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022	23
Gambar 1.6.	Angka Harapan Hidup Kabupaten Kota Se-Provinsi NTB Tahun Tahun 2022	24
Gambar 1.7.	10 Penyakit terbanyak Kaupaten Lombok Barat Tahun 2018 s.d 2022	25
Gambar 2.1.	Jumlah Rumah Sakit Umum berdasarkan Pengelola di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	26
Gambar 2.2.	Peta Jumlah Puskesmas dan Jejaring Lombok Barat Tahun 2022	29
Gambar 2.3.	Persentase Posyandu menurut Strata di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	31
Gambar 2.4.	Jumlah Posbindu PTM di Kecamatan se-Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	32
Gambar 2.5.	Persentase Bed Occupancy Rate (BOR) Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020 s.d 2022	33
Gambar 3.1.	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Kebutuhan Tenaga Kesehatan Lombok Barat Tahun 2022	35
Gambar 3.2.	Proporsi Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	36
Gambar 3.3.	Ratio Tenaga Medis di Lombok Barat Tahun 2022	37
Gambar 3.4.	Ratio Tenaga Keperawatan di Lombok Barat Tahun 2022	38
Gambar 3.5.	Ratio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Gizi dan Kesehatan Lingkungan Di Lombok Barat Tahun 2022	39
Gambar 3.6.	Ratio Tenaga Keteknisan Medis, Keterafian Fisik dan Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Lombok Barat Tahun 2022	40
Gambar 3.7.	Ratio Tenaga Kefarmasian di Lombok Barat Tahun 2022	41

Gambar 4.1.	Jumlah Peserta jaminan Kesehatan nasional Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	44
Gambar 4.2.	Jumlah Anggran Kesehatan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	46
Gambar 5.1.	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Lombok Barat Tahun 2018 - 2022	48
Gambar 5.2.	Penyebab Kematian Ibu Tahun 2022	49
Gambar 5.3.	Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kab. Lobar Tahun 2019-2022	50
Gambar 5.4.	Cakupan Pelayanan K1 Per-Puskesmas Tahun 2022	51
Gambar 5.5.	Cakupan Pelayanan K4 Per-Puskesmas Tahun 2022	51
Gambar 5.6.	Perkembangan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2022	52
Gambar 5.7.	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018 s/d 2022	53
Gambar 5.8.	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (90 Tablet) Pada Ibu hamil di Kabupaten Lombok Barat 2018 s.d 2022	54
Gambar 5.9.	Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022.....	55
Gambar 5.10.	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	56
Gambar 5.11.	Jumlah Kematian Bayi di Kab. Lombok Barat Tahun 2018-2022	57
Gambar 5.12.	Jumlah Kematian Bayi Wilayah Puskesmas se-Kab. Lombok Barat Tahun 2022	58
Gambar 5.13.	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1 dan KN3) Lombok Barat Tahun 2018- 2022.....	60
Gambar 5.14.	Cakupan ASI Eksklusif pada Bayi di Lombok Barat Tahun 2022	61
Gambar 5.15.	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Lombok Barat Tahun 2018- 2022	63
Gambar 5.16.	Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022.....	64
Gambar 5.17.	Cakupan Balita di Timbang Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019 s.d 2022	65
Gambar 5.18.	Cakupan Balita Underweight, Stunting dan Wasting di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022.....	66
Gambar 5.19.	Trand Prevalensi Stunting Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020 s.d 2022	67
Gambar 5.20.	Cakupan Balita Stunting per-Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	68
Gambar 5.21.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Lombok Barat Tahun 2022	69

Gambar 5.22. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022.....	71
Gambar 6.1. Angka kesembuhan, pengobatan lengkap, keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut Puskesmas Tahun 2022.....	74
Gambar 6.2. Estimasi Penemuan dan Penanganan Kasus Pneumonia di Kabupaten Lombok Barat tahun 2018 s.d 2022	75
Gambar 6.3. Perkiraan Penemuan dan Penanganan Penderita Diare pada Balita di Kabupaten Lombok Barat tahun 2019 s.d 2022	77
Gambar 6.4. Penemuan Kasus Baru Kusta Lombok Barat tahun 2018 s.d 2022	78
Gambar 6.5. Penemuan Kasus Baru Kusta Dewasa dan Anak di Puskesmas Lombok Barat Tahun 2022	79
Gambar 6.6. Jumlah Kasus DBD Lombok Barat Tahun 2018 s.d 2022	84
Gambar 6.7. Jumlah Kasus DBD Per-Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	84
Gambar 6.8. Jumlah Kasus Malaria Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sd 2022	85
Gambar 6.9. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Per-Puskesmas Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	87
Gambar 6.10. Jumlah Pelayanan Penderita DM Lombok Barat Tahun 2019 s.d 2022	88
Gambar 6.11. Jumlah Pelayanan ODGJ Lombok Barat Tahun 2019 s.d 2022	90
Gambar 7.1. Jumlah Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan & Pemeriksaan Lombok Barat Tahun 2022	91
Gambar 7.2. Desa STBM Perkecamatan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022	93
Gambar 7.3. Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Kabupaten Lombok Barat Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2022	94
Gambar 7.4. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Kabupaten Lombok Barat Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2022	96

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan tanggung jawab bersama dari setiap individu, masyarakat, pemerintah dan swasta. Apapun peran yang dimainkan pemerintah, tanpa kesadaran individu dan masyarakat untuk secara mandiri menjaga kesehatan mereka, hanya sedikit yang akan dicapai. Perilaku yang sehat dan kemampuan masyarakat untuk memilih dan mendapatkan pelayanan Kesehatan yang bermutu sangat menentukan keberhasilan Pembangunan Kesehatan.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan derajat hidup masyarakat setinggi-tingginya. Dalam agenda prioritas pembangunan nasional, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mengimplementasikan kualitas hidup manusia Indonesia.

Tugas utama sektor kesehatan adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan setiap warga negara, yaitu setiap individu, keluarga dan masyarakat Indonesia, tanpa mengesampingkan upaya menyembuhkan penyakit dan atau memulihkan kesehatan penderita. Untuk dapat terselenggaranya tugas ini, upaya kesehatan yang harus diutamakan adalah yang bersifat promotif dan preventif yang didukung oleh upaya kuratif dan rehabilitatif, serta menciptakan lingkungan yang sehat agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat secara paripurna.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan tersebut dibutuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence based diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan untuk dipakai sebagai alat tolak ukur kemajuan

pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan selama kurun waktu tahun 2022.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Barat Nomor 91 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, dijelaskan bahwa tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

A. Kedudukan Dinas Kesehatan

- 1) Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah.
- 2) Kepala Dinas sebagaimana dimaksud pasal 2 mempunyai tugas memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengendalikan, mengoordinasikan dan mempertanggung jawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang Kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan kewenangannya.
- 3) Kepala Dinas mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan rencana strategis bidang kesehatan;
 - b. Perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan;
 - c. Pelaksanakan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum Bidang Pelayanan Kesehatan, pembinaan kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta bidang sumber daya kesehatan;
 - d. Pembinaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang kesehatan;
 - e. Pembinaan, pengendalian dan evaluasi terhadap Rumah Sakit Umum Daerah;
 - f. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas di bidang kesehatan;
 - g. Pelaksanaan kegiatan penatausahaan dinas kesehatan;
 - h. Pelaksanaan percepatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Reformasi Birokrasi; dan
 - i. PELAKSANAAN fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan

tugasnya;

B. Susunan Organisasi Dinas Kesehatan

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat terdiri atas :

- 1) Kepala;
- 2) Sekretariat;
- 3) Bidang Pelayanan Kesehatan;
- 4) Bidang Kesehatan Masyarakat;
- 5) Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan;
- 6) Bidang Sumber Daya Kesehatan;
- 7) Rumah Sakit Umum Daerah;
- 8) Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
- 9) Kelompok Jabatan Fungsional.

C. Sekretariat

- 1) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris.
- 2) Sekretaris sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam memimpin, membina, mengarahkan mengoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas lingkup pengelolaan dan pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengelolaan umum kepegawaian, pengoordinasian penyusunan program, pengelolaan keuangan serta pengoordinasian tugas-tugas Bidang.
- 3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekretaris mempunyai fungsi:
 - a. Penyelenggaraan administrasi umum, rumah tangga dan perlengkapan;
 - b. Penyelenggaraan administrasi keuangan dan pengelolaan aset, program dan kepegawaian;
 - c. Pelaksanaan pembinaan administrasi keuangan dan pengelolaan aset, program dan kepegawaian;
 - d. Penyelenggaraan pembinaan kelembagaan dan ketatalaksanaan;

- e. Penyiapan bahan rancangan dan pendokumentasian perundang-undangan, pengelolaan perpustakaan dan hubungan masyarakat;
- f. Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- g. Penyusunan laporan hasil kegiatan sekretariat;
- h. Pelaksanaan pengoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas Bidang; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

4) Susunan Organisasi Sekretariat terdiri atas:

a. Subbagian Keuangan Pengelolaan Aset;

Sub bagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris dan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan anggaran program kerja, pengelolaan administrasi keuangan rutin, urusan pembukuan dan menyusun pertanggung jawaban, urusan perbendaharaan anggaran belanja Dinas serta pembinaan administrasi keuangan pembangunan dan pengelolaan aset di lingkungan Dinas Kesehatan.

Ada pung fungsi Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset Adalah :

- a.1. Menyiapkan bahan kebijakan strategis pengendalian dan pembinaan kegiatan Keuangan dan Pengelolaan aset;
- a.2. Menyiapkan bahan usulan Rencana Strategis, usulan Rencana Kerja, Rencana Anggaran (RKA/DPA APBD, DIPA APBN) kegiatan Keuangan dan Pengelolaan Aset;
- a.3. Menyiapkan bahan usulan laporan kinerja instansi pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan laporan kegiatan Keuangan dan Pengelolaan Aset;
- a.4. Pelaksanaan penyusunan rencana dan anggaran Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset;
- a.5. Pelaksanaan urusan akuntansi, dan verifikasi keuangan;

- a.6. Pelaksanaan urusan perbendaharaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, pengujian dan penerbitan surat perintah membayar;
 - a.7. Pelaksanaan urusan gaji pegawai;
 - a.8. Pelaksanaan administrasi keuangan;
 - a.9. Pelaksanaan penyiapan pertanggung jawaban dan pengelolaan dokumen Keuangan dan Pengelolaan Aset;
 - a.10. Pelaksanaan penyusunan laporan Keuangan dan Pengelolaan Aset;
 - a.11. Pelaksanaan penyiapan bahan pemantauan tidak lanjut laporan hasil pengawasan dan penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan ganti rugi;
 - a.12. Pelaksanaan penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) dan Rencana Pemeliharaan Barang Unit (RPBU);
 - a.13. Pelaksanaan penyiapan bahan penatausahaan dan inventarisasi barang;
 - a.14. Pelaksanaan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Subbagian Keuangan dan Pengelolaan Aset;
 - a.15. Pendistribusian tugas dan penilaian kinerja bawahan; dan
 - a.16. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris Dinas sesuai dengan tugasnya.
- b. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana mempunyai tugas melakukan pengelolaan ketatausahaan, rumah tangga dan pembinaan serta pengurusan administrasi umum kepegawaian di lingkungan Dinas Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi antara lain adalah;

- b.1. Menyiapkan bahan kebijakan strategis pengendalian dan pembinaan kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian;

- b.2. Menyiapkan bahan usulan Rencana Strategis, usulan Rencana Kerja, Rencana Anggaran (RKA/DPA APBD,DIPA APBN) kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- b.3. Menyiapkan bahan usulan laporan kinerja instansi pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan laporan kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- b.4. Pelaksanaan urusan rencana kebutuhan dan usulan pengembangan pegawai;
- b.5. Pelaksanaan urusan mutasi, tanda jasa, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pemberhentian dan pensiun pegawai;
- b.6. Pelaksanaan urusan tata usaha kepegawaian, disiplin pegawai dan evaluasi kinerja pegawai;
- b.7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan kearsipan;
- b.8. Pelaksanaan urusan rumah tangga, keamanan dan kebersihan;
- b.9. Pelaksanaan evaluasi kelembagaan dan ketatalaksanaan;
- b.10. Pelaksanaan telaahan dan penyiapan bahan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- b.11. Pelaksanaan penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- b.12. Pendistribusian tugas dan penilaian kinerja bawahan; dan
- b.13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris Dinas sesuai dengan tugasnya.

c. Kelompok Jabatan Fungsional.

D. Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes).

- 1) Bidang Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf c mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang Pelayanan Kesehatan.

- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pelayanan Kesehatan;
 - b. Penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di Bidang Pelayanan Kesehatan;
 - c. Pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di Bidang Pelayanan Kesehatan;
 - d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di Bidang Pelayanan Kesehatan;
 - e. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di Bidang Pelayanan Kesehatan;
 - f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.
 - h. Susunan organisasi Bidang Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

E. Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas)

- 1) Bidang Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf d mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di Bidang Kesehatan Masyarakat.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Kesehatan Masyarakat;
 - b. Penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di Bidang Kesehatan Masyarakat;
 - c. Pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di Bidang Kesehatan Masyarakat;
 - d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di Bidang Kesehatan Masyarakat;
 - e. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di Bidang Kesehatan Masyarakat;
 - f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan

- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.
- h. Susunan organisasi Bidang Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

F. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan

- 1) Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf e, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan mempunyai fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan;
 - b. Penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan;
 - c. Pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan;
 - d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan;
 - e. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan;
 - f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.
 - h. Susunan organisasi Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

G. Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK)

- 1) Bidang Sumber Daya Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf f mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas di Bidang Sumber Daya Kesehatan.
- 2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Sumber Daya Kesehatan;
 - b. Penyusunan rencana program dan petunjuk teknis di Bidang Sumber Daya Kesehatan;
 - c. Pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di Bidang Sumber Daya Kesehatan;
 - d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di Bidang Sumber Daya Kesehatan;
 - e. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di Bidang Sumber Daya Kesehatan;
 - f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan
 - g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.
 - h. Susunan organisasi Bidang Sumber Daya Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

H. Rumah Sakit Umum Daerah

- 1) Rumah Sakit Umum Daerah merupakan unit organisasi yang bersifat khusus yang memberikan layanan secara fungsional.
- 2) Rumah Sakit Umum Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

I. Unit Pelaksana Teknis

- 1) Unit Pelaksana Teknis atau UPT adalah pelaksana teknis yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang kesehatan.

- 2) UPT dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas.

J. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Pada masing-masing unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan dapat dibentuk sejumlah Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) huruf c, Pasal 11, Pasal 13, Pasal 15, Pasal 17, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.
- 4) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional dan dibantu oleh sub koordinator sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi jabatan administrasi masing-masing.
- 5) Koordinator sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.
- 6) Sub koordinator sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melaksanakan tugas membantu koordinator dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.
- 7) Koordinator dan sub koordinator sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) ditetapkan oleh Kepala Dinas.

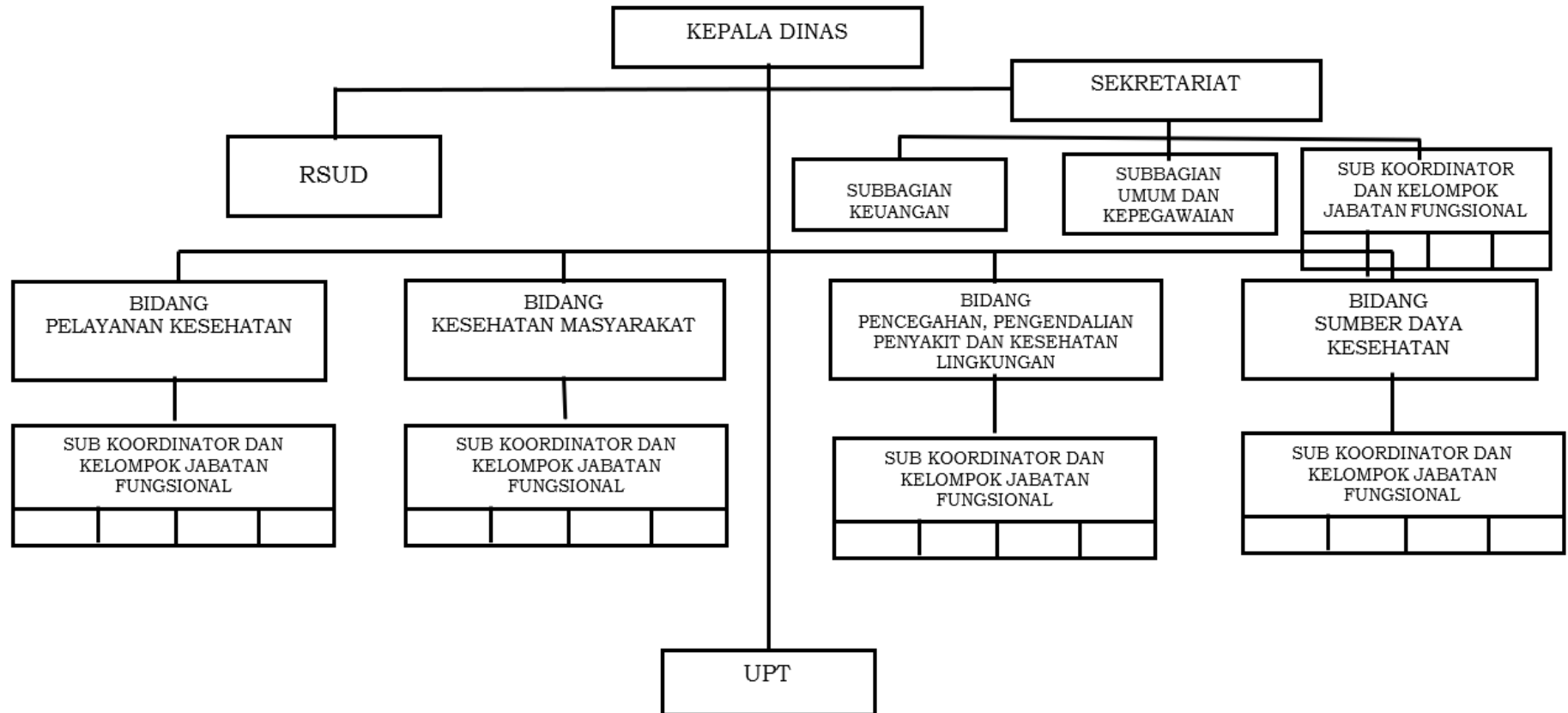
K. Tata Kerja

- 1) Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala UPT dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi integrasi dan sinkronisasi secara vertikal dan horisontal.
- 2) Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Dinas bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan masing-masing, serta memberikan bimbingan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- 3) Setiap pimpinan satuan organisasi mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing, serta menyampaikan laporan tepat waktu.
- 4) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dari bawahan diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan lebih lanjut untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.
- 5) Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pimpinan satuan organisasi dibantu oleh pimpinan satuan organisasi bawahannya dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan masing-masing dengan mengadakan rapat berkala.

L. Eselonering

- 1) Kepala Dinas merupakan Jabatan Struktural Eselon IIB setara Jabatan Tinggi Pratama.
- 2) Sekretaris merupakan Jabatan Struktural Eselon IIIA setara Jabatan Administrator.
- 3) Kepala Bidang merupakan Jabatan Struktural Eselon IIIB setara Jabatan Administrator.
- 4) Kepala Subbagian merupakan Jabatan Struktural Eselon IVA setara Jabatan Pengawas.
- 5) Direktur rumah sakit adalah pejabat administrator yang disesuaikan dengan tipe rumah sakit.
- 6) Struktur jabatan rumah sakit selanjutnya diatur dengan Peraturan Bupati.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021
Berdasarkan Peraturan Bupati No. 91 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja



1.3. Keadaan Geografis

Secara astronomis, Lombok Barat berada di 115° 49,12' 04" - 116°20'15,62" Bujur Timur dan 8° 24' 33,82" - 8° 55' 19" Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Lombok Barat memiliki batas batas: Utara - Kabupaten Lombok Utara; Selatan - Samudera Hindia; Barat - Selat Lombok dan Kota Mataram; Timur - Kabupaten Lombok Tengah.

Secara administratif Lombok Barat terdiri dari 122 desa/kelurahan yang berada di 10 kecamatan, yaitu:

- 1) **Sekotong:** Pelangan, Sekotong Barat, Buwun Mas, Sekotong Tengah, Kedaro, Batu Putih, Cendi Manik, Gili Gede Indah, Taman Baru.
- 2) **Lembar:** Mareje, Sekotong Timur, Lembar, Jembatan Kembar, Labuan Tereng, Mareje Timur, Lembar Selatan, Jembatan Gantung, Jembatan Kembar Timur, Eyat Mayang.
- 3) **Gerung:** Banyu Urip, Dasan Geres, Babussalam, Dasan Tapen, Beleke, Kebunayu, Gapuk, Suka Makmur, Tempos, Gerung Selatan, Gerung Utara, Mesanggok, Giri Tembesi, Taman Ayu.
- 4) **Labuapi:** Kuranji, Perampuan, Karang Bongkot, Terong Tawah, Bajur, Telaga Waru, Bagik Polak, Bengkel, Merembu, Labu Api, Kuranji Dalang, Bagik Polak Barat.
- 5) **Kediri:** Jagaraga Indah, Montong Are, Kediri, Gelogor, Rumak, Banyumulek, Ombe Baru, Dasan Baru, Kediri Selatan, Lelede.
- 6) **Kuripan:** Kuripan Selatan, Kuripan, Kuripan Utara, Jagaraga, Giri Sasak, Kuripan Timur.
- 7) **Narmada:** Sembung, Badrain, Batu Kuta, Tanak Beak, Peresak, Keru, Sedau, Lebah Sempage, Sesaot, Suranadi, Selat, Nyur Lembang, Lembuak, Dasan Tereng, Krama Jaya, Gerimax Indah, Narmada, Golong, Pakuan, Buwun Sejati, Mekar Sari.
- 8) **Lingsar:** Peteluan Indah, Lingsar, Batu Kumbang, Batu Mekar, Karang Bayan, Langko, Sigerongan, Duman, Dasan Geria, Gegerung, Giri Madia, Gegelang, Gontoran, Saribaye, Bug-Bug.

- 9) **Gunungsari:** Jati Sela, Sesela, Midang, Kekeri, Penimbung, Mambalan, Dopang, Taman Sari, Gunung Sari, Kekait, Mekar Sari, Guntur Macan, Gelangsar, Ranjok, Bukit Tinggi, Jeringo.
- 10) **BatuLayar:** Sandik, Meninting, Batu Layar, Lembah Sari, Senteluk, Senggigi, Batu Layar Barat, Bengkaung, Pusuk Lestari.

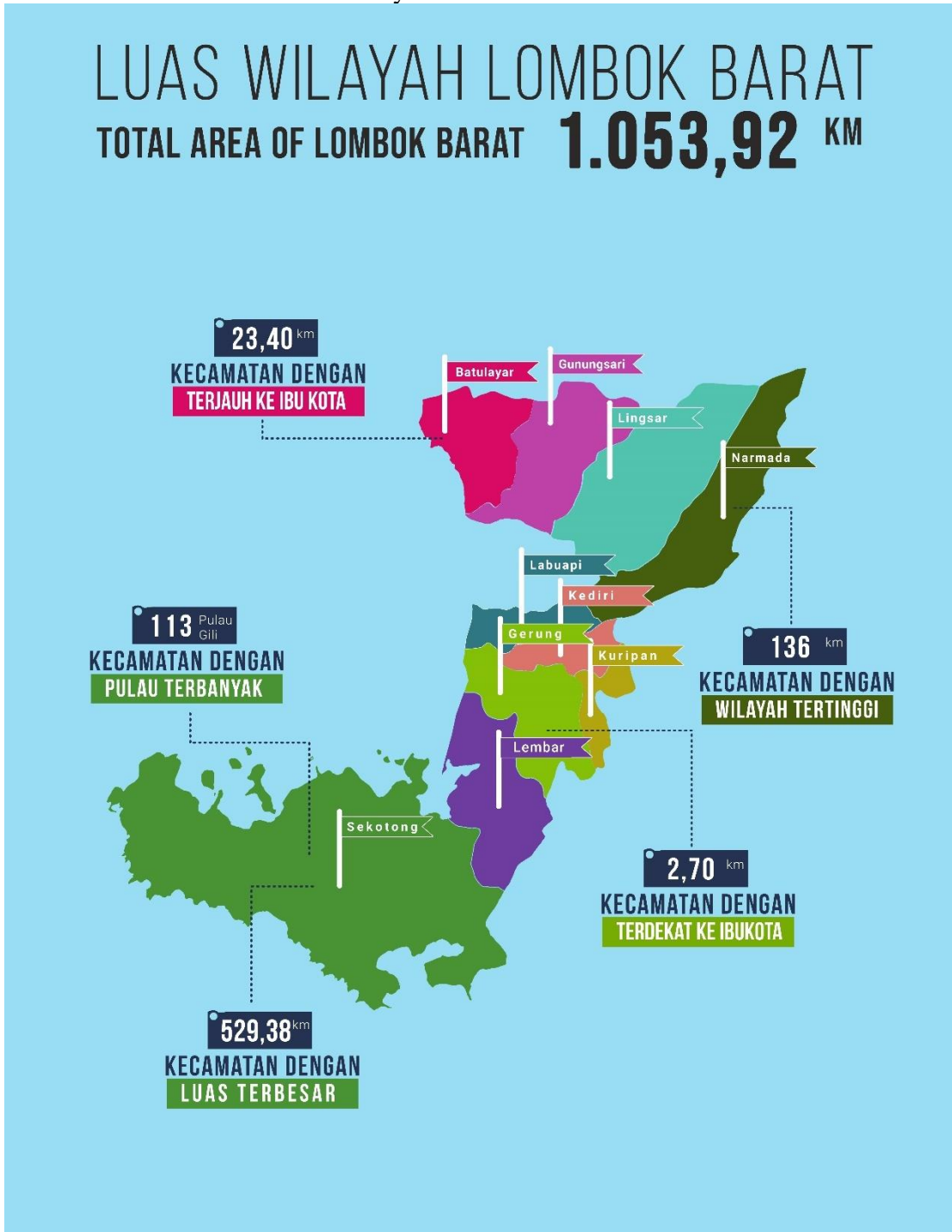
Luas wilayah Kabupaten Lombok Barat adalah 1.053,92 km² terdiri dari daratan seluas 437,271 km² (41,49%) dan perairan laut seluas 616,648 km² (58,51%), wilayah terluas adalah kecamatan Sekotong 529,38 km² dan wilayah terkecil adalah Kecamatan Kuripan sebesar 21,56 km², secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH		
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN
1	Sekotong	529,38	9	0	9
2	Lembar	62,66	10	0	10
3	Gerung	62,30	11	3	14
4	Labuapi	28,33	12	0	12
5	Kediri	21,64	10	0	10
6	Kuripan	21,56	6	0	6
7	Narmada	107,62	21	0	21
8	Lingsar	96,58	15	0	15
9	Gunungsari	89,74	16	0	16
10	Batulayar	34,11	9	0	9
KABUPATEN/KOTA		1.053,92	119	3	122

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2023

Gambar .1.1 Peta Lombok Wilayah Lombok Barat

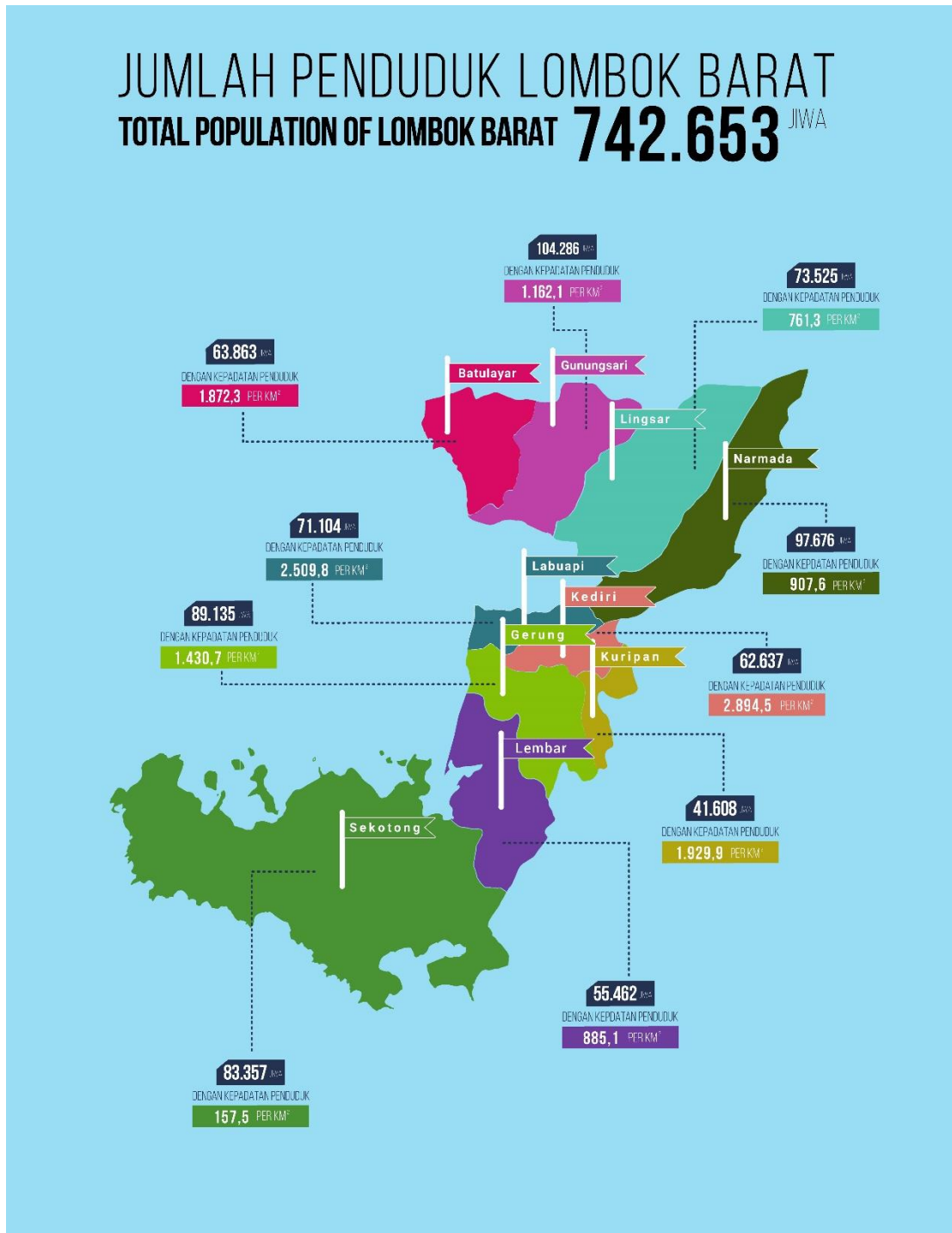


1.4. Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Penduduk merupakan subyek dan sekaligus

obyek dari pembangunan kesehatan. Berdasarkan data proyeksi penduduk tahun 2010-2021, jumlah penduduk Kabupaten Lombok Barat diperkirakan mencapai 742.653 jiwa.

Gambar .1.2 Peta Sebaran Jumlah Penduduk Lombok Barat



Tabel 1.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JLH. PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
1	Sekotong	529,38	83.357	157,5
2	Lembar	62,66	55.462	885,1
3	Gerung	62,30	89.135	1.430,7
4	Labuapi	28,33	71.104	2.509,8
5	Kediri	21,64	62.637	2.894,5
6	Kuripan	21,56	41.608	1.929,9
7	Narmada	107,62	97.676	907,6
8	Lingsar	96,58	73.525	761,3
9	Gunungsari	89,74	104.286	1.162,1
10	Batulayar	34,11	63.863	1,872,3
KABUPATEN		1.053,92	742.653	704,7

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2023

Pada tabel 1.2 terlihat bahwa penduduk Kabupaten Lombok Barat berjumlah 742.653 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 704,7 jiwa per km².

Jumlah penduduk terbanyak Kabupaten Lombok Barat berada di Kecamatan Gunungsari yaitu sebesar 104.286 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Kuripan yaitu sebanyak 41.608 jiwa. Sedangkan Kecamatan terpadat di Kabupaten Lombok Barat adalah Kecamatan Kediri dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai sebesar 2.894,5 jiwa per km². Dan Kecamatan terlapang adalah Kecamatan Sekotong dengan tingkat kepadatan sebesar 157,5 jiwa per km².

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki yang ditunjukkan dengan sex ratio yang nilainya kurang dari 100 yaitu 98,5, artinya setiap 98,5 penduduk laki-laki berbanding 100 penduduk perempuan. Akan tetapi berdasarkan kelompok umur terdapat beberapa kelompok umur yang mempunyai rasio jenis kelamin diatas 100

yaitu pada kelompok umur 0 - 4 tahun, 5 – 9 tahun, 10 – 14 tahun, 15 – 19 tahun, 25 - 29 tahun, 30 – 34 tahun, 35 – 39 tahun, 40 – 44 tahun dan 45 – 49 tahun. Rasio jenis kelamin dan rasio beban ketergantungan dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

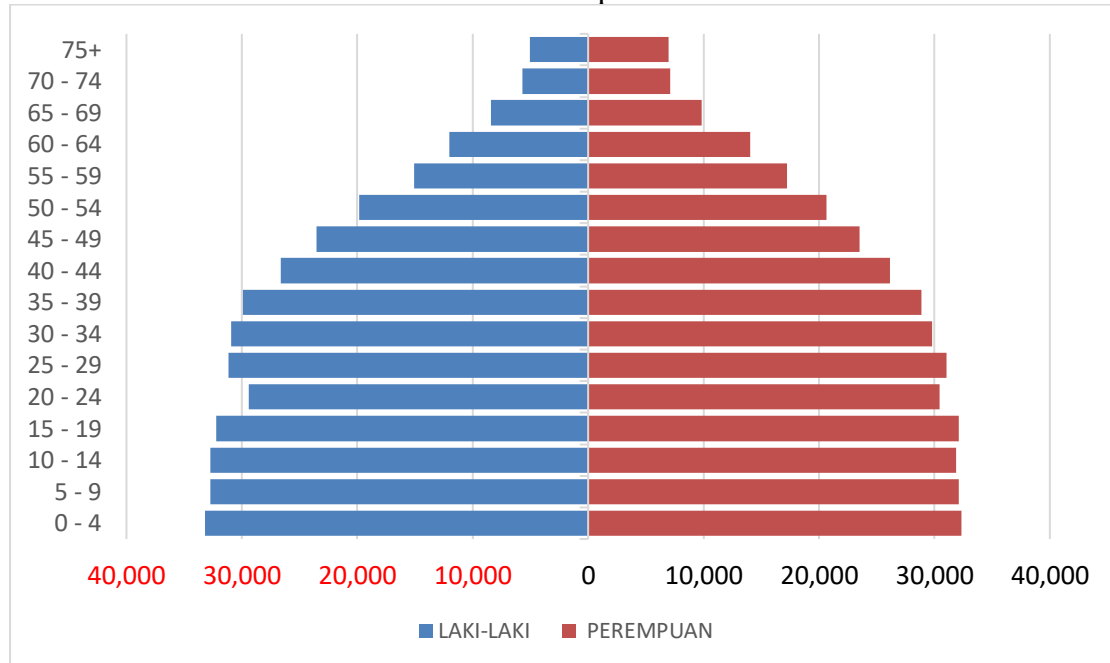
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	0 - 4	33,205	32,361	65,566	102.6
2	5 - 9	32,712	32,088	64,800	101.9
3	10 - 14	32,728	31,868	64,596	102.7
4	15 - 19	32,238	32,125	64,363	100.4
5	20 - 24	29,390	30,435	59,825	96.6
6	25 - 29	31,152	31,047	62,199	100.3
7	30 - 34	30,912	29,808	60,720	103.7
8	35 - 39	29,904	28,885	58,789	103.5
9	40 - 44	26,630	26,147	52,777	101.8
10	45 - 49	23,531	23,507	47,038	100.1
11	50 - 54	19,856	20,666	40,522	96.1
12	55 - 59	15,098	17,230	32,328	87.6
13	60 - 64	12,011	14,055	26,066	85.5
14	65 - 69	8,424	9,846	18,270	85.6
15	70 - 74	5,698	7,101	12,799	80.2
16	75+	5,027	6,970	11,997	72.1
KABUPATEN /KOTA		368,516	374,139	742,655	98.5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2023.

Rasio beban ketergantungan (dependency ratio) merupakan ratio yang sangat penting, karena nilai ratio ketergantungan dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok usia produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok tidak produktif baik usia muda (0-14 tahun) dan usia 65 tahun keatas. Rasio beban ketergantungan Kabupaten Lombok Barat adalah sebanyak 47 %, dalam artian untuk setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 47 orang penduduk bukan usia produktif (0-14 tahun dan 65+).

Distribusi penduduk menurut usia di Kabupaten Lombok Barat yang tertinggi pada rentang usia 0 - 4 tahun yaitu sebanyak 65.566 jiwa dan yang paling rendah pada rentang usia 75+ tahun sebanyak 11.997 jiwa . Berikut gambaran rasio jenis kelamin tahun 2022 menurut data BPS.

Gambar 1.3 Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



Sumber : BPS Lombok Barat 2023

1.5. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu indikator penting dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indikator pendidikan dapat dilihat dari kemampuan baca tulis (melek huruf) dan rata-rata lama sekolah. Semakin tinggi tingkat melek huruf penduduk, maka semakin berhasil pembangunan pendidikan di suatu wilayah. Angka Melek Huruf (AMH) merupakan proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.

Angka Melek Huruf Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022 adalah sebesar 84.90 % yang artinya 84 persen masyarakat di Kabupaten Lombok Barat yang berumur 15 tahun keatas mampu membaca dan menulis. (Susenas Maret 2022, BPS Kabupaten Lombok Barat, 2023).

Tabel 1.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	269,871	277,822	547,693			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				88.91	80.90	84.90
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a.	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				21,08	29,48	25,29
b.	SD/MI				22,49	24,40	23,35
c.	SMP/ MTs				22,20	19,06	20,63
d.	SMA/ MA				23,87	19,41	21,63
e.	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				3,29	1,29	2,29
f.	DIPLOMA I/DIPLOMA II				0,73	0,16	0,45
g.	AKADEMI/DIPLOMA III				0,49	1,15	0,82
h.	S1/DIPLOMA IV				5,52	5,03	5,28
i.	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				0,33	0,21	0,27

Sumber: Statistik Kabupaten Lombok Barat Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki Ijazah sebesar 25.29%, sedangkan kepemilikan izajah terbanyak terdapat pada tingkat SD/MI yaitu sebanyak 23.35%.

Beberapa riset menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berkorelasi positif terhadap kemampuan masyarakat menyerap dan menerima informasi kesehatan, yang selanjutnya akan memacu awareness (kesadaran) masyarakat terhadap kesehatannya.

Indikator pendidikan yang lain adalah Rata-Rata Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Lombok Barat (Lobar) sebesar 6.60 tahun. Artinya penduduk Kabupaten Lobar yang berusia 25 tahun rata-rata sekolah selama 6.60 tahun atau bisa sekolah hanya sampai kelas VII.

1.6. Kesejahteraan Sosial

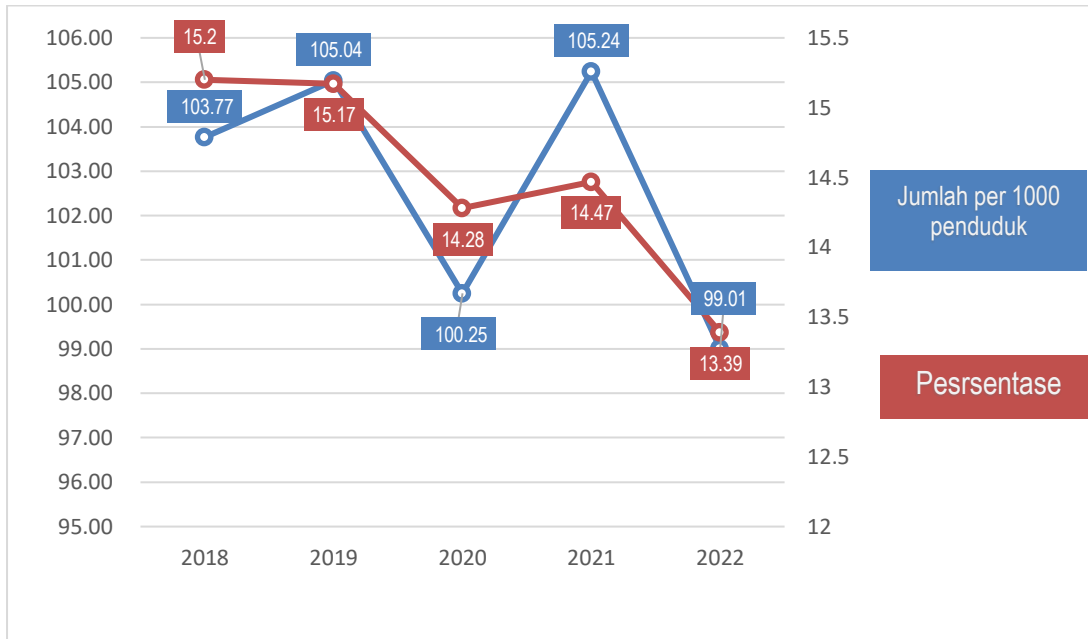
Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Kesejahteraan sosial dalam hal ini dilihat dari persentase penduduk miskin dan pengeluaran per kapita penduduk untuk makanan dan non makanan. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penurunan yang terjadi selama periode 2018-2020 ini didukung berbagai program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Lombok Barat. Akan tetapi pada tahun 2021 terdapat peningkatan jumlah penduduk miskin menjadi 14.47 %. Hal ini disebabkan antara lain adalah *pandemi covid-19* yang terjadi di seluruh duni termasuk Indonesia. Dan pada tahun 2022 kemiskinan Kabupaten Lombok Barat Turun menjadi 13.3% . Adanya penduduk miskin yang masih lebih dari 10 persen ini, merupakan tantangan bagi pemerintah untuk terus mengoptimalkan berbagai usaha pengentasan kemiskinan.

Secara rinci perkembangan persentase kemiskisan di Kabupaten Lombok Barat ditampilkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 1.4 Trend Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2023

1.7. Situasi Derajat Kesehatan

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor utama yakni lingkungan, perilaku, keturunan dan pelayanan kesehatan. Indikator utama derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat antara lain dari angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan di Kabupaten Lombok Barat digambarkan melalui Angka Harapan Hidup (AHH) dan angka morbiditas penyakit.

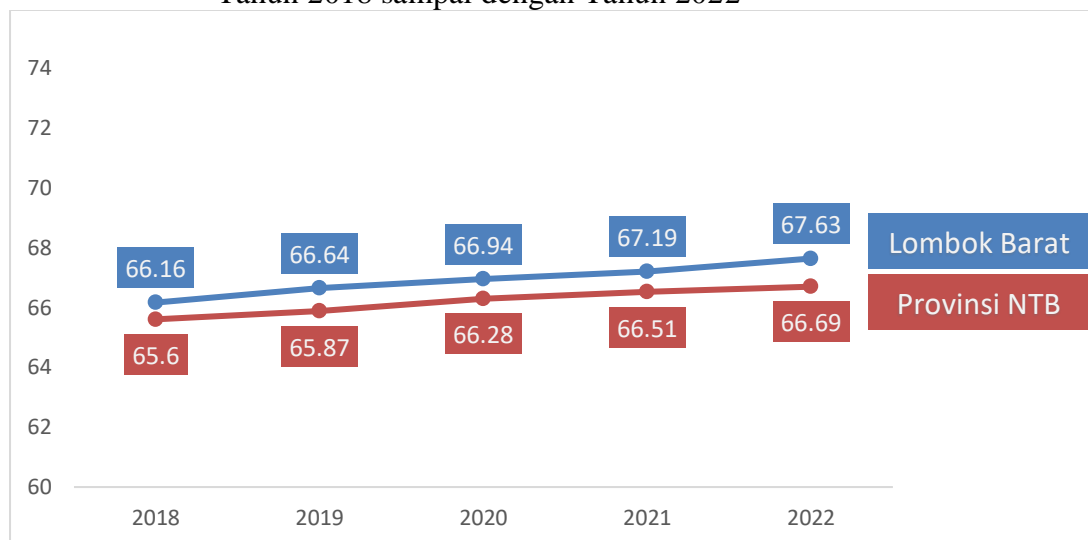
1.7.A. Angka Harapan Hidup (AHH).

Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Angka Harapan Hidup merupakan metode pengukuran baru yaitu alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup (AHH) yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan program pemberantasan kemiskinan. Kemiskinan akan menurunkan daya beli masyarakat, sebaliknya pada masyarakat yang berada diatas garis kemiskinan, daya belinya

cenderung lebih tinggi sehingga akan meningkatkan kemampuan masyarakat memenuhi kebutuhan gizi, mampu mempunyai pendidikan yang lebih baik sehingga memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang memadai, yang pada gilirannya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidupnya.

Angka harapan hidup Kabupaten Lombok barat periode 5 tahun terakhir dapat disajikan dalam gambar berikut :

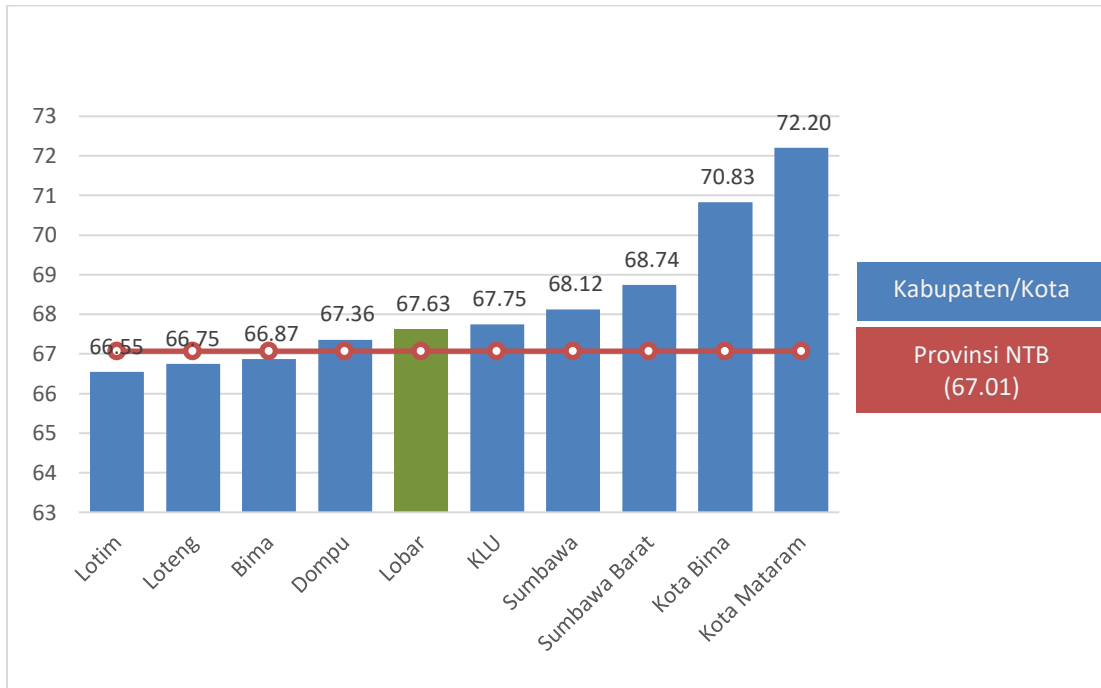
Gambar 1.5 Angka Harapan Hidup Kabupaten Lombok Barat dan Provinsi NTB Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022



Sumber: Badan Pusat Provinsi NTB, 2023

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa AHH di Kabupaten Lombok Barat setiap tahun menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dari 66.16 tahun pada Tahun 2018 menjadi 67.63 tahun pada tahun 2022. Angka harapan Hidup Kabupaten Lombok Barat berada pada posisi ke 6 dari 10 Kabupaten Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan lebih tinggi dari Capaian AHH Proinsi NTB.

Gambar 1.6 Angka Harapan Hidup Kabupaten Kota Se-Provinsi NTB Tahun 2022



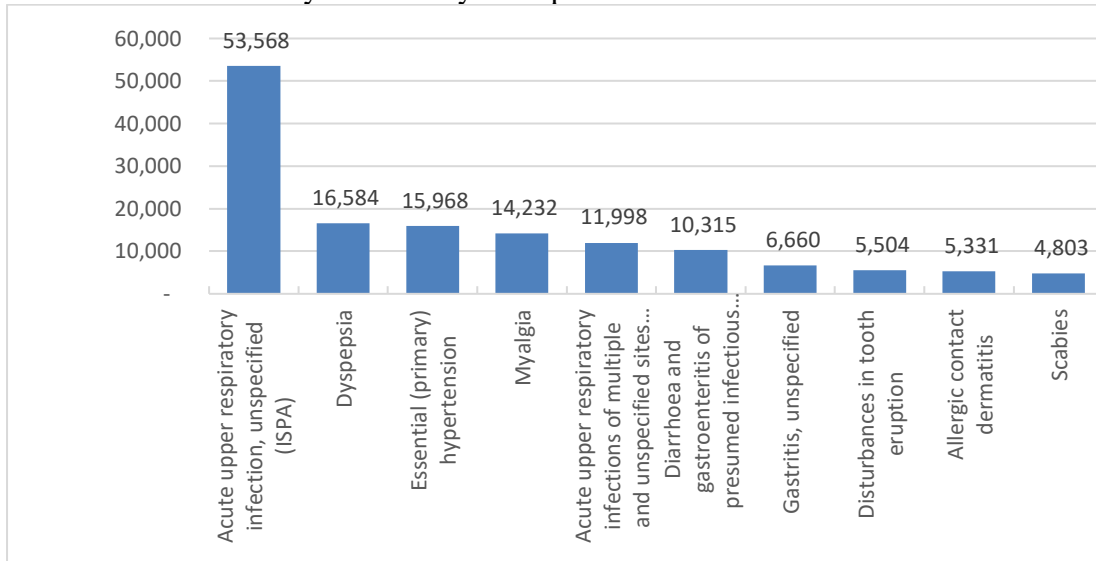
Sumber: Badan Pusat Provinsi NTB, 2023

1.7.B. Angka Kesakitan (Morbiditas)

Morbiditas adalah keadaan sakit atau terjadinya penyakit atau kondisi yang mengubah kesehatan dan kualitas hidup. Morbiditas merupakan derajat sakit, cedera atau gangguan pada suatu populasi yang mengacu pada angka kesakitan, yaitu jumlah orang yang sakit dibandingkan dengan populasi tertentu yang sering kali merupakan kelompok yang sehat atau kelompok yang beresiko. Berdasarkan data Badan Statistik Tahun 2019 angka morbiditas penduduk di Kabupaten Lombok Barat sebesar 22,22%. Angka morbiditas penduduk Kabupaten Lombok Barat tahun 2019 tersebut mengartikan bahwa ada 22 persen penduduk di Kabupaten Lombok Barat mengalami keluhan kesehatan selama tahun 2019. Untuk Angka morbiditas tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 belum disajikan oleh BPS.

Sementara untuk jumlah 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.7 10 Penyakit terbanyak Kapaten Lombok Barat Tahun 2022



Gambar 1.7 memperlihatkan bahwa 10 penyakit terbanyak pada tahun 2022 dengan kunjungan terbanyak adalah infeksi pada saluran pernafasan bagian atas disamping itu Scabies juga masuk menjadi salah satu 10 Penyakit terbanyak berdasarkan kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat. Kondisi ini erat kaitannya dengan kesehatan lingkungan masyarakat dan perlu menjadi perhatian.

Perubahan gaya hidup yang negatif seperti kurang berolahraga, banyak mengonsumsi *fast food*, *junk food* dan faktor stress adalah beberapa faktor yang memicu tingginya angka kejadian hipertensi dan diabetes melitus. Hal ini ditunjukkan dengan kedua penyakit tersebut telah menjadi 10 besar penyakit terbanyak di Kabupaten Lombok Barat.

Kabupaten Lombok Barat juga dihadapkan juga pada masalah beban ganda. Di satu sisi kasus penyakit infeksi/menular masih tinggi, seperti kasus corona disisi lain penyakit degeneratif juga meningkat seperti hipertensi, TB maupun DBD. Selain itu perilaku masyarakat yang tidak sehat masih menjadi faktor utama disamping kondisi lingkungan yang kurang bersih dan sehat.

BAB II

SARANA KESEHATAN

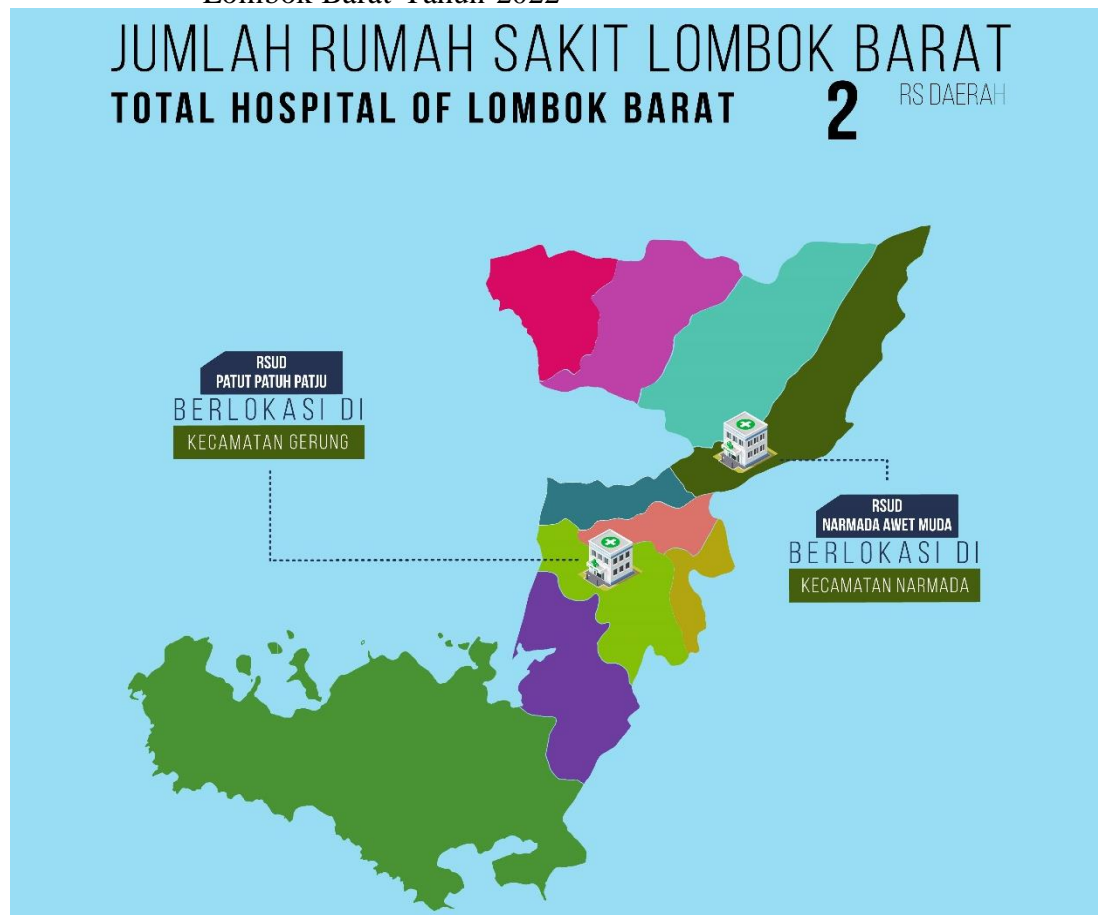
2.1. Sarana Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok barat terdiri dari RS Umum, Puskesmas dan jaringannya, sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan sarana pelayanan lainnya (seperti Balai pengobatan/klinik, Praktek Dokter Bersama, Praktek Dokter Perorangan dan Praktek Pengobatan Tradisional).

2.1.A. Rumah Sakit Umum

Rumah Sakit umum yang ada di Kabupaten Lombok Barat sampai akhir tahun 2022 sebanyak 2 Rumah Sakit. Berdasarkan pemilikan/pengelola terdistribusi sebagai berikut:

Gambar 2.1 Jumlah Rumah Sakit Umum berdasarkan Pengelola di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan, Kabupaten Lombok Barat, 2023

Gambar di atas memperlihatkan penyebaran RS di Kabupaten Lombok Barat belum merata. Karena ke 2 Rumah sakit tersebut yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Patut Patuh Pajtu Gerung berada di Kecamatan Gerung, dan Rumah Sakit Umum Daerah Narmada Awet Muda Berada di Kecamatan Narmada. Kecamatan Sekotong dan Batulayar adalah kecamatan yang berjarak paling jauh menjangkau Rumah Sakit tersebut. Unit rumah sakit di Kabupaten Lombok Barat tercatat dari segi kepemilikannya adalah Rumah Sakit pemerintah dan tidak terdapat Rumah Sakit swasta.

2.1.B. Rumah Sakit Khusus

Sesuai tipe pelayanan, selain Rumah Sakit Umum juga terdapat Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Khusus menyelenggarakan pelayanan kesehatan berdasarkan jenis penyakit dan disiplin ilmu tertentu atau mempunyai fungsi primer. Tahun 2022 tidak ada Rumah Sakit Khusus di Kabupaten Lombok Barat.

2.1.C. Puskesmas dan Jaringannya

Menurut Permenkes No 43 Tahun 2017, Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Dengan kata lain puskesmas mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya. Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 berjumlah 20 Puskesmas yang terdiri dari 7 Puskesmas rawat inap dan 13 Puskesmas rawat jalan. Jumlah puskesmas di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

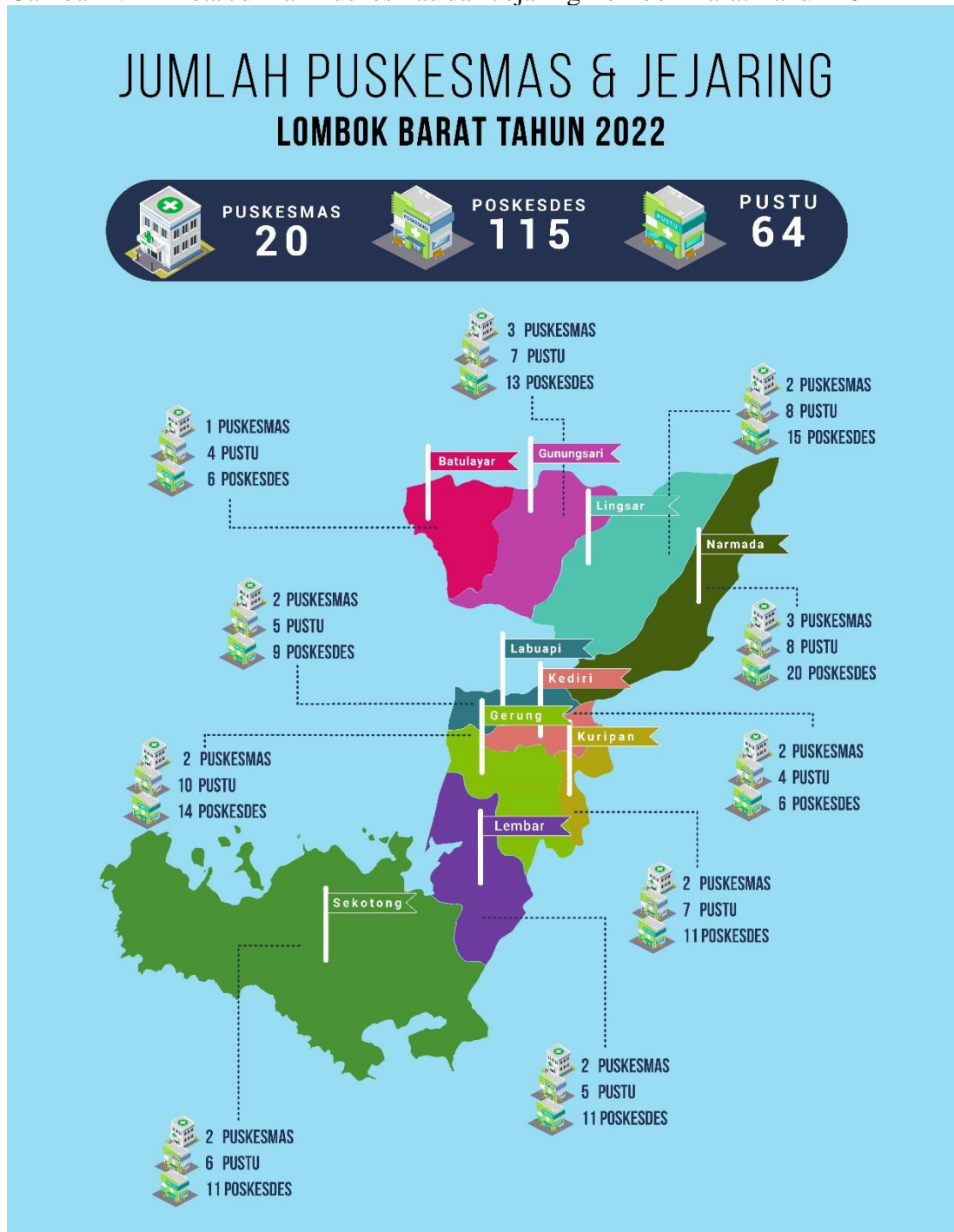
NO	NAMA PUSKESMAS	STATUS	LOKASI
1	Puskesmas Pelangan	Rawat Inap	Desa Pelangan
2	Puskesmas Sekotong	Rawat Inap	Desa Sekotong Tengah
3	Puskesmas Eyat Mayang	Rawat Jalan	Desa Eyat Mayang
4	Puskesmas Jembatan Kembar	Rawat Jalan	Desa Jembatan Kembar Timur
5	Puskesmas Gerung	Rawat Inap	Kelurahan Gerung Selatan
6	Puskesmas Dasan Tapen	Rawat Jalan	Desa Dasan Tapen
7	Puskesmas Banyu Mulek	Rawat Jalan	Desa Banyu Mulek

8	Puskesmas Kediri	Rawat Inap	Desa Kediri
9	Puskesmas Labuapi	Rawat Jalan	Desa Labuapi
10	Puskesmas Perampuan	Rawat Jalan	Desa Karang Bongkot
11	Puskesmas Meninting	Rawat Jalan	Desa Meninting
12	Puskesmas Gunungsari	Rawat Inap	Desa Gunungsari
13	Puskesmas Penimbung	Rawat Jalan	Desa Mambalan
14	Puskesmas Sesela	Rawat Jalan	Desa Sesela
15	Puskesmas Sigerongan	Rawat Jalan	Desa Sigerongan
16	Puskesmas Lingsar	Rawat Jalan	Desa Batu Kumbang
17	Puskesmas Narmada	Rawat Inap	Desa Mekar sari
18	Puskesmas Suranadi	Rawat Jalan	Desa Suranadi
19	Puskesmas Sedau	Rawat Jalan	Desa Keru
20	Puskesmas Kuripan	Rawat Jalan	Desa Kuripan

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan, Kabupaten Lombok Barat, 2023

Rasio Puskesmas terhadap 100.000 penduduk relatif tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 2,77 terhadap 100.000 penduduk. Hal ini berarti dalam 100.000 penduduk dilayani oleh 2 sampai dengan 3 Puskesmas. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Puskesmas dibantu oleh jaringannya yaitu Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 sebanyak 64 buah dari 122 Desa dan kelurahan dan jumlah Pos Kesehatan Desa adalah sebanyak 115 buah.

Gambar 2.2 Peta Jumlah Puskesmas dan Jejaring Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Sarana Prasarana Kesehatan, Kabupaten Lombok Barat, 2023

2.2. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Sarana produksi dan distribusi kefarmasian yang ada di Kabupaten Lombok Barat yaitu Usaha Mikro obat tradisional sebanyak 2 buah, pedagang besar farmasi (PBF) sebanyak 3 buah, Penyalur alat kesehatan sebanyak 3 buah, apotek sebanyak 78 buah dan toko alat kesehatan sebanyak 2 buah.

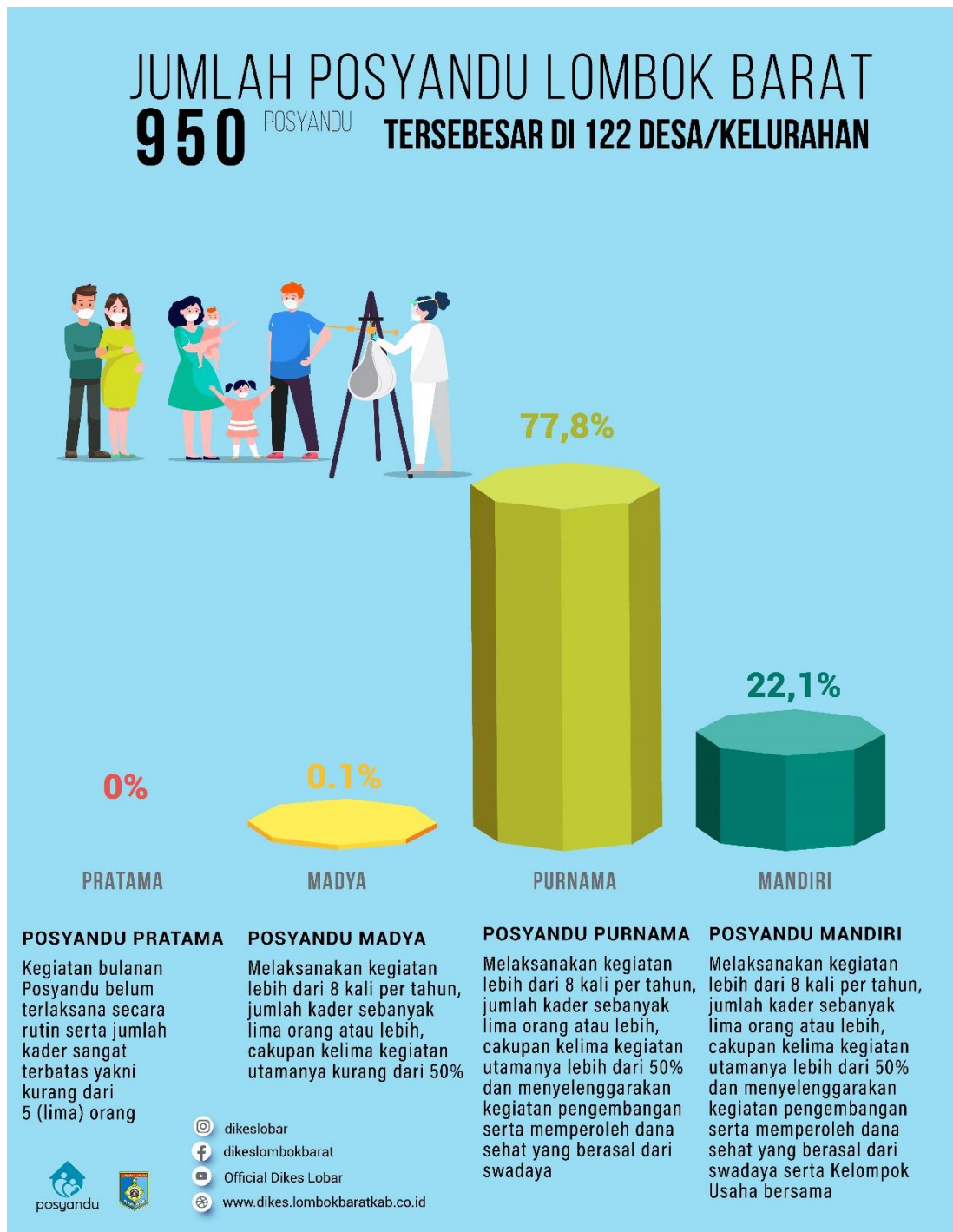
2.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

2.3.A. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata posyandu yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Data posyandu menurut strata di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 12). Posyandu di Kabupaten Lombok Barat menurut strata tahun 2022 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 2.3 Persentase Posyandu menurut Strata di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan, Kabupaten Lombok Barat, 2023

Pada tahun 2022, jumlah posyandu di Kabupaten Lombok Barat adalah sebanyak 950 posyandu. Posyandu yang aktif sebanyak 949 atau sebanyak 99.9% dari seluruh Posyandu yang ada. Posyandu aktif merupakan Posyandu pada strata

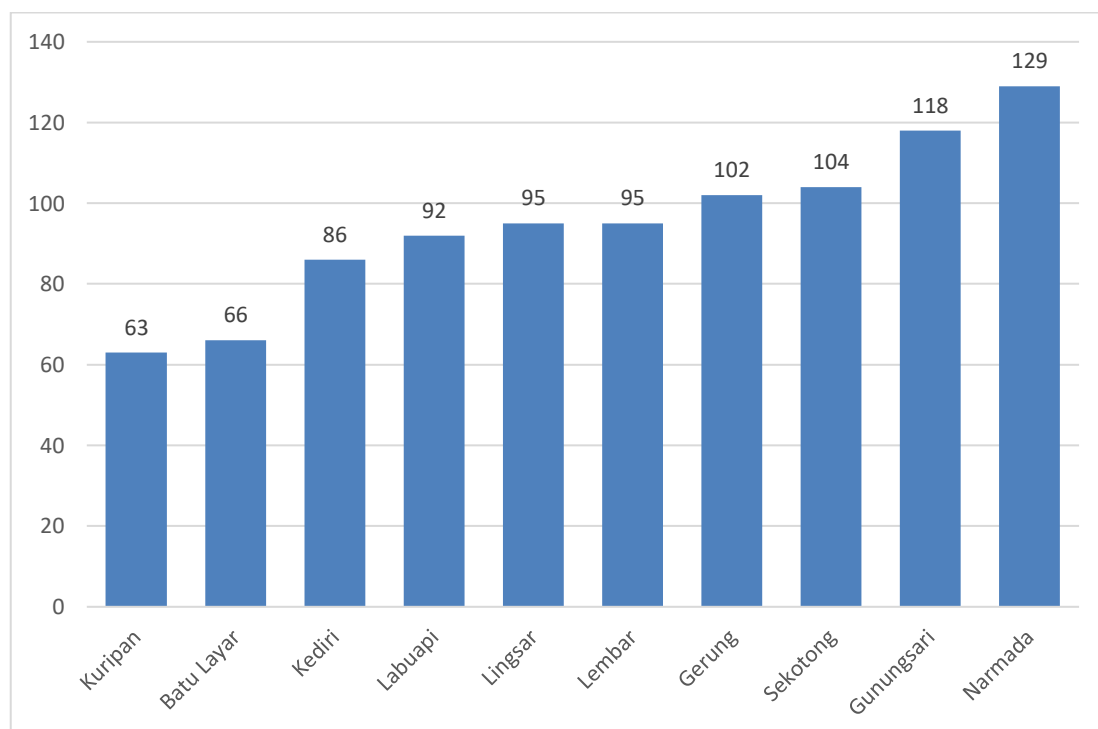
purnama dan mandiri. Rasio posyandu terhadap 100 balita pada tahun 2022 adalah 1,4 per 100 balita, artinya terdapat posyandu yang mempunyai sasaran lebih dari 100 balita. Jika dibandingkan dengan jumlah desa dan kelurahan, maka rasio posyandu terhadap desa/ kelurahan adalah 7.78 artinya setiap Desa mempunyai sekitar 7 sampai dengan 8 Posyandu.

2.3.B. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berke-sinambungan.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Lombok Barat semua Posyandu menjadi Posyandu Keluarga dan didalamnya terdapat Posbindu PTM. Jumlah Posbindu PTM di setiap kecamatan tahun 2022 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 2.4 Jumlah Posbindu PTM di Kecamatan se- Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



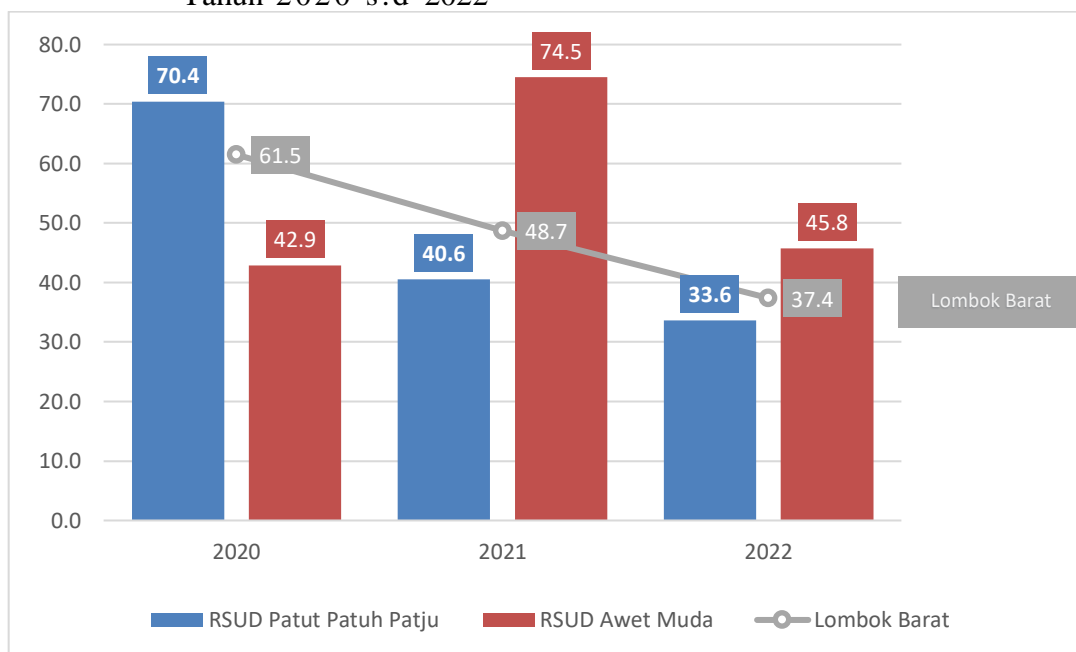
Sumber: Seksi Promosi Kesehatan, Kabupaten Lombok Barat, 2023

Gambar 2.4 memperlihatkan bahwa Kecamatan Narmada memiliki Posbindu PTM terbanyak yaitu sebanyak 129 Posbindu PTM dengan 3 wilayah Puskesmas dan yang terendah ada di Kecamatan Kuripan yaitu 63 Posyandu Posbindu PTM dengan 1 wilayah Puskesmas.

2.4. Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit diukur dari Rata-rata pemakaian tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR), Rata-rata lama rawat seorang pasien (Length of Stay/LOS), Bed Turn Over (BTO), dan Angka Tempat Tidur Tidak ditempati (Turn of Interval/TOI).

Gambar 2.5 Persentase Bed Occupancy Rate (BOR) Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020 s.d 2022



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan, Kabupaten Lombok Barat, 2023

Rata-rata pemakaian tempat tidur (BOR) Rumah Sakit di Kabupaten Lombok Barat yang didapatkan dari 2 Rumah Sakit yaitu RSUD Patut Patuh Patju sebesar 33.6% dan RSUD Awet Muda Narmada sebesar 45.8% sehingga BOR RS di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 menjadi sebesar 37.4%. Angka ini menurun dari BOR tahun 2021 sebesar 48.7%. Apabila dibandingkan dengan Bor

Ideal adalah 60%-80% sehingga Rumah Sakit Kabupaten Lombok Barat masih memiliki Gap sebesar 22,6 %.

Penurunan BOR ini terjadi karena penambahan jumlah tempat tidur yang setiap tahunnya terjadi dari ke Dua Rumah Sakit dari 188 Tempat Tidur pada tahun 2020 menjadi 266 pada Tahun 2021 dan bertambah menjadi 332 pada tahun 2022 ini.

Rata-rata lama rawat seorang pasien (Length of Stay/LOS) di 2 rumah sakit di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 sama dengan kondisi tahun 2020 yaitu 3 hari. Angka ini berada di bawah nilai LOS ideal yaitu antara 6-9 hari. Angka LOS di setiap rumah sakit dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Angka BTO di RSUD Patut Patuh Patju sebesar 41 dan RSUD Awet Muda Narmada sebesar 38 sehingga Angka BTO di Rumah Sakit di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 adalah 40. Angka ini masih dalam range ideal BTO rata-rata dipakai 40-50 kali setahun.

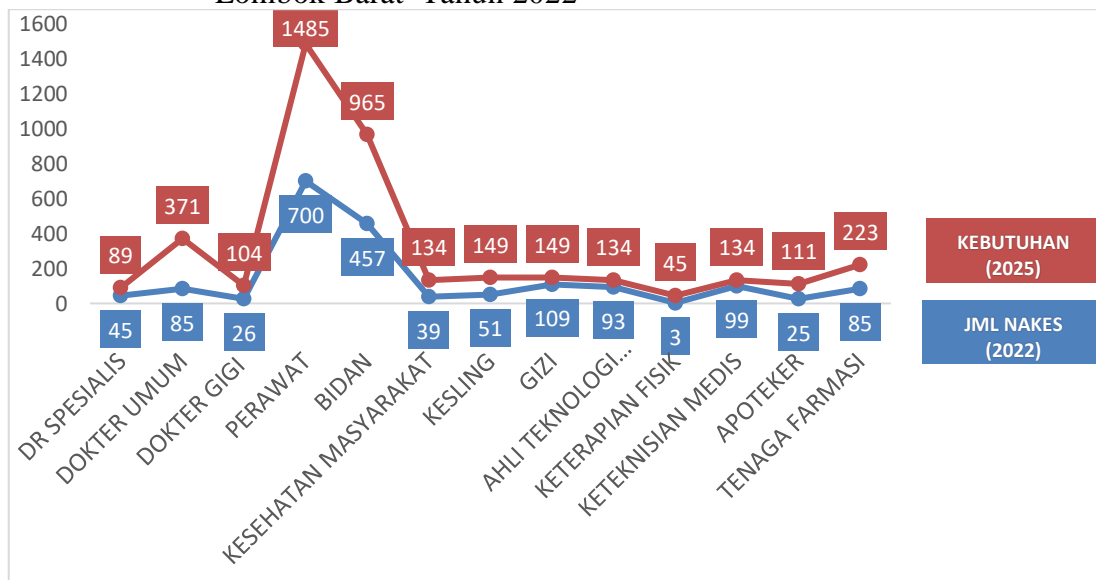
Angka Tempat Tidur Tidak ditempati (Turn of Interval/TOI) menunjukkan efisiensi penggunaan tempat tidur. Angka TOI Rumah Sakit di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 di RSUD Patut Patuh Patju selama 6 hari dan RSUD Awet Muda Narmada selama 5 hari sehingga angka TOI Rumah Sakit di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 adalah selama 6 hari. Angka TOI ini menurun dari tahun 2021 (2 hari) dan lebih tinggi dari angka TOI ideal 1-3 hari. Peningkatan ini sebagai konsekuensi dari menurunnya BOR rumah sakit khususnya di RSUD Patut Patuh Patju. Angka TOI di setiap rumah sakit dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

BAB III TENAGA KESEHATAN

Menurut UU No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dijelaskan bahwa Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan dapat dikelompokkan sesuai dengan keahlian dan kualifikasi yang dimiliki, antara lain meliputi tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitarian, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan dan target tenaga Kesehatan pada Tahun 2025 sebagai berikut :

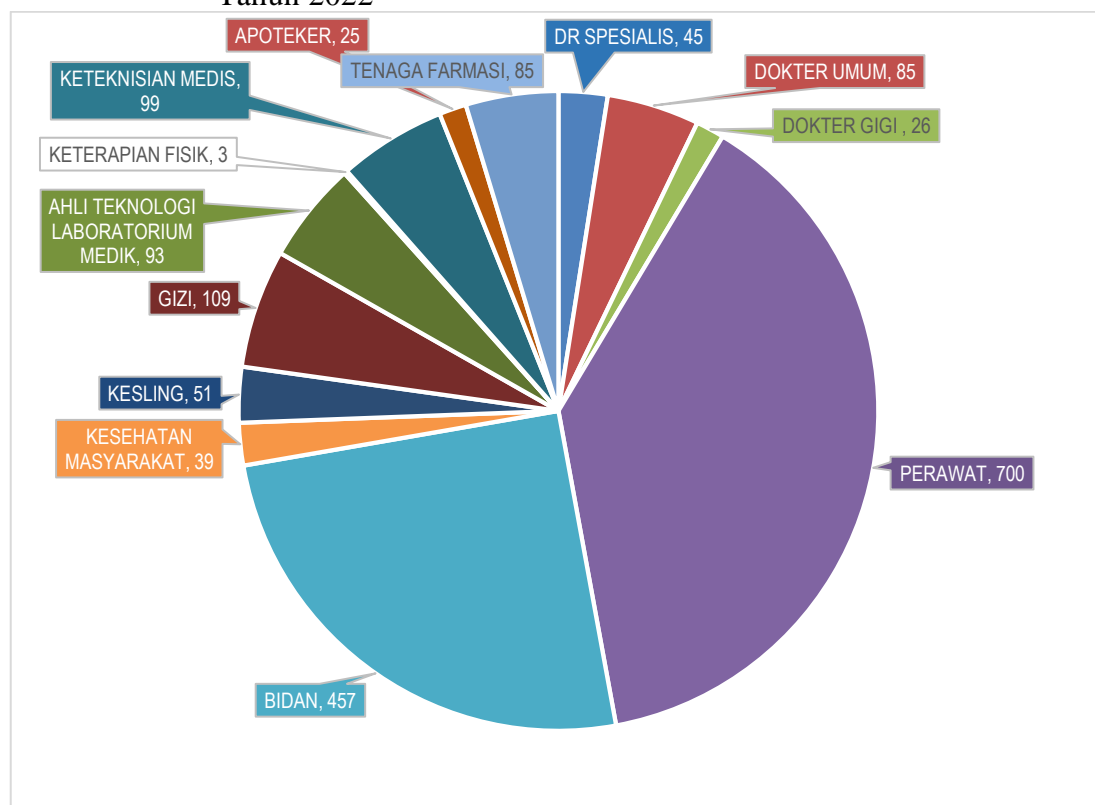
Gambar 3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Kebutuhan Tenaga Kesehatan Lombok Barat Tahun 2022



Sumber ; Sesksi SDM Kab Lombok Barat 2023.

Untuk gambaran Jumlah Tenaga Kesehatan tahun 2022 di Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut.

Gambar 3.2 Proporsi Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



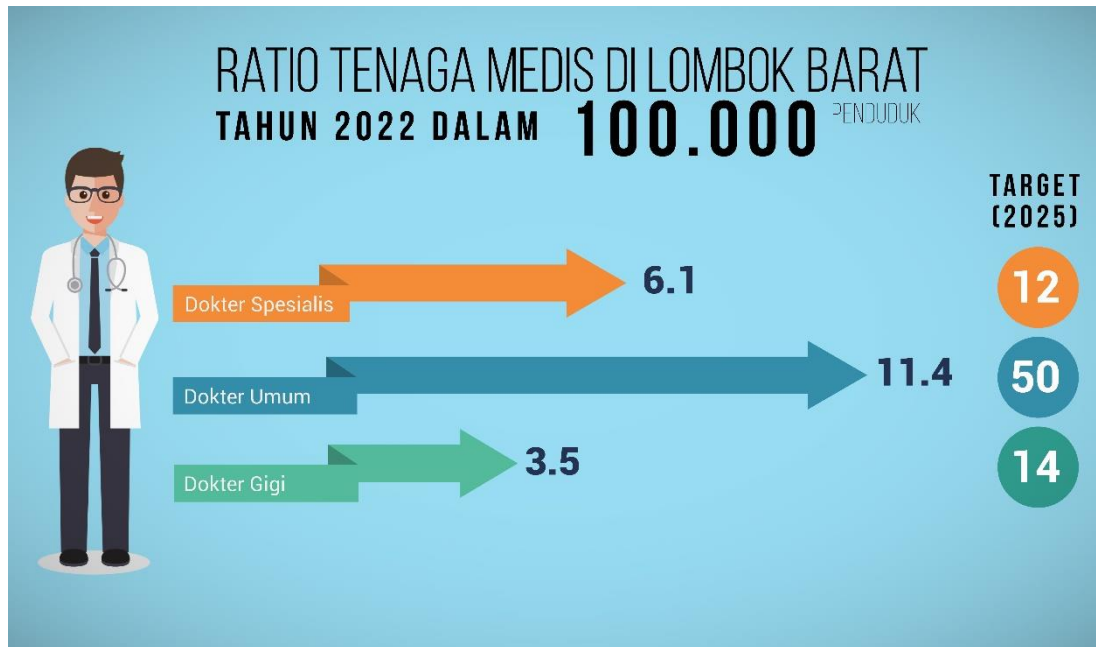
Sumber: Seksi SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Jumlah tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 sebanyak 1.732 orang. Yang terdiri dari dokter spesialis, dokter umum, perawat, bidan, tenaga gizi, farmasi, apoteker hingga tenaga Kesehatan lainnya. Jumlah tersebut terbesar di Puskesmas dan Rumah sakit. Tidak termasuk tenaga Kesehatan struktural yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat.

Dari Gambar 3.1 dan 3.2 kita dapat melihat Perawat dan Bidan merupakan tenaga Kesehatan yang terbanyak di Kabupaten Lombok Barat di karenakan standar kebutuhan tenaga Perawat adalah 200 orang dalam 100.000 penduduk dan Standar Tenaga Bidan adalah 130 orang dalam 100.000 penduduk.

3.1. Tenaga Medis (Dokter Spesialis , Dokter Umum, Dan Dokter Gigi).

Gambar 3.3 Ratio Tenaga Medis di Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Dokter spesialis yang ada di Kabupaten Lombok Barat, bertugas di RSUD Patut Patuh Patju dan RSUD Awet Muda Narmada sebanyak 45 orang. Adapaun jenis Dokter Spesialis tersebut adalah Dokter Spesialis Kandungan, Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Radiologi, Dokter Spesialis Bedah, Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Anestesi, Dokter Spesialis Mata, Dokter Spesialis Paru, Dokter Spesialis Patologi Klinik, Dokter Spesialis Neurologi hingga Dokter Spesialis Konservasi Gigi. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 sebesar 6.1 per 100.000 penduduk. Rasio dokter spesialis ini belum sesuai dengan target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 12 per 100.000 penduduk (target 2025).

Dokter umum di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 sebanyak 85 orang dan rasio dokter umum adalah 11.4 per 100.000 penduduk. Rasio dokter umum di Kabupaten Lombok Barat masih

di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 50 orang Dokter per 100.000 penduduk (target 2025).

Dokter gigi di Rumah Sakit dan Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 sebanyak 23 dengan rasio 3.1 per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi di Kabupaten Lombok Barat masih dibawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 14 per 100.000 penduduk (target 2025).

3.2. Tenaga Keperawatan (Perawat dan Bidan)

Gambar 3.4 Ratio Tenaga Keperawatan di Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

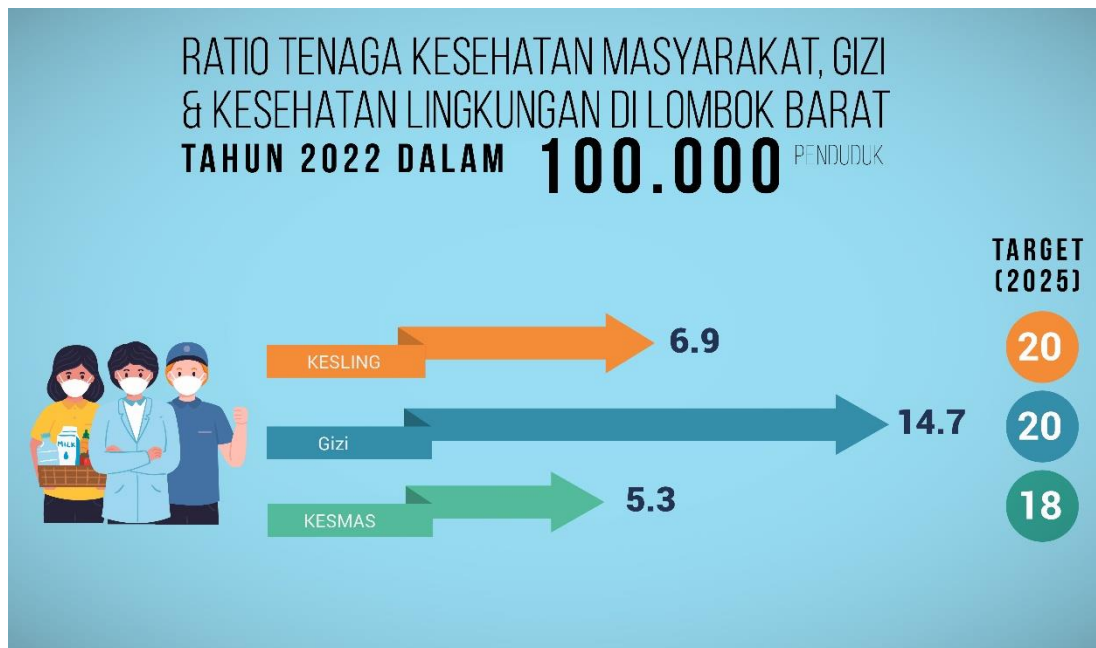
Perawat di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 sebanyak 700 dan rasio tenaga perawat adalah 94.3 per 100.000 penduduk, belum sesuai dengan target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 200 per 100.000 penduduk (target 2025).

Sementara Tenaga bidan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada Tahun 2022 sebanyak 447 dengan rasio 61.5 per

100.000 penduduk, masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 130 per 100.000 penduduk (target 2025).

3.3. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesling dan Tenaga Gizi

Gambar 3.5 Ratio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Gizi dan Kesehatan Lingkungan Di Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Tenaga Kesehatan Masyarakat di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 adalah sebanyak 39 orang dengan rasio 5,3 per 100.000 penduduk, masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 18 per 100.000 penduduk (target 2025). Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat yang tercatat sangat rendah dikarenakan sebagian besar tenaga kesehatan masyarakat bertugas di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat.

Tenaga Kesehatan Lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 sebesar 51 orang dengan rasio 6.9 per 100.000 penduduk. masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan

Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 20 per 100.000 penduduk (target 2025).

Tenaga Gizi di fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat lebih banyak dari tenaga Kesehatan Masyarakat dan tenaga Kesehatan Lingkungan yaitu 109 orang dengan rasio 14.7 per 100.000 penduduk. Kondisi ini dikarenakan upaya dalam pencegahan stunting sedini mungkin sehingga 1 orang tenaga gizi untuk mengawasi 2 Desa. Akan tetapi rasio tenaga gizi di Kabupaten Lombok Barat masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 20 per 100.000 penduduk (target 2025).

3.4. Tenaga Ketenakanan Medis, Keterampilan Fisik dan Ahli Teknologi Laboratorium Medik

Gambar 3.6 Ratio Tenaga Ketenakanan Medis, Keterampilan Fisik dan Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Kabupaten Lombok Barat berjumlah 93 orang dengan sebaran 2 sampai dengan 4 orang di Puskesmas. Adapun rasio tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik ini adalah 12.5 per 100.000

penduduk, jumlah ini masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 18 orang per 100.000 penduduk (target 2025).

Untuk tenaga Keteknisian Medis yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Lombok Barat berjumlah 99 orang. Jumlah tenaga Keteknisian Medis tersebut tersebar di Seluruh Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas. Disamping itu dengan rasio 13.3 per 100.000 penduduk, rasio tenaga Keteknisian Medis tersebut juga masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 18 orang per 100.000 penduduk (target 2025).

Sedangkan untuk tenaga Keterafian Fisik di Kabupaten Lombok Barat berjumlah 3 orang yang bertugas di Rumah Sakit Patut Patju Gerung sebanyak 2 Orang dan Puskesmas Sekotong 1 orang. Adapun rasio tenaga Keterafian Fisik ini adalah 0.4 per 100.000 penduduk, jumlah ini masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 6 orang per 100.000 penduduk (target 2025).

3.5. Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker)

Gambar 3.7 Ratio Tenaga Kefarmasian di Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Untuk tenaga Apoteker yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Lombok Barat berjumlah 25 orang. Jumlah tenaga Apoteker tersebut masih belum cukup dengan terdapatnya 20 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit Umum Daerah yang ada di Kabupaten Lombok Barat, Adapun Puskesmas yang belum memiliki Apoteker antara lain adalah Puskesmas, Pelangan, Jembatan Kembar, Eat Mayang, Perampuan, Banyumulek, Kuripan, Sedau, Suranadi, Lingsar, Sigerongan, Penimbang dan Meniting. Disamping itu dengan rasio 3.4 per 100.000 penduduk, rasio tenaga Apoteker tersebut juga masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 15 orang per 100.000 penduduk (target 2025).

Sedangkan untuk tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Lombok Barat berjumlah 85 orang dengan sebaran 1 sampai dengan 4 orang di Puskesmas. Adapun rasio tenaga teknis kefarmasian ini 11.4 per 100.000 penduduk, jumlah ini masih di bawah target rasio yang ditetapkan berdasarkan Kepmenko Bid.Kesra No.54 Tahun 2013 yaitu sebesar 30 orang per 100.000 penduduk (target 2025).

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan Program Nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang.

Peserta Jaminan Kesehatan terbagi menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Penerima Bantuan Iuran (PBI) terbagi menjadi PBI APBN dan PBI APBD. Peserta PBI APBN adalah masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN dan Peserta PBI APBD adalah peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD. Sedangkan peserta Non penerima Bantuan Iuran (Non PBI) terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri dan Bukan Pekerja (BP). Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan.

Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan kemudian peserta Bukan Pekerja (BP) adalah Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

Gambar 4.1 Jumlah Peserta jaminan Kesehatan nasional Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Mutu dan Pembiayaan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Perkembangan peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 adalah sebesar 85.75% dari jumlah penduduk atau 636.877 peserta. Kabupaten Lombok Barat membutuhkan anggaran sebesar Rp; 1.299.646.250,- per bulan untuk membiayai 37.133 penduduk sehingga bisa mencapai Universal Health Coverage (UHC) atau 95% penduduk di Kabupaten Lombok Barat memiliki Jaminan Pelayanan Kesehatan.

4.2. Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah Kabupaten/Kota. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Setiap rupiah dari Dana Desa, harus diupayakan untuk dioptimalkan pada program dan kegiatan yang produktif, sehingga mampu untuk memberikan output dan outcome yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga harus

mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dengan demikian, Dana Desa diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung upaya perluasan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan ketimpangan.

Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan adalah desa yang mengalokasikan dana desa dari bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan. Dalam bidang kesehatan, dana desa dapat dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat desa, seperti pembangunan atau rehabilitasi poskesdes, sanitasi dan air bersih, fasilitas program kependudukan sesuai hasil keputusan dalam musyawarah yang telah dilaksanakan.

Dana desa yang digunakan juga bisa untuk memperbaiki lingkungan sekitar sehingga kawasan atau lingkungan sekitar bisa lebih sehat bagi perkembangan balita yang nantinya mampu memberikan dampak positif bagi kesehatan. Pada Tahun 2022 di Kabupaten Lombok Barat 100 % Desa yang ada mengalokasikan dana Desa untuk Kesehatan (122 Desa & Kelurahan).

4.3. Anggaran Kesehatan

Pembiayaan pembangunan kesehatan se-Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 diperoleh dari berbagai sumber yaitu, APBD Kabupaten Lombok Barat dan APBN (Dana Dekonsentrasi).

Pada tahun 2022 anggaran kesehatan se-Kabupaten Lombok Barat sebanyak Rp. 564.326.508.066. Anggaran Kesehatan tersebut bersumber dari berbagai sumber antara lain adalah dari Belanja Operasi dan Belanja Modal serta Dana Premi PBI Pusat yang ada di Dinas Kesehatan, RSUD Patut Patuh Patju dan RSUD Awet Muda Narmada.

Adapun jumlah anggaran Kesehatan perkapita Kabupaten Lombok Barat adalah sebanyak Rp. 759.877,07 rupiah dan apabila menggunakan kurs US Dolar pada Desember 2022 sebesar RP. 15.567,5 /1 Dolar maka anggaran Kesehatan Perkapita Kabupaten Lombok Barat dalam dolar adalah 48.81 dolar atau lebih tinggi dari standar WHO yaitu 34 dolar. Dana yang disampaikan tersebut belum termasuk

anggaran Kesehatan di OPD lain seperti DP2KBP3A, Dinas Sosial, Dinas PU, Dinas Perkim, Dana Desa dan OPD lainnya.

Gambar 4.2 Jumlah Anggaran Kesehatan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1 Kesehatan Ibu

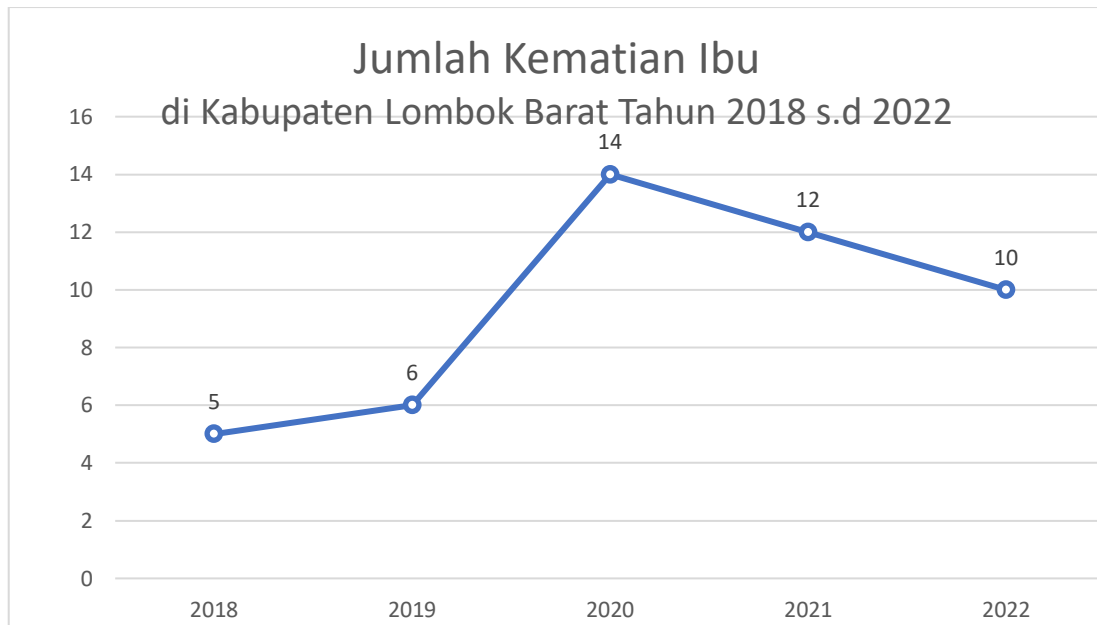
Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

5.1.A Kematian Ibu

Menurut WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah persalinan atau berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Angka kematian ibu di Indonesia berdasarkan SUPAS 2015 menunjukkan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian ibu di Lombok Barat pada Tahun 2022 sebesar 80.17 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini lebih kecil dibanding Tahun 2021 yaitu sebesar 90 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan dari puskesmas, jumlah kasus kematian ibu di kabupaten Lombok Barat selama tahun 2022 adalah 10 kasus. Trend jumlah kematian ibu tahun 2018 - 2022 terlihat pada Gambar berikut:

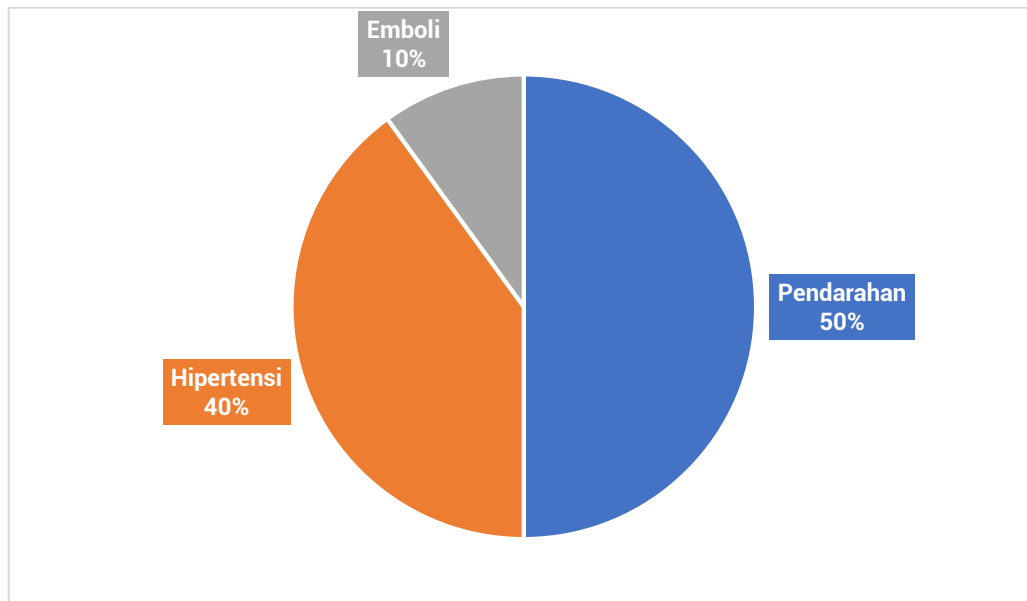
Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu di Kab. Lombok Barat Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Gambar 5.1. menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu di Kabupaten Lombok Barat selama 5 tahun terakhir menunjukkan trend fluktuatif, ada peningkatan secara signifikan terjadi pada tahun 2020, peningkatannya lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena prosedur rujukan dari Puskesmas ke RSUD sangat rumit dan lambat pada masa pandemi *Covid-19*, sehingga pasien ibu melahirkan dengan kondisi gawat darurat mengalami keterlambatan dalam penanganan dan tidak dapat tertolong. Sedangkan kematian ibu yang terjadi pada Tahun 2022 sebanyak 10 kasus sebagian besar disebabkan karena Pendarahan yaitu sebanyak 5 kasus (50%), Emboli 4 kasus (40%) dan sisanya disebabkan oleh Emboli 1 kasus (10%).

Gambar 5.2 Penyebab Kematian Ibu Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

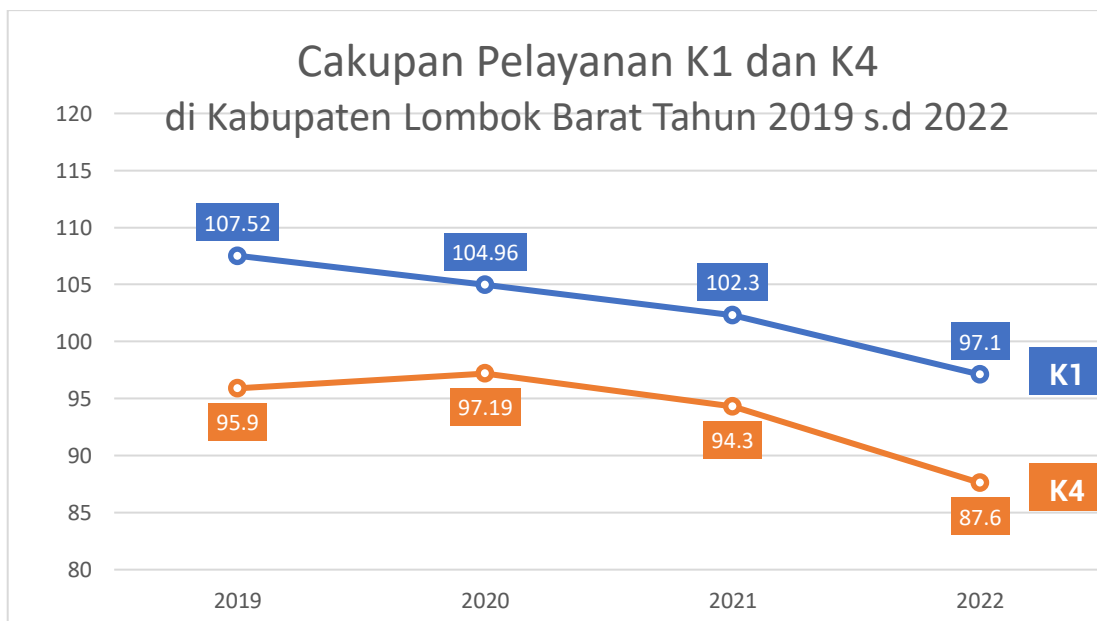
Informasi mengenai jumlah kematian ibu bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, karena setiap perempuan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan ibu untuk mencapai hidup sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Upaya yang dilakukan sesuai dengan pendekatan siklus hidup “continuum of care” yang dimulai dari masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, sampai dengan masa sesudah melahirkan.

5.1.B Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K1 dan K4)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional. Pelayanan antenatal ibu hamil dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Untuk melihat akses dan kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dapat digambarkan melalui cakupan K1 dan K4. Kunjungan K1 ibu hamil adalah Ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan sedangkan kunjungan K4 pada ibu hamil adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan.

Dalam masa kehamilannya seorang ibu hamil harus memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan sebanyak minimal 4 kali. Indikator kunjungan pemeriksaan kesehatan ibu hamil adalah cakupan K1 dan K4. Kunjungan pertama kehamilan cakupannya sudah cukup tinggi, kemudian drop out akan terjadi pada kunjungan berikutnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterlambatan penjangkaran ibu hamil pada trimester pertama (TM 1), terjadinya kasus abortus dan persalinan belum cukup bulan/ prematur.

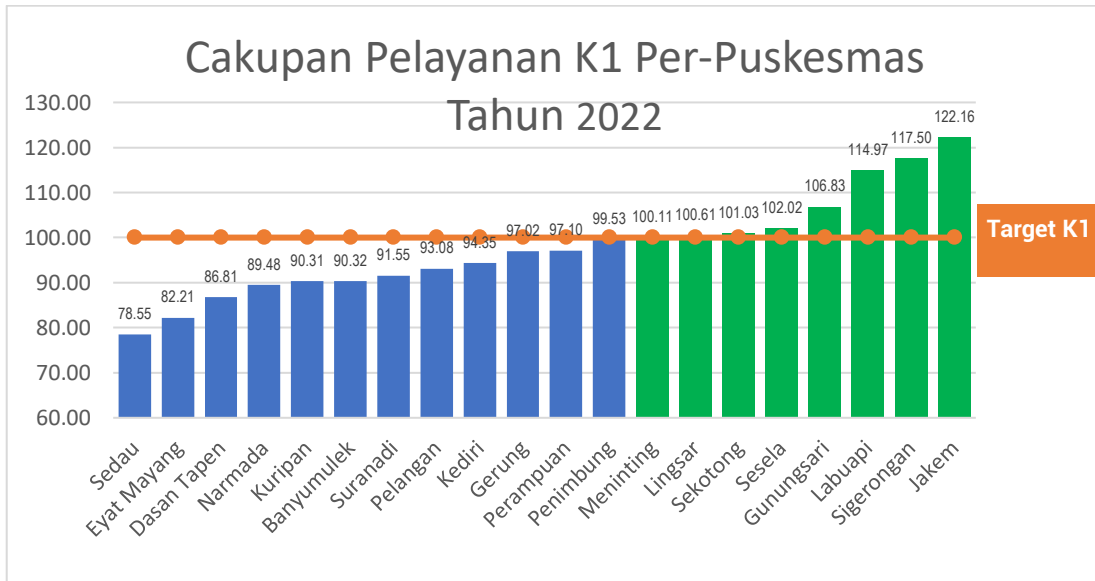
Gambar 5.3 Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kab. Lobar Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Gambar 5.3 memperlihatkan cakupan pelayanan K1 ibu hamil tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 lebih dari 100% yang artinya pelayanan K1 sudah melayani luar wilayah Kabupaten Lombok Barat, sedangkan pada Tahun 2022 K1 Kabupaten Lombok Barat baru mencapai 97,1%. Cakupan K4 tahun 2019 s/d 2022 semuanya masih di bawah target yang ditetapkan, untuk tahun 2022 cakupan K4 mencapai 87.6%.

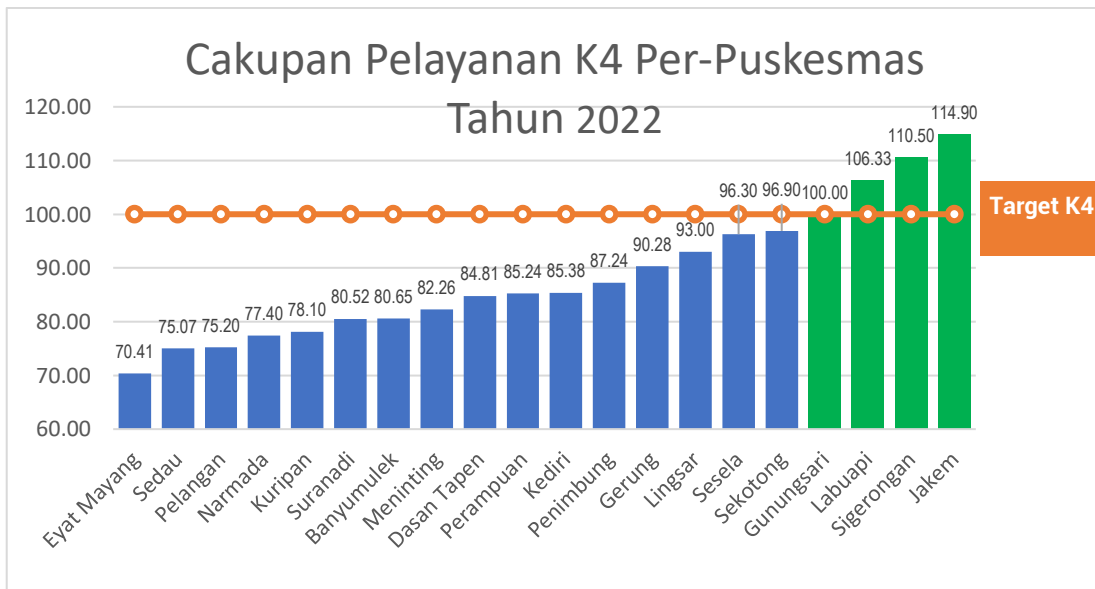
Gambar 5.4 Cakupan Pelayanan K1 Per-Puskesmas Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Cakupan K1 Kabupaten Lombok Barat Pada Tahun 2022, terdapat 8 Puskesmas yang sudah mencapai target K1 (100%) sisanya ada 12 Puskesmas yang belum mencapai target K1 yaitu Puskesmas Sedau, Eyat Mayang, Dasan Tapen, Narmada, Kuripan, Banyumulek, Suranadi, Pelangan, Kediri, Gerung, Perampuan dan Penimbung.

Gambar 5.5 Cakupan Pelayanan K4 Per-Puskesmas Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Sedangkan cakupan K4 tahun 2022 di Kabupaten Lombok Barat sebagian besar Puskesmas belum mencapai target yang diharapkan salah satu penyebabnya karena tingginya kejadian abortus pada Tahun 2022 sebanyak 568 kasus.

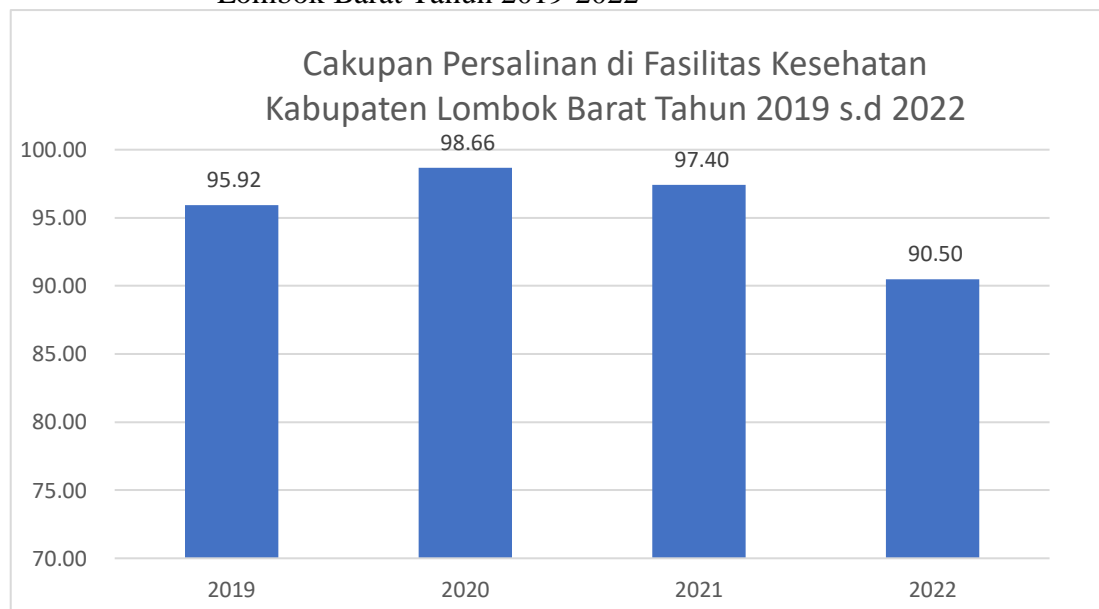
5.1.C Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan

Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar, harus ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal ini dikarenakan tenaga penolong dan peralatan di Fasilitas pelayanan kesehatan lebih lengkap dan terstandar, sehingga dapat menjamin keamanan dan keselamatan proses persalinan

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan tahun 2022 sebesar 90.5%, cakupan ini menurun dibanding tahun sebelumnya, data ini sebanding dengan analisa tingginya kejadian abortus di tahun 2022 sehingga ibu hamil tidak sampai pada masa persalinan.

Perkembangan Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2019-2022 dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar 5.6 Perkembangan Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

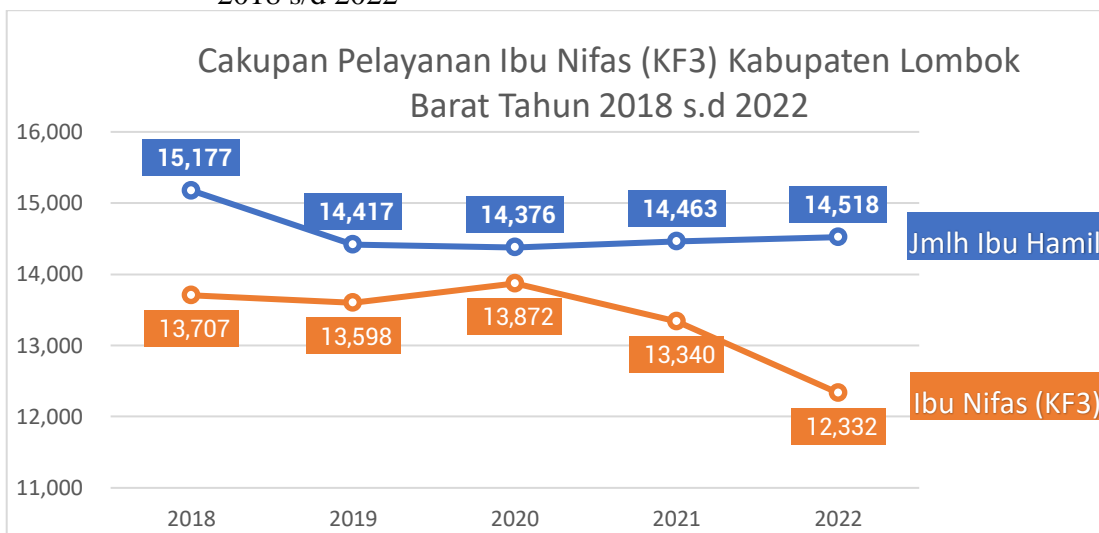
Pada tahun 2022, jika pelayanan K4 dibandingkan dengan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, terlihat bahwa ada 12.721 ibu hamil yang sudah

mendapatkan pelayanan K4 dan jika dibandingkan capaian persalinan ada 12.537 ibu melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan. Penyebab selisih antara K4 dan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah karena ada ibu hamil yang sudah mendapat K4 namun belum waktunya untuk bersalin. Untuk selanjutnya, diharapkan dapat terus melakukan pengawasan pada ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan K4 agar pada saat memasuki masa persalinan dapat tetap tertangani oleh tenaga kesehatan.

5.1.D Pelayanan Nifas

Peningkatan kesehatan ibu pasca persalinan antara lain melalui peningkatan pelayanan kesehatan bagi ibu nifas yang diberikan minimal tiga kali mulai enam jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu nifas.

Gambar 5.7 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2018 s/d 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Berdasarkan data pada Gambar di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 di Kabupaten Lombok Barat belum seluruhnya ibu melahirkan mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas di seluruh wilayah kerja puskesmas. Jika dibandingkan dengan jumlah ibu bersalin sebanyak 12.332 orang masih ada 15.06 % yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas, ini disebabkan karena

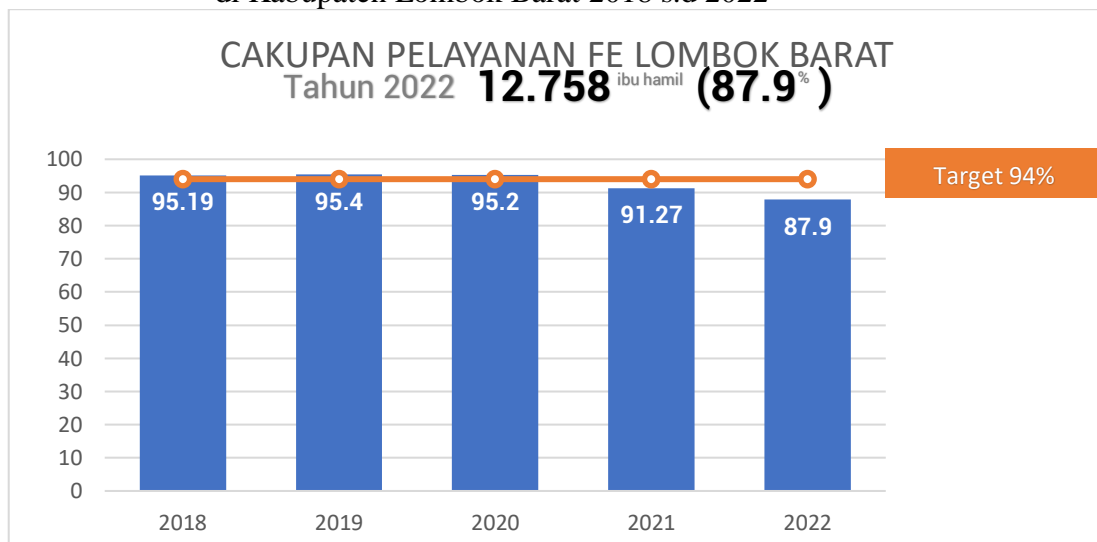
masih ada ibu nifas yang belum mencapai usia 42 minggu sebagai dasar cakupan pelayanan nifas sesuai standar.

5.1.E Ibu Hamil Yang Mendapat Tablet Tambah Darah

Salah satu kesakitan pada ibu hamil adalah anemia yang dapat menyebabkan kematian ibu karena perdarahan pada saat persalinan. Anemia yang disebabkan oleh defisiensi zat besi adalah sebagai penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan defisiensi zat gizi lain. Oleh karena itu anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi. Ibu hamil saat ANC diberikan tablet tambah darah (TTD) 90 tablet untuk pencegahan dan pengobatan anemia gizi besi.

Cakupan pemberian tablet tambah darah (90 tablet) untuk ibu hamil di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 terlihat pada Gambar berikut:

Gambar 5.8 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (90 Tablet) Pada Ibu hamil di Kabupaten Lombok Barat 2018 s.d 2022



Sumber: Seksi Gizi, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

5.1.F Penanganan Komplikasi Kebidanan

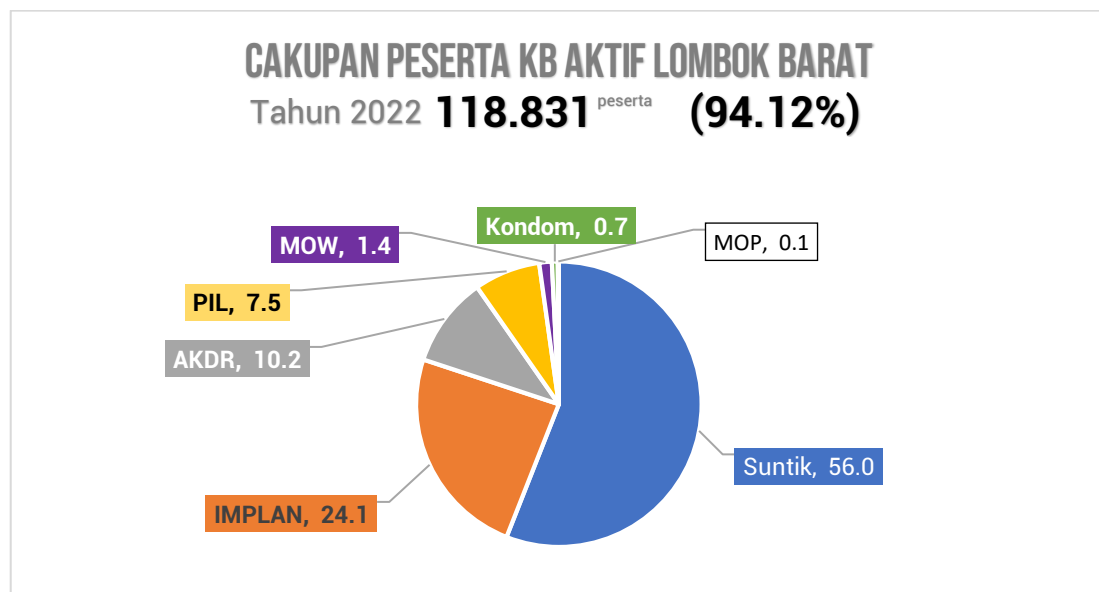
Komplikasi kebidanan adalah komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas diantaranya Kurang Energi Kronik (KEK), anemia, pendarahan, infeksi lainnya, preeklamsia/eklamsia dan penyebab lainnya. Komplikasi kebidanan merupakan penyebab kematian ibu dan bayi apabila tidak mendapatkan penanganan segera. Oleh karena itu pencegahan komplikasi harus lebih diperhatikan melalui deteksi dini faktor resiko pada ibu hamil. Pada tahun 2022 Ibu hamil resti dan dengan

komplikasi yang ditangani di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 2.599 orang atau 89.51% dari perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan.

5.1.G Peserta KB aktif dan Peserta KB Pasca Persalinan

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya percepatan penurunan kematian ibu dan kematian bayi di hulu yang perlu dioptimalkan. Dengan merencanakan keluarga yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan menjaga kesehatan reproduksi Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga setiap ibu dapat mempersiapkan kehamilan yang sehat dan aman serta terhindar dari resiko pada masa persalinan. PUS di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 sebanyak 126.251 pasangan. Peserta KB aktif pada tahun 2022 sebanyak 118.831 orang atau 94.12 % dari Jumlah PUS yang ada. Jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB masih didominasi oleh Suntik sebanyak 56% yang merupakan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP).

Gambar 5.9 Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022

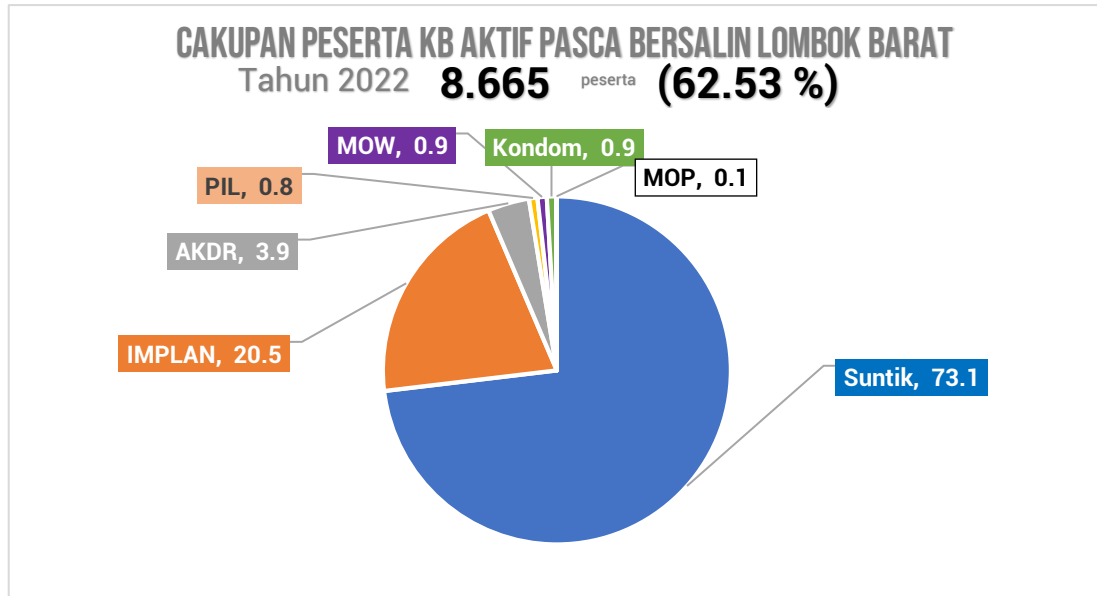


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lobar, 2023

Sedangkan untuk Peserta KB Pasca Persalinan pada tahun 2022 adalah 8.665 Peserta atau 62.53 % dari Ibu Bersalin. Jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB masih didominasi oleh Suntik sebanyak 73.1% ibu bersalin atau sebanyak 6.335 Peserta. Angka cakupan ini lebih sedikit dibanding tahun 2021 di mana peserta

KB suntik mencapai 76.59%, yang artinya peserta KB dengan MKJP menurun di tahun 2022.

Gambar 5.10 Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lobar, 2023

Dari dua Gambar diatas memperlihatkan bahwa peserta KB aktif dan KB pasca persalinan sebagian besar menggunakan KB suntik, hal ini dikarenakan penggunaan KB suntik tidak memerlukan banyak tahap yang sulit, termasuk metode kontrasepsi yang terhitung murah untuk masyarakat dan akses untuk memperoleh layanan KB suntik relatif lebih mudah. Di tahun 2022 tingkat partisipasi pria sebagai peserta KB masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari penggunaan kontrasepsi MOP yang hanya 0,2% pada peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan.

5.2 Kesehatan Anak

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Salah satu tujuan

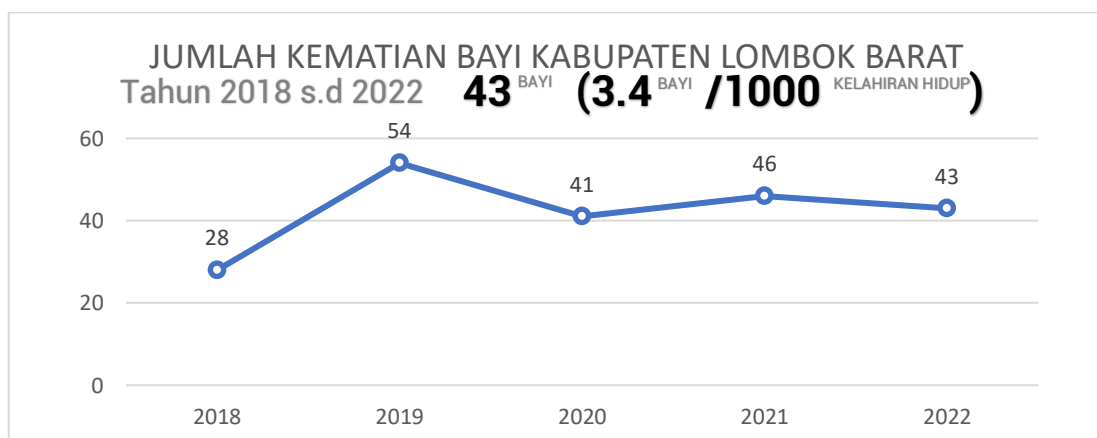
upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

5.2.A Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

Kematian Neonatal adalah kematian bayi yang lahir hidup dalam 28 hari pertama setelah dilahirkan. Kematian neonatal dini mengacu pada kematian bayi yang lahir hidup dalam tujuh hari pertama, sedangkan kematian neonatal akhir mengacu pada kematian setelah 7 hari sampai sebelum 28 hari. Kematian pada masa neonatal merupakan penyumbang terbesar kematian bayi. Pada tahun 2022, jumlah kematian bayi di Kabupaten Lombok Barat adalah sebanyak 43 kematian dan dari jumlah tersebut 40 kematian atau 93,2% terjadi pada masa neonatal. Penyebab kematian neonatal terbesar di sebabkan oleh BBLR dan Prematuritas sebanyak 26 kasus.

Kematian Bayi adalah adalah kematian anak kurang dari satu tahun. Kematian bayi diukur sebagai tingkat kematian bayi, yang merupakan jumlah kematian anak di bawah satu tahun per 1000 kelahiran. Penyebab utama dari kematian bayi adalah, pneumonia, diare dan aspirasi. Beberapa faktor berkontribusi pada kematian bayi seperti tingkat pendidikan ibu, kondisi lingkungan, dan infrastruktur politik dan pengobatan. Menyediakan sanitasi, akses air minum bersih, imunisasi melawan penyakit infeksi, dan langkah-langkah kesehatan publik lainnya dapat membantu mengurangi tingkat kematian bayi. AKB Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 adalah 3,4 per 1000 Kelahiran Hidup. Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 terlihat pada Gambar berikut:

Gambar 5.11 Jumlah Kematian Bayi di Kab. Lombok Barat Tahun 2018-2022



Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Gambar 5.11 memperlihatkan bahwa kasus kematian bayi Kabupaten Lombok Barat mengalami trend fluktuatif. Pada Tahun 2022 terjadi penurunan menjadi 43 kasus kematian bayi. Kasus kematian bayi yang dilaporkan di setiap Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 terlihat pada Gambar berikut:

Gambar 5.12 Jumlah Kematian Bayi Wilayah Puskesmas se-Kab. Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Gambar 5.12 menunjukkan bahwa kematian bayi terbanyak terjadi di Puskesmas Meninting, Sigerongan, Banyumulek dan Jembatan Kembar. Salah satu upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat dalam menekan angka kematian bayi adalah peningkatan kapasitas petugas melalui pelatihan Metode Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Sistem Pemantauan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Keluarga (Si Peka Bu Siska).

Kematian balita adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita). Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0 - 59 bulan dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk karena indikator ini merupakan refleksi sosial ekonomi yang terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak, status gizi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal

termasuk pemeliharaan kesehatannya. Pada Tahun 2022 terdapat 44 kasus Kematian Balita atau 3.53 dari 1000 kelahiran hidup.

5.2.B Penanganan Komplikasi Pada Neonatal

Yang termasuk komplikasi pada neonatal atau neonatal resiko tinggi yaitu BBLR, asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, hipotermi, hipertermi dan tetanus neonatorum. Risiko terbesar kematian neonatal terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu pertama dan bulan pertama kehidupannya. Berat badan bayi lahir rendah merupakan salah satu faktor resiko yang mempunyai kontribusi tinggi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Pada tahun 2022 capaian penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Lombok Barat adalah sebesar 1.281 bayi dengan persentase sebesar 68.5%, capaian ini lebih rendah dari jumlah target komplikasi yang diperkirakan akan terjadi.

5.2.C Berat Badan Bayi Lahir rendah (BBLR)

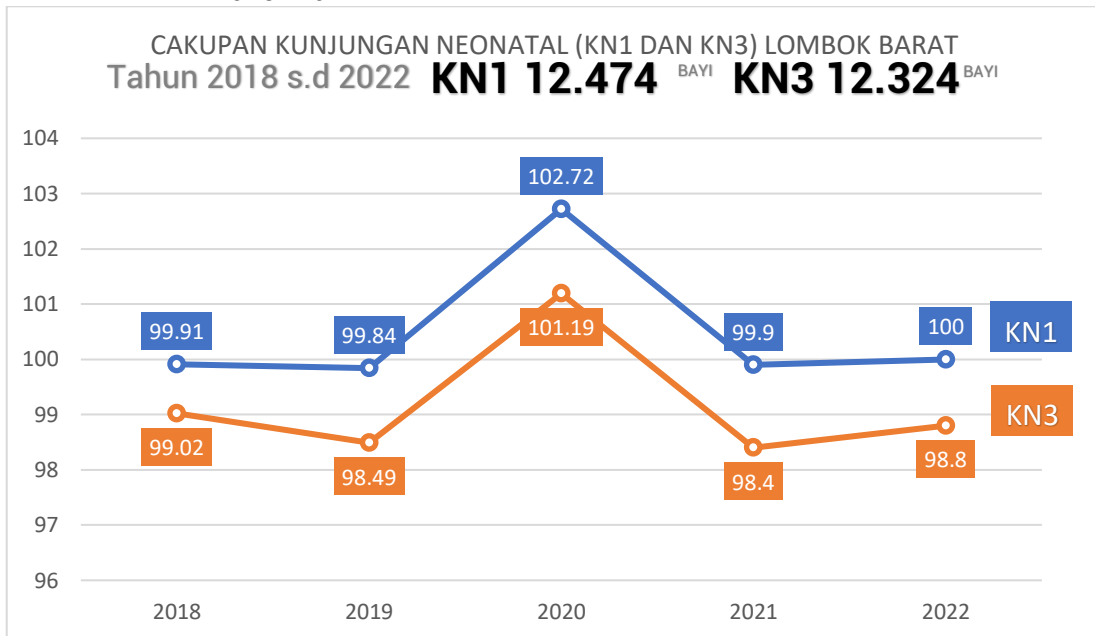
Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah bayi yang lahir dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Berat Badan Bayi Lahir rendah termasuk salah satu komplikasi pada neonatal. Berat Badan Bayi Lahir rendah juga merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Di tahun 2022 dari 18.871 bayi lahir yang ditimbang, sebanyak 548 bayi atau 29.3% adalah bayi lahir dengan BBLR.

5.2.D Kunjungan Neonatal (KN 1 dan KN Lengkap)

Kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kesakitan dan angka kematian neonatus. Pelayanan kesehatan neonatal adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatal minimal 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah. Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatal: (1) Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir; (2) Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai

dengan hari ke 7 setelah lahir; (3) Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir. Capaian cakupan kunjungan neonatal dapat dilihat pada Gambar berikut ini:

Gambar 5.13 Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1 dan KN3) Lombok Barat Tahun 2018- 2022



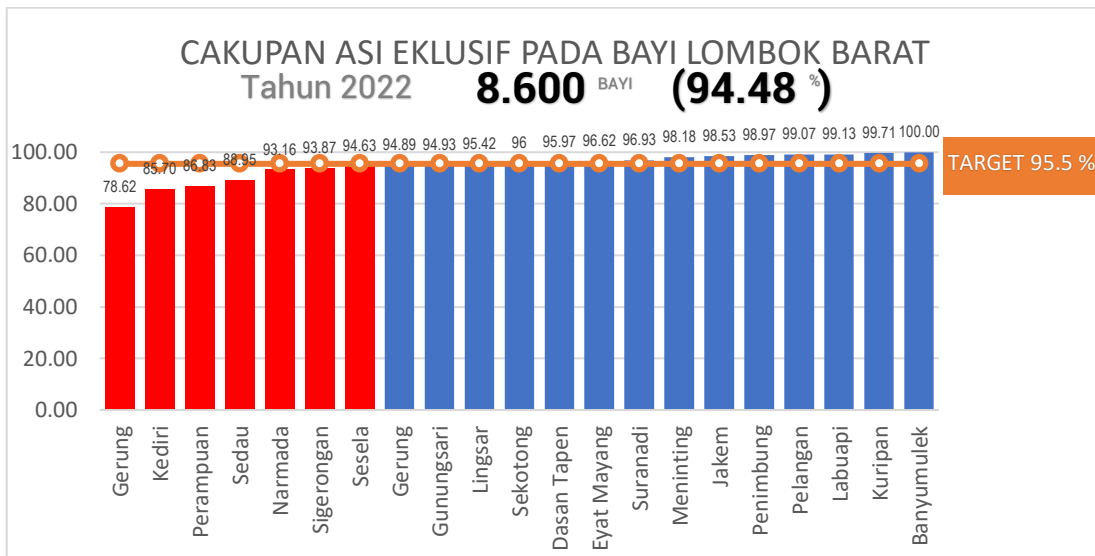
Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatal terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatal.

5.2.E Bayi diberi ASI Eksklusif

Bayi diberi ASI Eksklusif adalah Bayi usia kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral (sesuai resep dokter) berdasarkan recall 24 jam. Bayi kurang dari 6 bulan yang dimaksud adalah Jumlah bayi umur kurang dari 6 bulan yang di-recall saat penimbangan di suatu wilayah. Kampanye peningkatan ASI eksklusif diberikan kepada masyarakat terutama kepada ibu mulai sejak hamil sampai melahirkan. Konseling ASI eksklusif dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 terlihat pada Gambar 5. 12.

Gambar 5.14 Cakupan ASI Eksklusif pada Bayi di Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Gambar 5.14 memperlihatkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi rata-rata di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 sebesar 94,48%, dan terdapat 7 Puskesmas yang belum mencapai target cakupan ASI Eksklusif yaitu Puskesmas Gerung, Kediri, Perampuan, Sedau, Narmada, Sigerongan dan Puskesmas Sesela.

5.2.F Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi: (1) kunjungan bayi satu kali pada umur 29 hari - 2 bulan; (2) Kunjungan bayi satu kali pada umur 3 - 5 bulan; (3) Kunjungan bayi satu kali pada umur 6 - 8 bulan; (4) Kunjungan bayi satu kali pada umur 9 - 11 bulan.

Pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi: Pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1,2,3,4, DPT/HB 1,2,3, Campak) sebelum bayi berusia 1 tahun, Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi (SDIDTK) setiga bulan, pemberian vitamin A 100.000 IU (6-11 bulan), konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI setelah umur enam bulan, tanda-tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA serta penanganan dan rujukan kasus bila

diperlukan. Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2022 mencapai 99.1% dari 13.198 bayi.

5.2.G Desa/Kelurahan UCI

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling cost-effective serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0 – 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Tanpa imunisasi anak-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan kematian.

Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian Universal Child Immunization (UCI) desa/ kelurahan minimal 80 persen bayi di desa/kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Pencapaian UCI desa/kelurahan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 adalah 100% atau sebanyak 122 Desa/Kelurahan sudah Universal Child Immunization (UCI). Apabila Dibandingkan dengan Provisis NTB pada tahun 2022 adalah baru mencapai 74.2%.

5.2.H Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Bayi dikatakan telah mendapatkan imunisasi campak adalah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak/MR. Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 sebesar 108.2%.

5.2.I Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

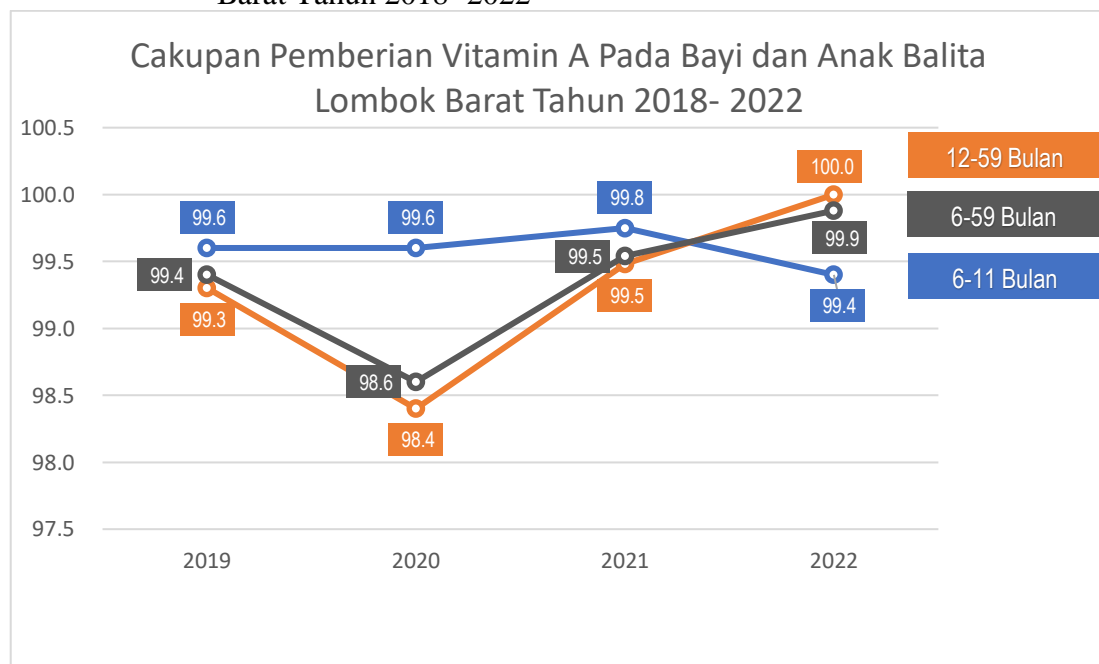
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan

kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Bayi umur 6-11 bulan mendapatkan kapsul vitamin A 100.000 IU, pemberian kapsul vitamin A pada usia ini dikaitkan dengan kelangsungan hidup anak, kesehatan dan pertumbuhan anak serta menunjang penurunan angka kesakitan dan angka kematian anak.

Gambar 5.15 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Lombok Barat Tahun 2018- 2022



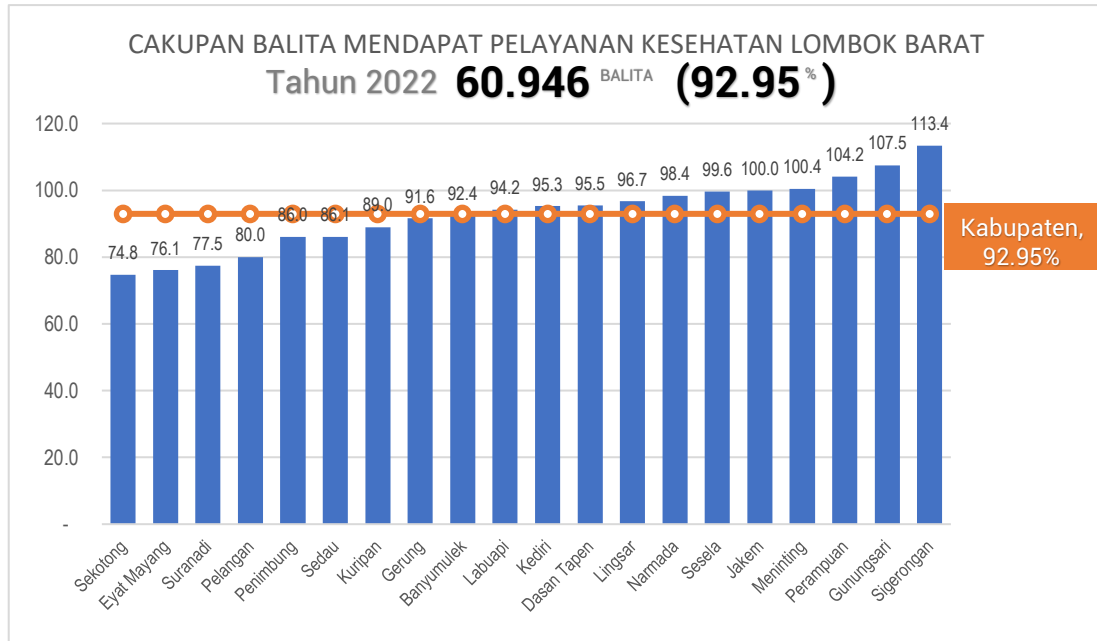
Sumber: Seksi Gizi Masyarakat, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

5.2.J Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita sehat adalah Pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; dan c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan. Sedangkan pelayanan kesehatan balita sakit adalah Pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen

terpadu balita sakit (MTBS). Cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 terlihat pada Gambar berikut ini:

Gambar 5.16 Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

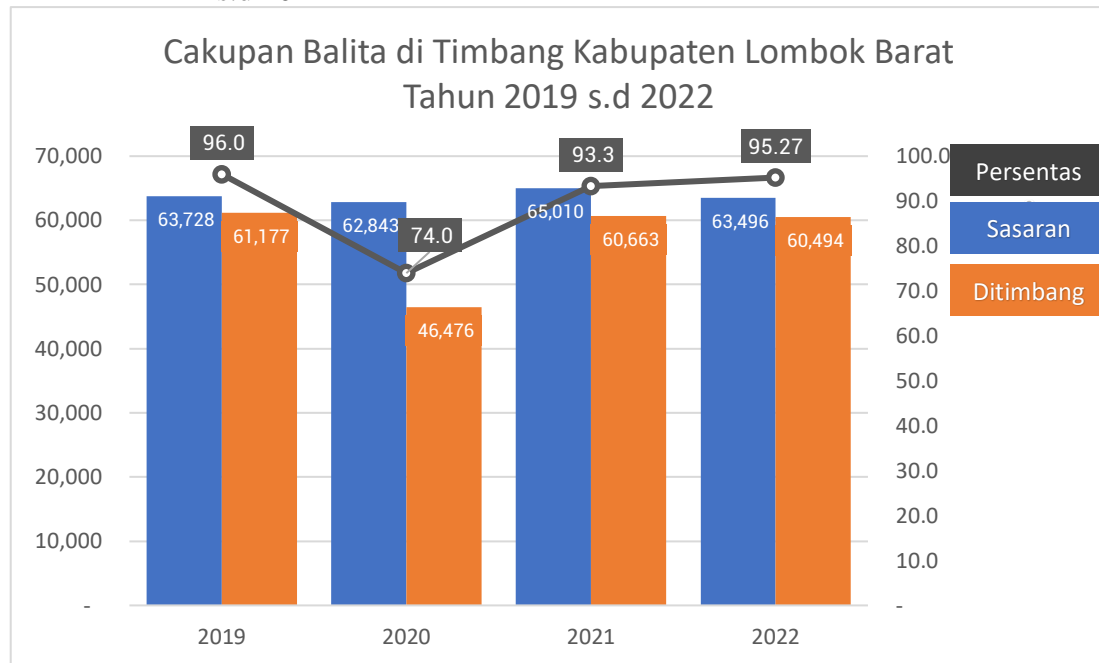
Gambar 5.16 memperlihatkan bahwa rata-rata cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 sebesar 60.946 balita dari 65.566 total balita atau sebesar 92.95 %.

5.2.K Balita di Timbang

Penimbangan balita dilakukan untuk memantau pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi

buruk dapat ditekan. Pemantauan pertumbuhan balita dapat dilakukan dengan penimbangan berat badan balita setiap bulan dan dicatat pada Buku KIA/KMS.

Gambar 5.17 Cakupan Balita di Timbang Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019 s.d 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Persentase balita ditimbang di Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 memiliki trend fluktuatif. Penurunan D/S terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 74.0%. Salah satu faktor penyebabnya adalah *pandemi covid-19* yang menyebabkan banyak posyandu ditiadakan terutama di lokasi terdampak. Pada tahun 2022 jumlah D/S meningkat Kembali mencapai 95.27%. Data jumlah balita ditimbang setiap Puskesmas terlihat pada lampiran (tabel 47).

5.2.L Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus

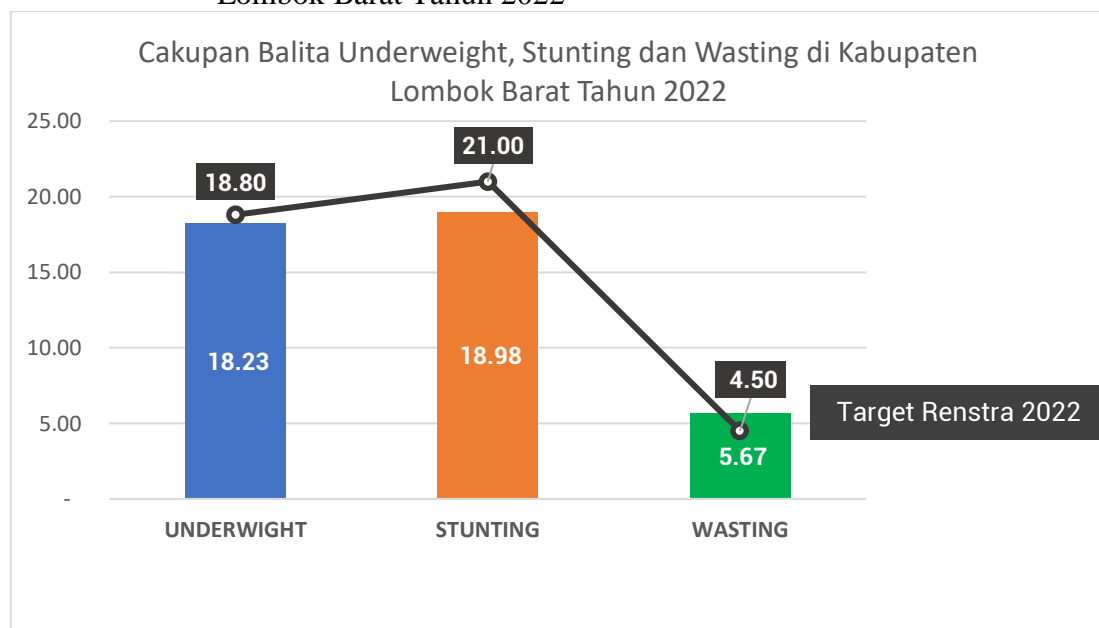
Status gizi dapat memberikan gambaran derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah yang diukur melalui berbagai indikator antara lain status gizi balita, GAKI, KEK, dan anemia zat besi. Penilaian status gizi masyarakat biasanya menggunakan indikator status gizi balita. Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu. Jika keseimbangan ini terganggu, maka cenderung

terjadi gangguan pada pertumbuhan tubuh. Gangguan ini dapat tercermin dari perubahan pada berat badan (BB) atau tinggi badan (TB).

Pengukuran status gizi didasarkan atas standar World Health Organization (WHO, 2005) dan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Didalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang atau Tinggi Badan (BB/PB atau TB).

Berdasarkan hasil data surveilans gizi tahun 2022 pada kegiatan pemantauan Pertumbuhan diperoleh data hasil penimbangan menunjukkan bahwa proporsi gizi kurang, stunting dan wasting disbanding target RPJMD kabupaten Lombok Barat tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

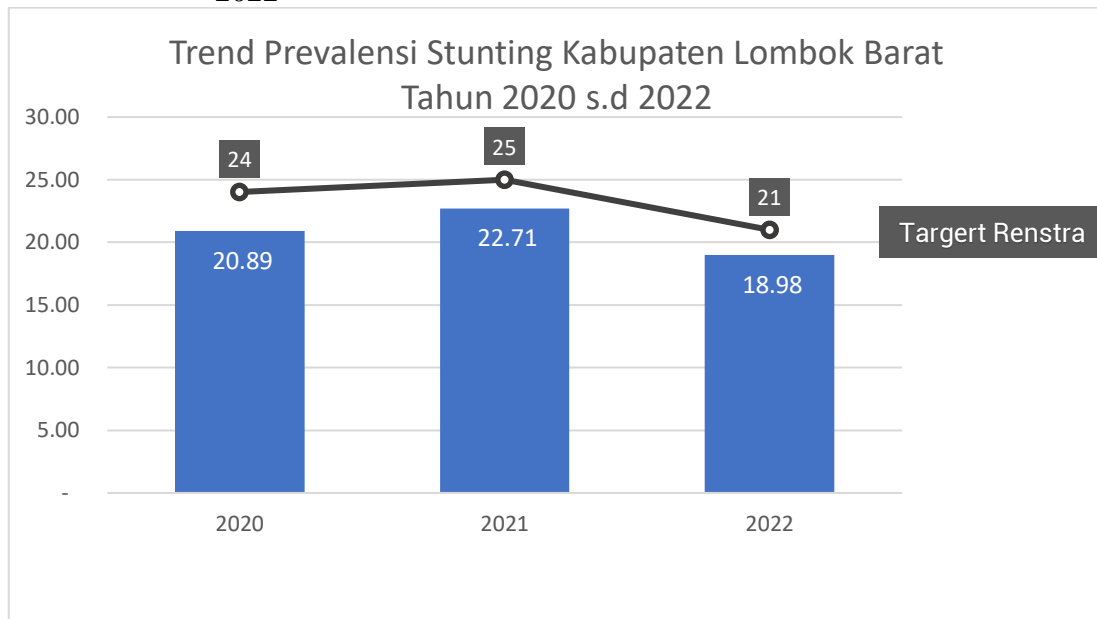
Gambar 5.18 Cakupan Balita Underweight, Stunting dan Wasting di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Gizi, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa masalah gizi di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 seperti Underweight, Stunting dan Wasting sudah pada track Renstra untuk target Tahun 2022. Dengan harapan pada tahun 2024 dapat mencapai angka Underwight menjadi 16.8%, Stunting 13% dan Wasting 3%.

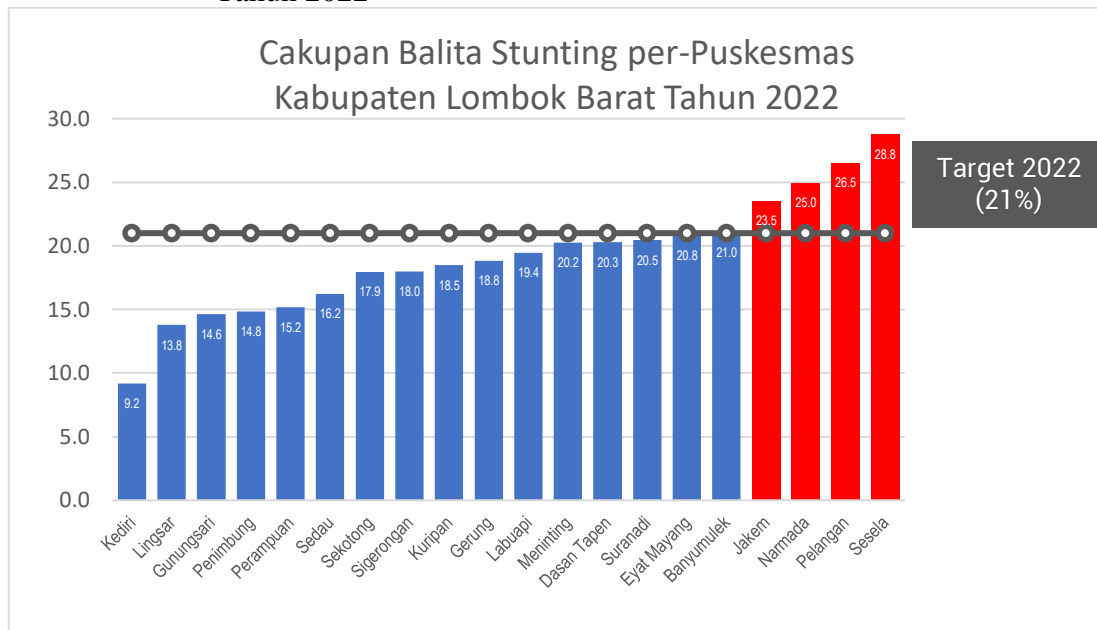
Gambar 5.19 Trend Prevalensi Stunting Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020 s.d 2022



Sumber: Seksi Gizi, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Dari gambar 5.19 di atas menunjukkan bahwa trend prevalensi stunting di Kabupaten Lombok Barat selama kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami trend yang *fluktuatif* namun cenderung mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mencapai 18.98%. Disamping itu Target Stunting juga dilakukan penyesuaian pada Renstra Perubahan. Hal ini dikarenakan standar dan sistem yang di gunakan sebelumnya adalah E-Posyandu. Yaitu Sistem Informasi Kesehatan yang di buat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2017 untuk memantau kesehatan Bayi dan Balita yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Dan pada Tahun 2021 secara serentak Kabupaten Kota Se-Indonesia menggunakan Aplikasi elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis masyarakat (e-PPGBM) sesuai Kebijakan Kementerian Kesehatan.

Gambar 5.20 Cakupan Balita Stunting per-Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Gizi, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Prevalensi Stunting Kabupaten Lombok Barat sudah mencapai target renstra Tahun 2022. Akan tetapi apabila dilihat per-Puskesmas, masih terdapat 3 Puskesmas yang belum mencapai target prevalensi stunting dibawah 21% yaitu Puskesmas Jembatan Kembar, Puskesmas Narmada dan Puskesmas Sesela.

5.2.M Penjaringan Kesehatan Siswa

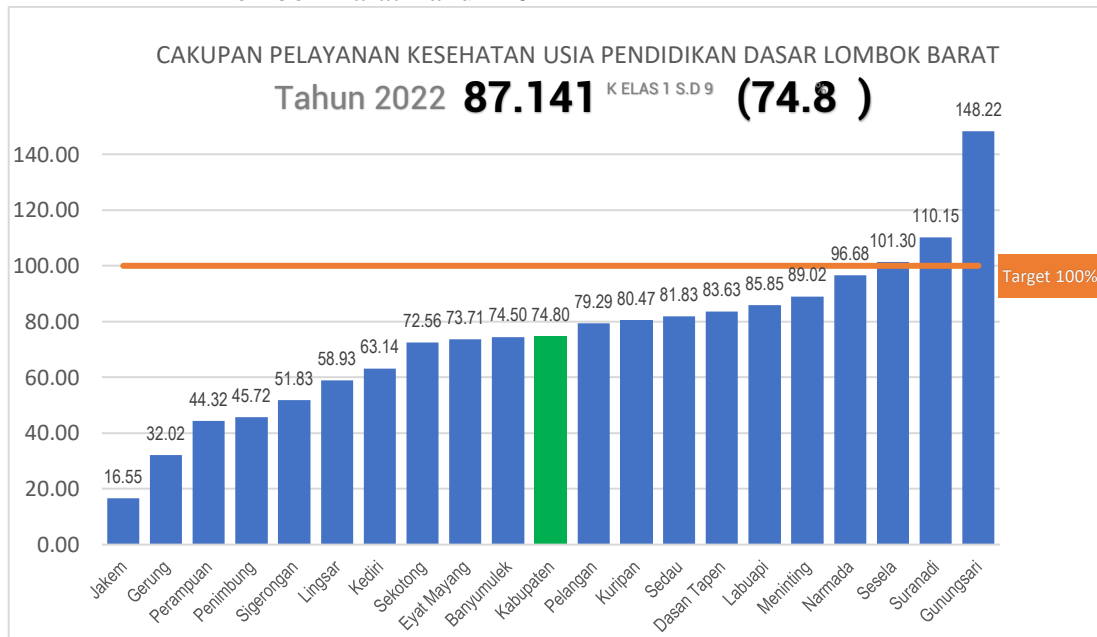
Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia di Kabupaten Lombok Barat adalah upaya pendidikan dan kesehatan, dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “Health Promoting School” artinya “sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya”. Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui Upaya Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dilakukan lewat Trias program UKS meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan sekolah lingkungan sehat. Aspek pelayanan kesehatan pada UKS dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap siswa kelas 1 s/d kelas 9.

5.2.N Penjaringan Kesehatan Siswa

Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia di Kabupaten Lombok Barat adalah upaya pendidikan dan kesehatan, dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “Health Promoting School” artinya “sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya”. Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui Upaya Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dilakukan lewat Trias program UKS meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan sekolah lingkungan sehat. Aspek pelayanan kesehatan pada UKS dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap siswa kelas 1 s/d kelas 9.

Penjaringan kesehatan pada siswa dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Gambar dibawah ini menunjukkan tentang cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022.

Gambar 5.21 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Gambar 5.21 memperlihatkan cakupan pelayanan atau penjaringan kesehatan siswa usia pendididkan dasar mencapai 74.8%. Berdasarkan data tersebut terlihat

bahwa cakupan penjangkauan kesehatan siswa sekolah masih sangat jauh dari 100%, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum dilakukan penjangkauan kesehatan, sehingga akses pelayanan pada siswa belum bisa optimal dilaksanakan.

Kegiatan penjangkauan atau pelayanan kesehatan harus terus dilakukan dan ditingkatkan, dengan pola pendekatan pemeriksaan kesehatan pada siswa didik dengan adaptasi kebiasaan baru melalui ceklist dan google form. Pelaksanaan ini bisa dilakukan secara optimal dengan berkoordinasi bersama Dinas Pendidikan dan Pihak Sekolah.

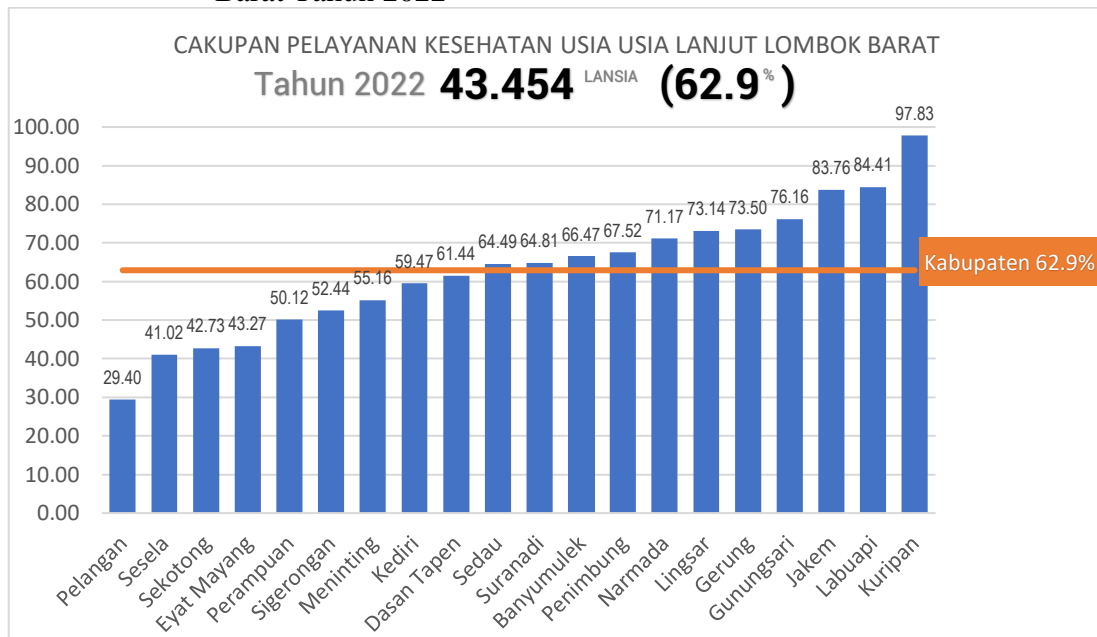
5.2.O Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut merupakan pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut. Edukasi yang diberikan pada usia lanjut dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Skrining pada usia lanjut dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

- a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut,
- b) Pengukuran tekanan darah,
- c) Pemeriksaan gula darah,
- d) Pemeriksaan gangguan mental,
- e) Pemeriksaan gangguan kognitif,
- f) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut,
- g) Anamnesa perilaku berisiko.

Meningkatnya usia harapan hidup membuat jumlah penduduk kelompok usia lanjut semakin besar. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut juga menjadi perhatian. Cakupan usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 terlihat pada Gambar berikut:

Gambar 5.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kab. Lombok Barat, 2023

Gambar 5.20 memperlihatkan bahwa usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2022 baru mencapai 62.9% dari jumlah usia lanjut yang ada. Pelayanan pada Posyandu Lansia merupakan salah satu sarana strategis untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut sehingga diperlukan perbaikan pola pendekatan oleh Puskesmas di masing-masing wilayah kerjanya.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Terjadinya transisi demografi dan transisi epidemiologi mengakibatkan terjadinya transisi penyakit yang merupakan bagian dari masalah transisi kesehatan. Beban ganda terjadi karena permasalahan penyakit menular masih menjadi masalah terutama di Indonesia Timur sementara trend penyakit telah bergeser ke arah Penyakit Tidak Menular seperti diabetes melitus, stroke, jantung dan kanker.

Direktur Pencegahan Penyakit Tidak Menular, Kementerian Kesehatan menyebutkan sebelum pandemi, Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit katastropik dengan penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Hal ini mengakibatkan hilangnya hari produktif bagi penderita dan pendamping. Saat ini tren PTM semakin meningkat, dan menyerap biaya terbesar dalam JKN. Jantung koroner merupakan penyakit penyebab kematian tertinggi, diikuti kanker, Diabetes militus dengan komplikasi, ada tuberkulosis, kemudian PPOK.

Sementara itu, dari penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa saat ini perkembangan PTM di Indonesia kian mengkhawatirkan. Peralihan peningkatan tren PTM diikuti oleh pergeseran pola penyakit, jika dulu, penyakit jenis ini biasanya dialami oleh kelompok lanjut usia, maka kini mulai mengancam kelompok usia produktif.

6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

6.1.A. Tuberkulosis (TB)

TB adalah penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar di dunia setelah HIV/AIDS dan hingga saat ini, belum ada satu negara pun yang bebas dari TB. Angka kematian dan kesakitan akibat kuman mycobacterium tuberculosis ini pun cukup tinggi. Gejala utamanya adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, batuk disertai dengan gejala tambahan yaitu dahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari 1 bulan.

Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC adalah penyakit infeksi pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri. Bakteri ini

merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia.

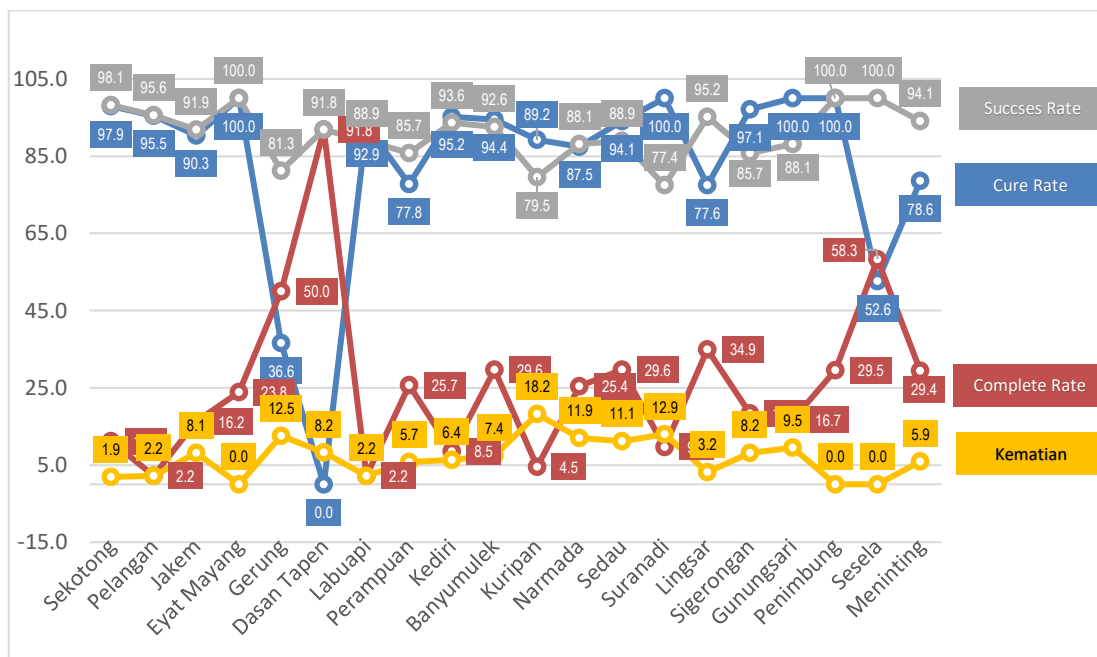
Tujuan penemuan dan penanggulangan penyakit TB adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Jumlah suspek TB yang mendapat pelayanan sesuai standard tahun 2022 sebanyak 7.653 orang.

Jumlah seluruh pasien TB di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 dilaporkan mencapai 1.259 orang, dan sebanyak 165 orang kasus TB Anak usia 0-14 tahun. Jumlah semua kasus TB lebih banyak ditemukan pada laki-laki sebesar 61.7% atau 777 orang sedangkan perempuan sebanyak 482 atau 38.3%.

TB adalah kasus yang membutuhkan penanganan yang lama dan bersifat menular, maka dibutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak dalam penanggulangannya. Penjangkauan suspek yang lebih intens dan luas, sosialisasi yang lebih gencar kepada masyarakat, pelatihan yang kontinyu bagi petugas kesehatan serta dukungan dalam penganggaran adalah upaya yang bisa dilakukan untuk menurunkan angka kejadian TB.

Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas terlihat pada Gambar 6.1.

Gambar 6.1 Angka kesembuhan, pengobatan lengkap, keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut Puskesmas Tahun 2022



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Angka kematian selama pengobatan yang ditimbulkan akibat TB paru pada tahun 2022 sebesar 7% atau sebanyak 60 orang yang tersebar di 17 Puskesmas yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Sedangkan untuk angka kesembuhan (Cure Rate) pada tahun 2022 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Angka kesembuhan tahun 2021 mencapai 75.2 % meningkat menjadi 80.8 pada tahun 2022. Oleh karena itu untuk program penanggulangan TB sangat perlu untuk memperhatikan jumlah pasien dengan hasil pengobatan lengkap, meninggal, gagal, default dan pindah.

Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate/SR) menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021, yakni dari 93.19% tahun 2021 menjadi 90.7% tahun 2022. Data keberhasilan pengobatan di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 57.

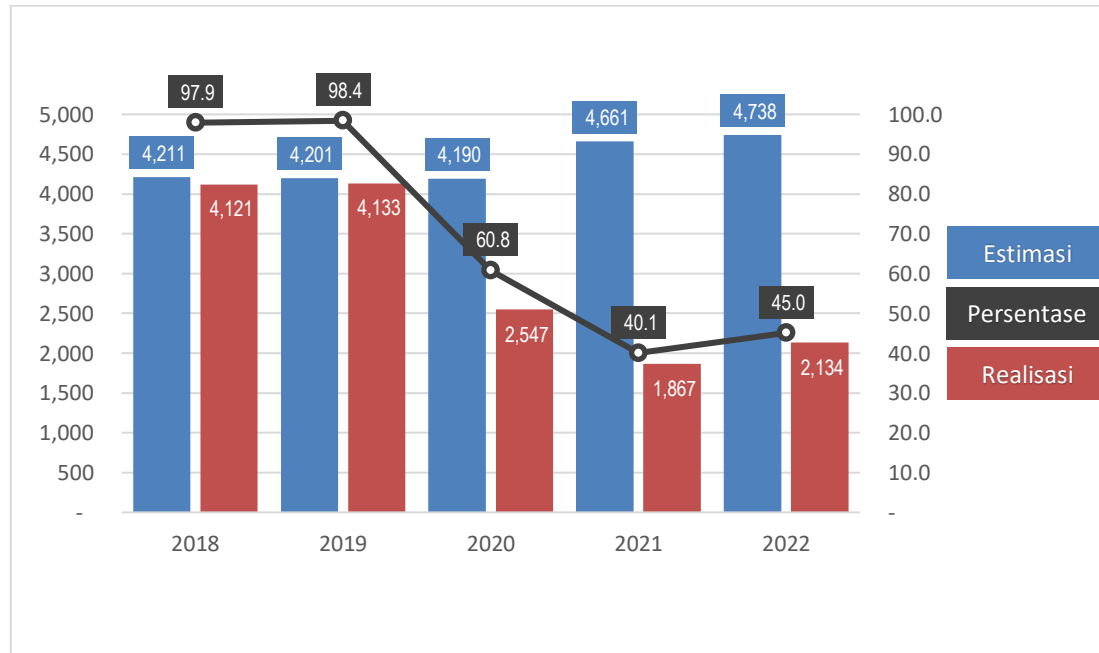
6.1.B. Pneumonia Balita

Pneumonia merupakan salah satu penyakit gangguan sistem pernafasan (paru-paru), yang biasanya diderita oleh anak-anak atau lanjut usia yang disebabkan oleh

bakteri dengan gejala panas tinggi disertai batuk berdahak, napas cepat (frekuensi nafas >50 kali/menit), sesak, dan gejala lainnya (sakit kepala, gelisah dan nafsu makan berkurang). Penyakit ini tergolong penyakit ringan apabila segera ditangani dengan tepat dan cepat, tetapi bisa menjadi penyakit berbahaya dan mematikan apabila tidak ditangani dengan baik. Pada bayi atau balita umumnya terjadi pada balita dengan gizi kurang dan kondisi lingkungan yang tidak sehat. Upaya pemberantasan penyakit Pneumonia difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita.

Peningkatan penemuan kasus dapat dicapai dengan kerjasama dan kerja keras baik lintas sektor maupun lintas program serta kesadaran masyarakat akan sanitasi, dimana hal tersebut harus terus ditingkatkan. Kegiatan lomba desa/lingkungan sehat dan program pembangunan rumah sehat adalah salah satu upaya yang mendukung pencapaian tersebut. Berikut ditampilkan estimasi kasus Pneumonia Balita dan penderita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022.

Gambar 6.2 Estimasi Penemuan dan Penanganan Kasus Pneumonia di Kabupaten Lombok Barat tahun 2018 s.d 2022



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Gambar 6.2 menunjukkan bahwa trend penemuan kasus Pnemonia pada balita cenderung menurun mulai dari tahun 2020 yaitu sebanyak 60.8% menjadi 45%

pada tahun 2022. Perkiraan penderita Pneumonia balita pada tahun 2022 adalah 4.739 balita sedangkan penderita ditemukan dan ditangani sebanyak 2.134 kasus (45%).

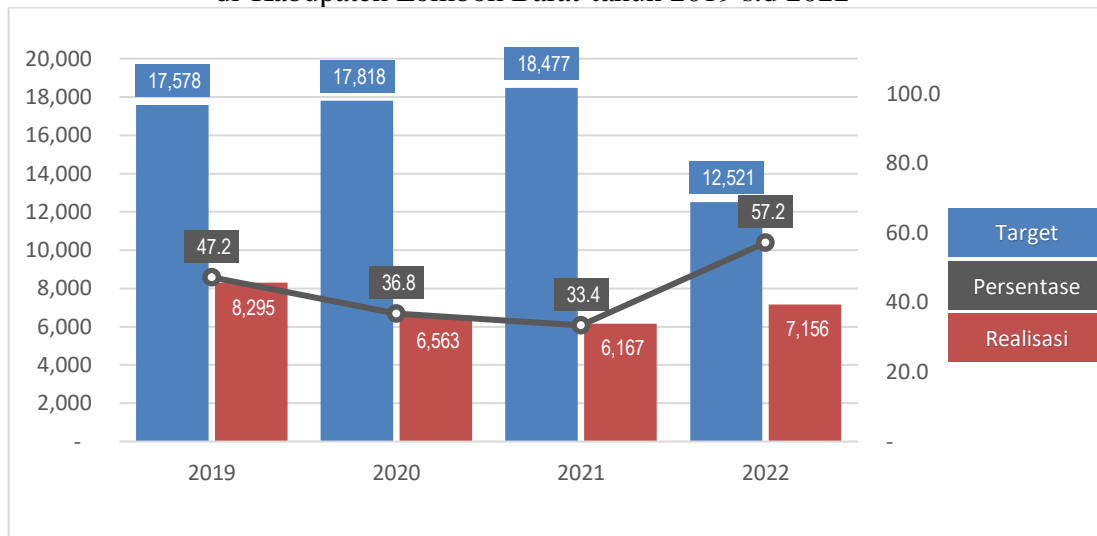
6.1.C. HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual

Sebagai salah satu daerah wisata, maka Kabupaten Lombok Barat berpotensi sebagai tempat terjadinya penularan HIV-AIDS. Demikian juga sebagai salah satu daerah pengirim tenaga kerja ke luar negeri, kemungkinan terjadinya penularan HIV-AIDS cukup besar. Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, jumlah kasus yang ditemukan sangat sedikit dibandingkan dengan kenyataannya. HIV/AIDS patut mendapat perhatian serius dari semua pihak mengingat dampak yang dapat ditimbulkan bagi masyarakat luas. Kasus HIV-AIDS ditemukan di seluruh kabupaten/ kota se- Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022 adalah sebanyak 24 kasus. Jumlah kasus baru di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran tabel 59 dan 60.

6.1.D. Diare

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di masyarakat, penyakit yang berbasis lingkungan terutama karena masih buruknya kondisi sanitasi dasar, lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Diare adalah gangguan buang air besar/BAB ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja cair, dapat disertai dengan darah dan atau lendir. Penyakit diare dapat berakibat fatal dan menjadi penyakit berbahaya karena dapat menyebabkan kematian dan menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Gambar 6.3 Perkiraan Penemuan dan Penanganan Penderita Diare pada Balita di Kabupaten Lombok Barat tahun 2019 s.d 2022



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

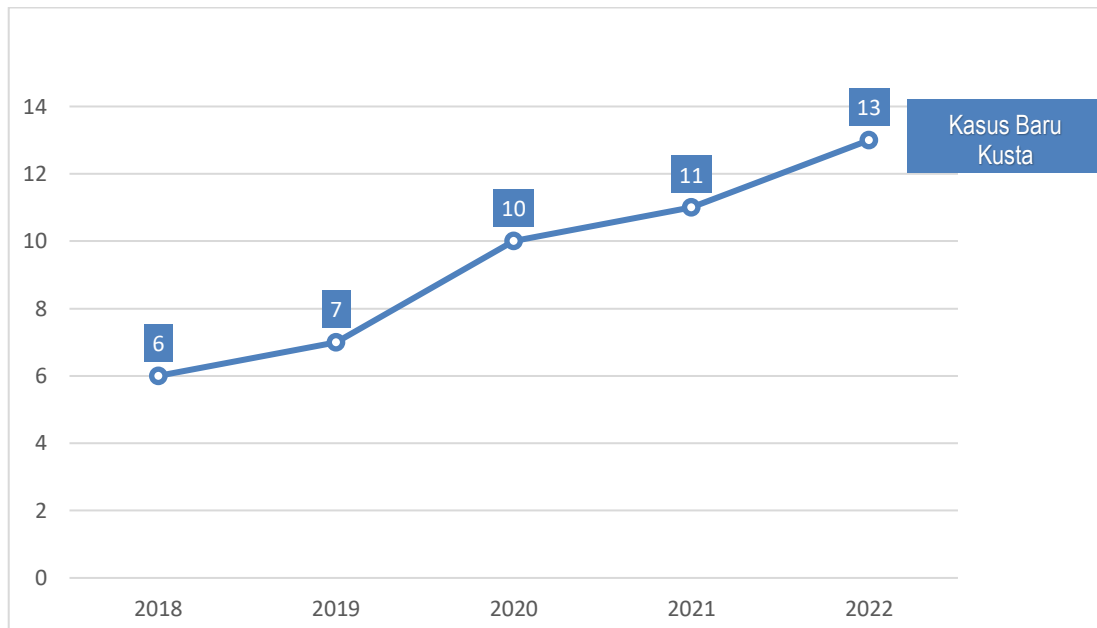
Pada Gambar 6.3. diketahui bahwa cakupan penemuan diare di Kabupaten Lombok Barat selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 terjadi fluktuatif penemuan penderita diare. Penemuan penderita diare terjadi peningkatan pada tahun 2022 ini yaitu sebesar sebesar 7.156 penderita dengan persentase sebesar 57.2%.

6.1.E. Kusta

Penyakit kusta adalah penyakit menular yang sulit menular karena tiap individu memiliki kekebalan terhadap bakteri. Indonesia oleh WHO ditetapkan sebagai salah satu kawasan endemik kusta. Penyakit ini tidak membahayakan dan tidak mematikan, namun bisa menimbulkan kecacatan jika tidak diketahui sejak dini. Apabila sejak awal sudah terdeteksi terdapat bakteri penyebab kusta, maka kecacatan dapat dihindari.

Gambar penemuan kasus baru kusta di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 terlihat pada gambar berikut:

Gambar 6.4 Penemuan Kasus Baru Kusta Lombok Barat tahun 2018 s.d 2022



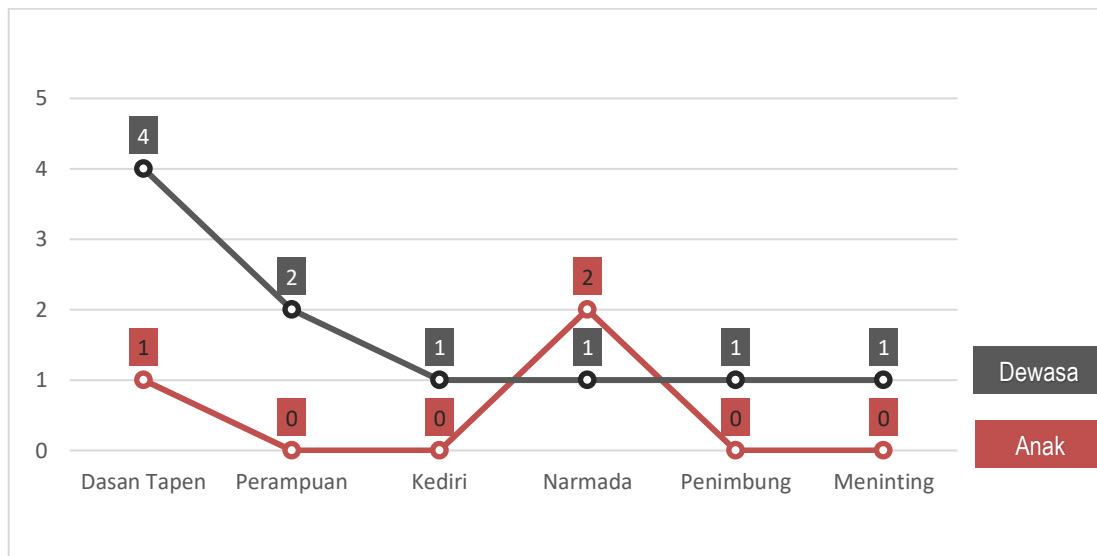
Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Penemuan kasus baru kusta dari Tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 di Kabupaten Lombok Barat mengalami trend kenaikan dari 6 Penemuan kasus menjadi 13 di tahun 2022. Dari 11 Kasus tersebut adalah tipe Multi Basiler.

Penemuan ini merupakan keberhasilan petugas program dalam penemuan kasus baru. Hal yang patut diwaspadai adalah peningkatan kasus kusta MB atau kusta basah karena tingginya resiko penularan kepada orang lain. Sosialisasi ataupun edukasi yang kontinyu perlu terus ditingkatkan untuk mencegah semakin meluasnya penyebaran penyakit tersebut.

Tingkat penularan penyakit kusta di masyarakat menggunakan indikator proporsi anak (0-15 tahun) diantara penderita baru. Pada tahun 2022 ditemukan 3 penderita kusta usia 0-15 tahun. Keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru dapat diukur dari tinggi rendahnya proporsi cacat tingkat 2 dan ditemukan kecacatan tingkat 2 sebanyak 2 kasus di antara penderita baru tahun 2022.

Gambar 6.5 Penemuan Kasus Baru Kusta Dewasa dan Anak di Puskesmas Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Prevalensi rate penyakit kusta di Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2022 adalah sebanyak 0,2 per 10.000 penduduk. Prevalensi rate penyakit kusta di Kabupaten Lombok Barat termasuk baik karena masih lebih rendah dari batas toleransi yaitu 1 per 10.000 penduduk.

6.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

6.2.A. AFP Non Polio

Acute Flaccid Paralysis (AFP) bukan nama penyakit atau gejala suatu penyakit tetapi merupakan kumpulan gejala acute+flaccid+paralysis dari gejala penyakit utama (GBS, Myelitis Transversa, Poliomyelitis), gejala penyakit penyerta/coincidence, gejala/tanda komplikasi suatu penyakit pada fase flaccid, dan gejala dari suatu akibat pengobatan. AFP adalah semua anak yg berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flaccid (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa (trauma), dikatakan akut karena terjadi kurang dari 2 minggu, dikatakan flaccid karena tipe/jenis defek motoriknya bersifat lunglai, lemas, layuh bukan kaku, serta terdapat penurunan tonus otot dan dikatakan paralisis karena infeksiya itu mengakibatkan defek pada

sistem saraf pusat tertentu sehingga mengakibatkan otot (terutama pada ekstremitas bawah mengalami penurunan fungsinya untuk berkontraksi dan cenderung lemas dan layuh, sehingga fungsi motorisnya menurun atau hilang kalau sudah parah. Berdasarkan laporan dari puskesmas, ditemukan 5 kasus AFP non polio pada tahun 2022 di wilayah Puskesmas Lingsar.

6.2.B. Tetanus Neonatorum (TN)

Tetanus neonatorum (TN) terdapat di seluruh dunia tetapi insidens di negara maju sudah sangat jarang terjadi, namun masih menjadi masalah di negara-negara berkembang karena sanitasi yang kurang baik dan imunisasi yang belum mencapai sasaran. Tetanus Neonatorum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi berusia di bawah 28 hari. Perjalanan penyakitnya biasanya terjadi lebih cepat dan lebih serius dan berbahaya serta memiliki tingkat morbiditas yang tinggi. Tidak terdapat penemuan kasus dan kematian Tetanus Neonatorum selama kurun waktu 2019-2022.

Upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi TT pada semua wanita subur atau wanita hamil trimester III, penyuluhan, bimbingan dan pendampingan pada dukun beranak dalam perawatan tali pusat serta menjaga kondisi tetap steril saat persalinan diharapkan tetap efektif untuk mencegah terjadinya Tetanus Neonatorum.

6.2.C. Campak

Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus, bersifat akut, sangat menular dan dapat menyebabkan komplikasi serius. Campak atau nama lainnya Measles atau Rubella umumnya menyerang anak-anak, remaja atau dewasa muda yang tidak terlindungi dengan imunisasi atau belum pernah terkena campak. Setelah beberapa lama terinfeksi, biasanya akan muncul bercak atau ruam berwarna merah kecoklatan. Pencegahan campak dilakukan dengan pemberian imunisasi aktif pada bayi berumur 9 bulan atau lebih. Pada tahun 2022 ini ditemukan 1 kasus suspek campak di wilayah Puskesmas Surnadi .

Upaya pengendalian campak dapat dilakukan melalui edukasi tentang pencegahan dan pengobatan campak harus semakin ditingkatkan terutama pada

kelompok beresiko tinggi seperti anak-anak dan wanita usia subur yang belum pernah imunisasi atau terkena campak. Mencegah penderita campak melakukan aktifitas di luar rumah untuk menghindari penyebaran virus melalui udara dan melakukan pencegahan sekunder seperti penyaringan untuk mendeteksi dini penyakit campak terutama pada anak-anak adalah upaya lain untuk mencegah atau menurunkan kasus campak di masyarakat.

6.2.D. Hepatitis B

Hepatitis B adalah masalah kesehatan dunia terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Penyakit ini bersifat menular, biasanya melalui cairan tubuh dan bisa menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan baik. Virusnya lebih mudah ditularkan dibandingkan dengan virus HIV, sehingga biasanya seseorang tidak menyadari kalau mereka mengidap penyakit ini. Sejak tahun 1987-1991 Departemen Kesehatan telah melaksanakan pilot project vaksinasi Hepatitis B di Pulau Lombok Kabupaten Lombok Barat, di mana frekuensi HBsAg tertinggi di Indonesia dan kebijaksanaan ini diteruskan ke provinsi lainnya. Bila program vaksinasi berhasil, diharapkan Hepatitis B bisa diberantas dan bukan merupakan persoalan kesehatan masyarakat lagi.

Infeksi hepatitis B terjadi akut atau kronis. Biasanya infeksi akut terjadi pada orang dewasa, dan akan sembuh dalam beberapa bulan apabila kekebalan tubuh baik. Sedangkan infeksi kronis lebih sering terjadi pada anak-anak, sehingga prioritas program vaksinasi hepatitis B adalah bayi serta anak-anak, karena jika bayi terkena infeksi misalnya sewaktu persalinan karena ibunya menderita hepatitis B maka lebih dari 90% akan menjadi hepatitis kronik. Apabila yang terkena anak-anak yang lebih besar maka keadaan kronisitas menurun hanya menjadi 20-30% saja. Sedangkan jika orang dewasa yang terkena maka keadaan kronik hanya terjadi pada 4-50% saja.

Pada tahun 2020 ditemukan 141 kasus Hepatitis B di wilayah Puskesmas yang ada Kabupaten Lombok Barat, Sedangkan pada tahun 2021 dan tahun 2022 tidak ditemukan kasus Hepatitis B di Kabupaten Lombok Barat.

6.2.E. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular, dapat dicegah dengan imunisasi, dan disebabkan oleh bakteri gram positif *Corynebacterium diptheriae* strain toksin. Penyakit ini ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput mukosa faring, laring, tonsil, hidung dan juga pada kulit.

Manusia adalah satu-satunya reservoir *Corynebacterium diptheriae*. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak langsung dari lesi di kulit. Tanda dan gejala berupa infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) bagian atas, adanya nyeri tenggorok, nyeri menelan, demam tidak tinggi (kurang dari 38,5° C), dan ditemui adanya pseudomembrane putih/keabu-abuan/kehitaman di tonsil, faring, atau laring yang tak mudah lepas, serta berdarah apabila diangkat. Sebanyak 94 % kasus Difteri mengenai tonsil dan faring.

Pada keadaan lebih berat dapat ditandai dengan kesulitan menelan, sesak nafas, stridor dan pembengkakan leher yang tampak seperti leher sapi (bullneck). Kematian biasanya terjadi karena obstruksi/sumbatan jalan nafas, kerusakan otot jantung, serta kelainan susunan saraf pusat dan ginjal.

Di Kabupaten Lombok Barat tidak ditemukan kasus difteri berdasarkan laporan Puskesmas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

6.2.F. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) sudah merupakan masalah global, sehingga mendapat perhatian utama dalam penetapan kebijakan kesehatan masyarakat. Letusan penyakit akibat pangan (foodborne disease) dan kejadian wabah penyakit lainnya terjadi tidak hanya di berbagai negara berkembang dimana kondisi sanitasi dan higiene umumnya buruk, tetapi juga di negara-negara maju. Kejadian luar biasa (KLB) yang sering terjadi di Indonesia mempunyai makna sosial dan politik tersendiri oleh karena peristiwanya yang demikian mendadak, mengenai banyak orang dan dapat menimbulkan banyak kematian. Kejadian luar biasa (KLB) didefinisikan sebagai suatu keadaan atau kondisi timbulnya atau meningkatnya kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologis dalam kurun waktu dan daerah tertentu. Penanggulangan KLB telah menetapkan kriteria kerja KLB yaitu:

1. Timbulnya suatu penyakit/menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal.
2. Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
3. Peningkatan kejadian/kematian >2 kali dibandingkan dengan periode sebelumnya.
4. Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan >2 kali bila dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya.
5. Angka rata-rata perbulan selama satu tahun menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya.
6. CFR suatu penyakit dalam satu kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% atau lebih dibanding CFR periode sebelumnya.
7. Proporsional Rate penderita baru dari suatu periode tertentu menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan periode yang sama dan kurun waktu/tahun sebelumnya.

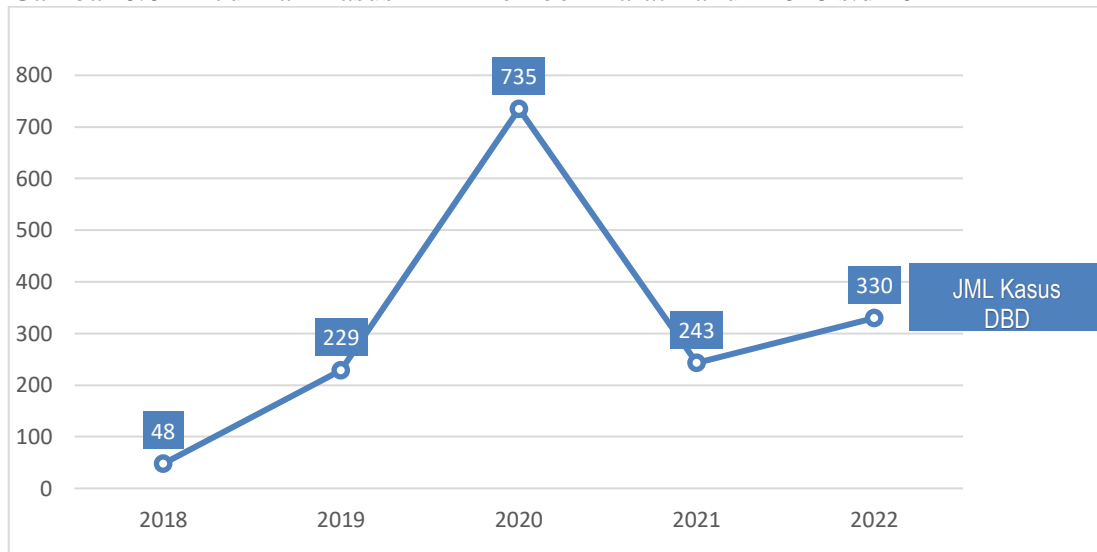
Pada tahun 2020 ditemukan 1 KLB Keracunan Makanan diwilayah Puskesmas yang ada Kabupaten Lombok Barat, Sedangkan pada tahun 2021 dan tahun 2022 tidak ditemukan kasus KLB di Kabupaten Lombok Barat.

6.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.3.A. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue atau DBD adalah penyakit yang membuat penderitanya mengalami rasa nyeri yang luar biasa, seolah-olah terasa sakit hingga ke tulang. DBD disebabkan oleh virus yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Sebagian diantaranya mewabah secara tiba-tiba dan menjangkiti ribuan orang dalam waktu singkat. Penyakit DBD sebagai salah satu penyakit menular, sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Lombok Barat karena penyebarannya yang cepat, berpotensi kematian dan semua kabupaten/kota sudah pernah terjangkit DBD.

Gambar 6.6 Jumlah Kasus DBD Lombok Barat Tahun 2018 s.d 2022

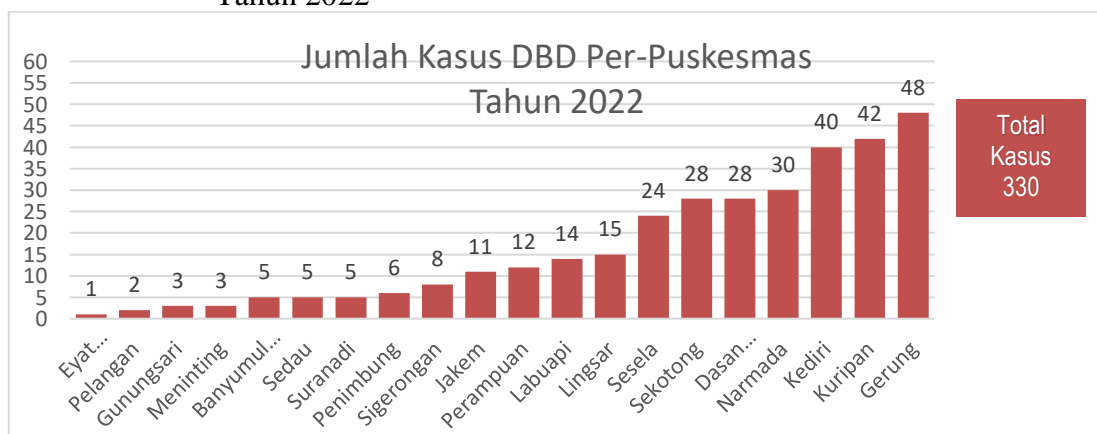


Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Jumlah kasus DBD di Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 memiliki tren fluktuatif. Kasus tertinggi adalah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 735 kasus, dan pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 243 kasus dan pada tahun 2022 meningkat kembali menjadi 330 kasus. Dengan terdapat 2 kasus meninggal dunia di wilayah kerja Puskesmas Gerung dan Puskesmas Labuapi.

Adapun jumlah Incidence Rate (IR) kasus DBD di kabupaten Lombok barat tahun 2022 adalah sebesar 44.4 per 100.000 lebih tinggi dari ambang batas yang ditetapkan secara nasional adalah < 40/100.000 penduduk. Untuk melihat sebaran kasus DBD per Puskesmas dapat dilihat pada Gambar berikut :

Gambar 6.7 Jumlah Kasus DBD Per-Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Berdasarkan gambar 6.7 diatas diketahui bahwa jumlah kasus DBD Teratinggi berada diwilayah Puskesmas Gerung, Puskesmas Kuriapan dan kediri dengan jumlah kasus lebih dari 40 orang per-Puskesmas.

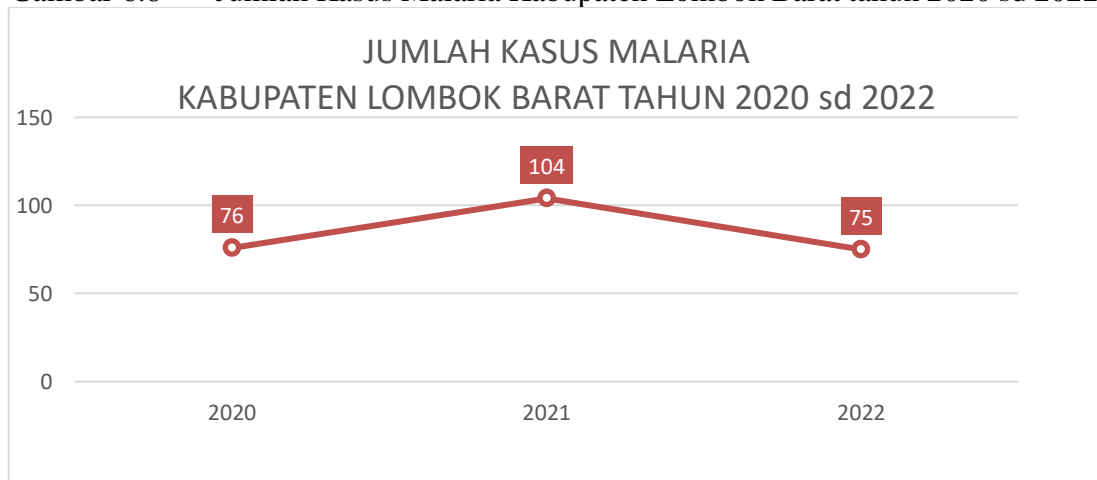
Kebersihan lingkungan dan pola hidup yang kurang baik, kesadaran masyarakat tentang pencegahan penyakit DBD yang cenderung mengarah ke upaya kuratif serta kurangnya upaya promotif ataupun preventif masyarakat adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tetap tingginya kejadian DBD di masyarakat.

6.3.B. Malaria

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit, menyebar melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi oleh parasit dan bisa mematikan jika tidak ditangani dengan benar. Infeksi malaria bisa terjadi cukup dengan satu gigitan nyamuk, namun jarang sekali menular secara langsung dari satu orang ke orang lainnya. Contoh kondisi penularan penyakit ini adalah jika terjadi kontak dengan darah penderita atau janin bisa terinfeksi karena tertular dari darah sang ibu. Penyakit ini dapat bersifat akut, laten atau kronis dan dapat berdampak luas terhadap kualitas hidup, ekonomi, serta dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Berdasarkan laporan dari puskesmas, jumlah suspek Malaria di tahun 2022 adalah 8.702 orang dan semua suspek dilakukan pemeriksaan darah, dari pemeriksaan tersebut terdapat 75 orang ditemukan positif malaria.

Gambar 6.8 Jumlah Kasus Malaria Kabupaten Lombok Barat tahun 2020 sd 2022



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Tren jumlah kasus malaria di Kabupaten Lombok Barat selama 3 tahun terakhir terlihat fluktuatif dimana pada tahun 2021 berjumlah 104 kasus menjadi 75 kasus di Tahun 2022. Adapun distribusi kasus malaria pada tahun 2020 ini 80.33% (64 kasus) berasal dari Puskesmas Penimbang.

Indikator keberhasilan pengendalian penyakit malaria adalah penurunan Annual Parasite Incidence (API) sampai di bawah 1%. API Kabupaten Lombok Barat sudah mencapai dibawah 1 ‰ sejak tahun 2011 hingga saat ini, dan secara nasional sudah dinyatakan eliminasi malaria. Capaian API tahun 2022 adalah 0.10 lebih baik dari capaian API tahun 2021 adalah 0,14‰ capaian tersebut dikategorikan sangat baik karena masih di bawah 1%.

Beberapa upaya untuk menekan termasuk pencegahan terjadinya kasus malaria telah diupayakan antara lain dengan mendistribusikan kelambu berinsektisida untuk semua rumah di daerah endemis malaria dan juga khusus untuk ibu hamil di daerah rendah kasus malaria, serta pemberian obat anti malaria terbaru DHP (dihidropiperazine) untuk memutus rantai penularan. Selain itu, penyuluhan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dianjurkan dilakukan terus menerus oleh puskesmas-puskesmas dan Dinas Kesehatan kabupaten.

6.3.C. Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis. Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal bisa juga menunjukkan tanpa gejala (asintomatis).

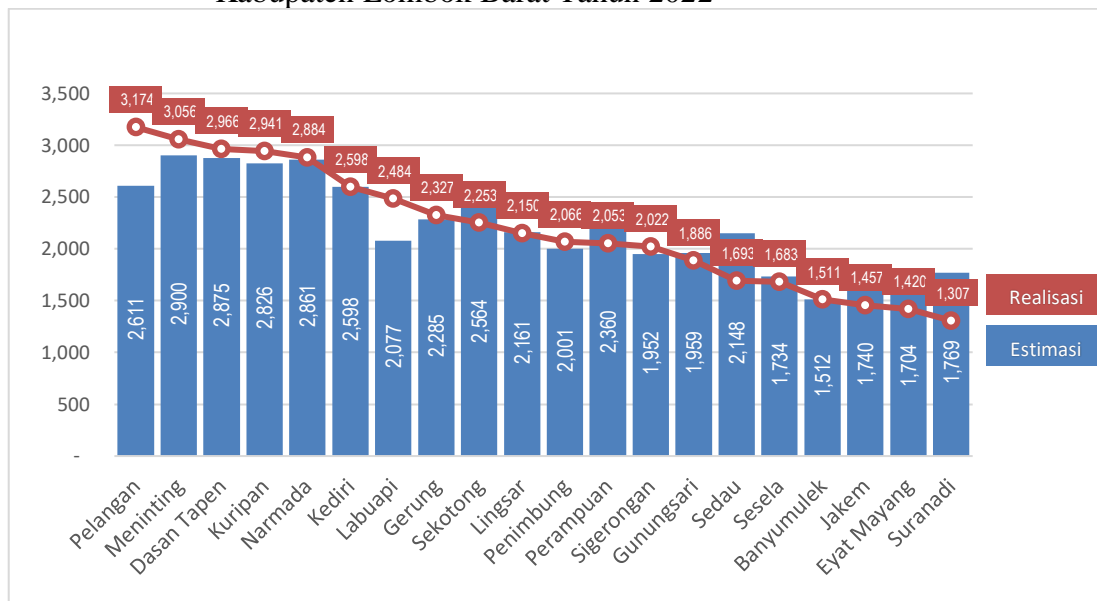
Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus kronis baru filariasis.

6.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

6.4.A. Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Diperkirakan penderita Hipertensi usia ≥ 15 tahun di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 44.637 jiwa dan mendapatkan pelayanan sebesar 43.931 jiwa (98.4 %).

Gambar 6.9 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Per-Puskesmas Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



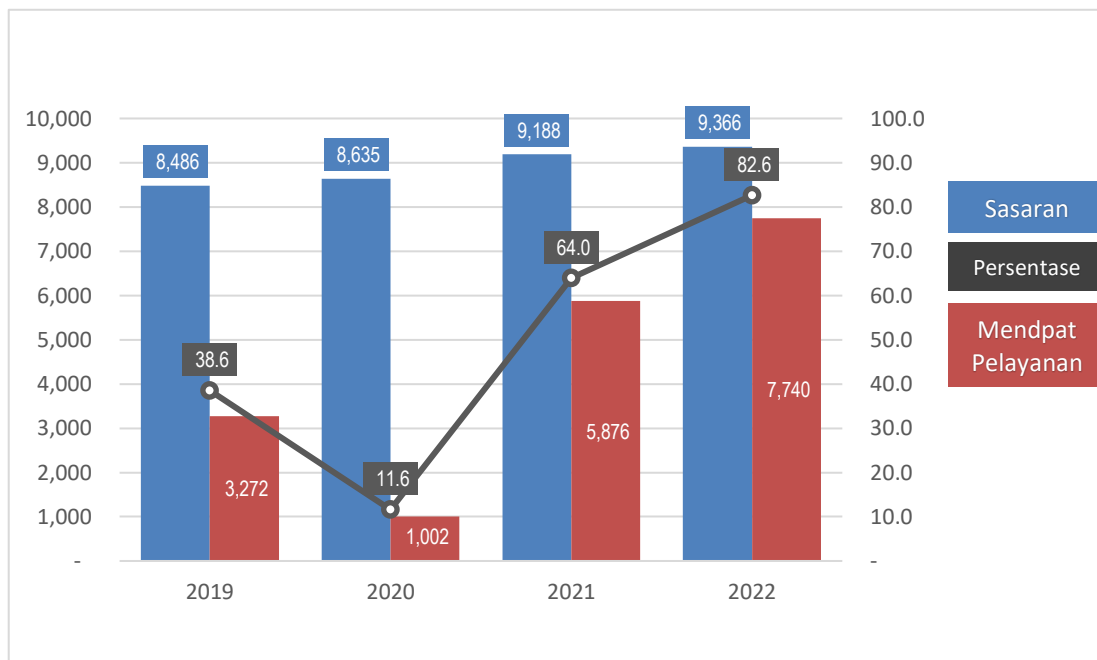
Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan telah mencapai target 98.4%, dengan penderita Hipertensi paling banyak dilayani adalah di Puskesmas Pelangan yaitu sebanyak 3.174 penderita. Dimana pelayanan diberikan di seluruh faskes yang ada di wilayah puskesmas dan jaringannya seperti puskesmas pembantu dan Polindes. Pemeriksaan kesehatan terhadap penderita hipertensi ini sangat penting dilakukan agar tekanan darah penderita tetap terkontrol. Tekanan darah terkontrol dapat menurunkan resiko terjadinya komplikasi seperti stroke, penyakit jantung dan lainnya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup penderita. Secara detail data pelayanan kesehatan penderita Hipertensi ditampilkan pada tabel 75.

6.4.B. Diabetes Melitus

Menurut kriteria American Diabetes Association (ADA) 2015, diabetes melitus (DM) ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca pembebanan (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil & jumlah banyak, dan berat badan turun.

Gambar 6.10 Jumlah Pelayanan Penderita DM Lombok Barat Tahun 2019 s.d 2022



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Jumlah penderita DM di Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 terjadi peningkatan sasaran sebanyak 8.800 sasaran dengan total jumlah sasaran Tahun 2022 adalah sebanyak 9.366 sasara. Apabila kita melihat gambar diatas bhawa tren pelayanan penderita DM mengalami tran meningkat dengan capaian pelayanan DM sebanyak 82.6 % pada tahun 2022. penderiata yang mendapat pelayanan sebanyak 82.6%.

Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain menjaring penderita baru melalui pemeriksaan gula darah di setiap posbindu dan posyandu keluarga, jika ditemukan gula darah yang meningkat maka dirujuk ke Puskesmas untuk penegakan diagnosanya. Melalui penemuan ini dapat meningkatkan jumlah penderita yang

mendapatkan pelayanan kesehatan. Secara rinci sebaran penyakit DM di kabupaten/kota termuat dalam tabel 76.

6.4.C. Kanker

Deteksi resiko PTM untuk kanker serviks dan payudara dapat dilakukan dengan deteksi dini kanker leher rahim dengan skrining Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan pemeriksaan payudara (Clinical Breast Examination/ CBE) yang dilakukan oleh petugas Puskesmas yang telah dilatih. Pada Tahun 2022 capaian puskesmas yang melakukan kegiatan pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun sebesar 89.791 jiwa dari 112.724 perempuan usia 30 – 50. Cakupan kegiatan pada tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran (tabel 77).

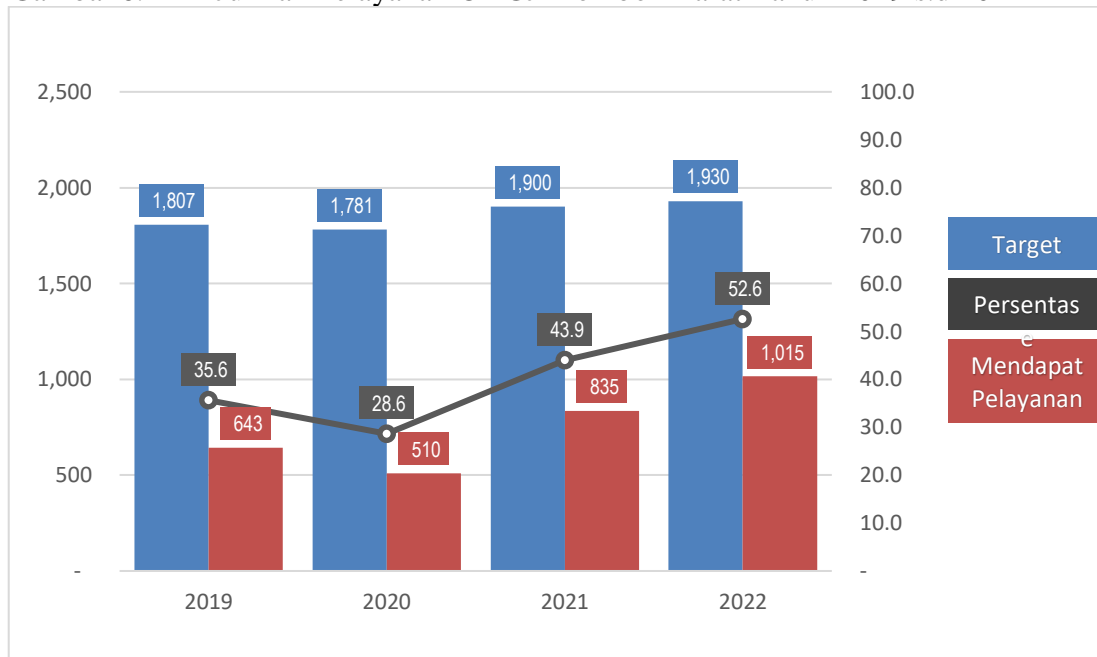
Peningkatan kasus PTM kemungkinan akan terus berlanjut seiring dengan perubahan life style atau perilaku masyarakat seperti kurang olahraga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, lebih banyak mengkonsumsi fast food atau junk food, perokok dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok.

6.4.D. ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)

Menurut Undang-Undang nomor 18 Tahun 2014 tentang kesehatan Jiwa, Kesehatann Jiwa adalah kondisi dimana seorang secara individu dapat berkembang secara fisik, mental, spritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat menagatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Sedangkan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Gambar 6.11 Jumlah Pelayanan ODGJ Lombok Barat Tahun 2019 s.d 2022



Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Jumlah Pelayanan ODGJ di Kabupaten Lombok Barat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 meningkat, Diperkirakan jumlah orang dengan gangguan jiwa berat tahun 2022 sebanyak 1.930 jiwa. Jumlah ODGJ Berat yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 1.015 orang (52.6 %). Pelayanan kesehatan ODGJ Berat tertinggi ditemukan di puskesmas Narmada yaitu sebesar 110 orang, dan Pelayanan kesehatan ODGJ Berat terendah terdapat di Puskesmas Jembatan Kembar sebesar 19 orang. Cakupan kegiatan di kabupaten/kota tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran (tabel 78).

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1. Sarana Air Minum Memenuhi Syarat

Sarana air minum yang memenuhi syarat adalah sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan dan sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Dalam pelaksanaan pengawasan kualitas air minum, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat dapat menentukan parameter kualitas air yang akan diperiksa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah tangkapan air, instalasi pengolahan air dan jaringan perpipaan.

Gambar 7.1 Jumlah Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan & Pemeriksaan Lombok Barat Tahun 2022



Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Jumlah sarana air minum yang ada di Kabupaten Lombok Barat tahun 2022 sebanyak 148.022 sarana, dari jumlah tersebut sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang (aman) sebanyak 19.78% atau 28.382 sarana..

7.2. Keluarga Dengan Akses Terhadap Sanitasi Layak (Jamban Sehat)

Fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di Kabupaten Lombok Barat. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat (open defecation), menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Keluarga yang mempunyai akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) pada tahun 2022 sebesar 100% atau sebesar 242.264 KK. Data lebih lengkap tentang keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dapat dilihat pada lampiran (tabel 80).

7.3. Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)

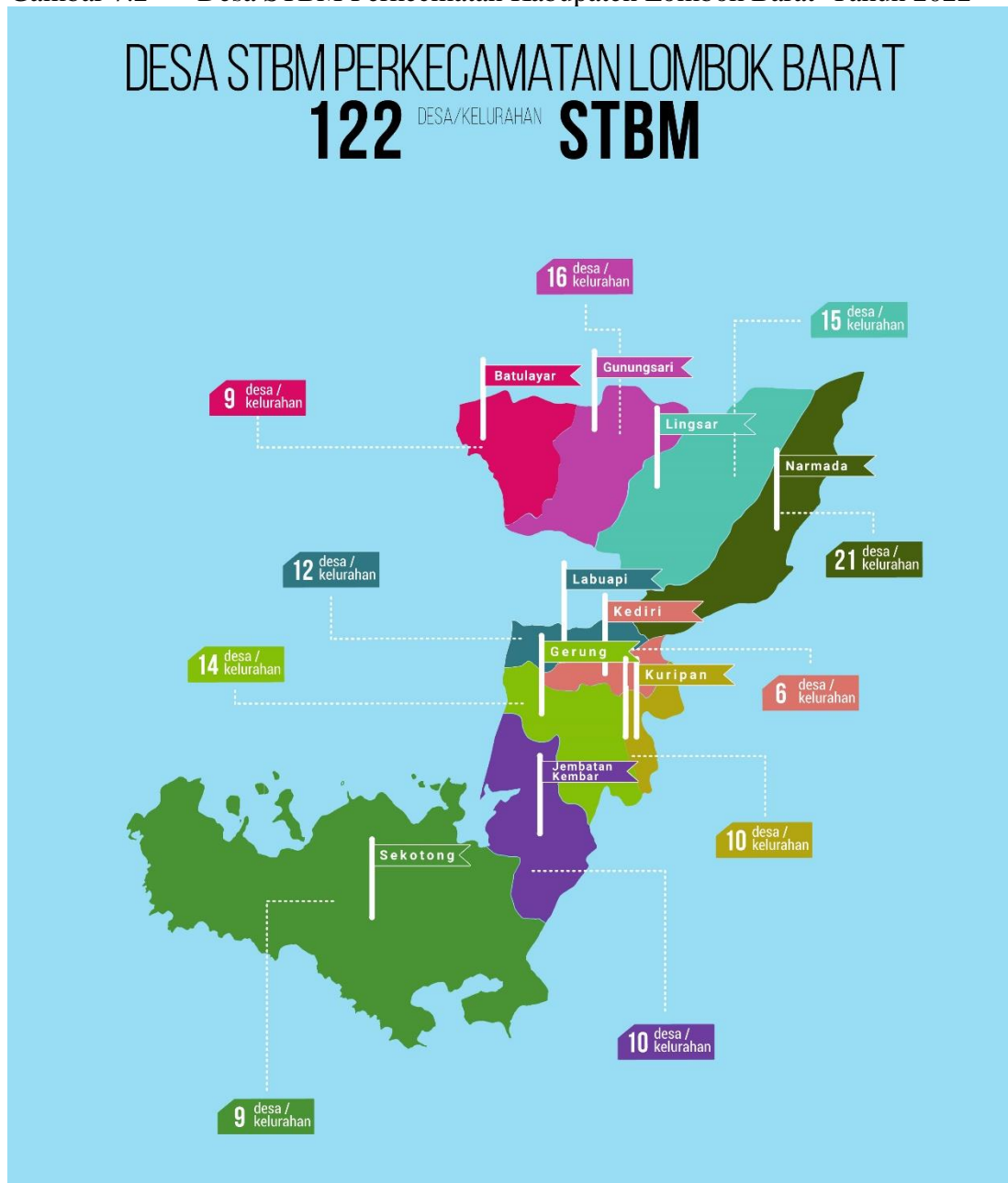
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) bertujuan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya berbudaya hidup bersih, mengubah perilaku masyarakat dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat. Program STBM telah dimulai sejak tahun 2006. Kemudian pada tahun 2008 dikeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Dalam pelaksanaan program STBM, hasilnya terbagi menjadi 3 kriteria yaitu Desa melaksanakan STBM, Desa stop BABS dan Desa STBM. Desa melaksanakan STBM merupakan Desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun,

mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader dan telah mempunyai rencana tindak lanjut/ rencana kerja masyarakat untuk menuju Sanitasi Total.

Desa STBM Desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Semua Desa dan Kelurahan di Kabupaten Lombok Barat atau sebanyak 122 desa/kelurahan (100%) sudah melaksanakan STBM. Data rinci tentang desa/kelurahan yang melaksanakan STBM setiap kecamatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 81).

Gambar 7.2 Desa STBM Perkecamatan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022



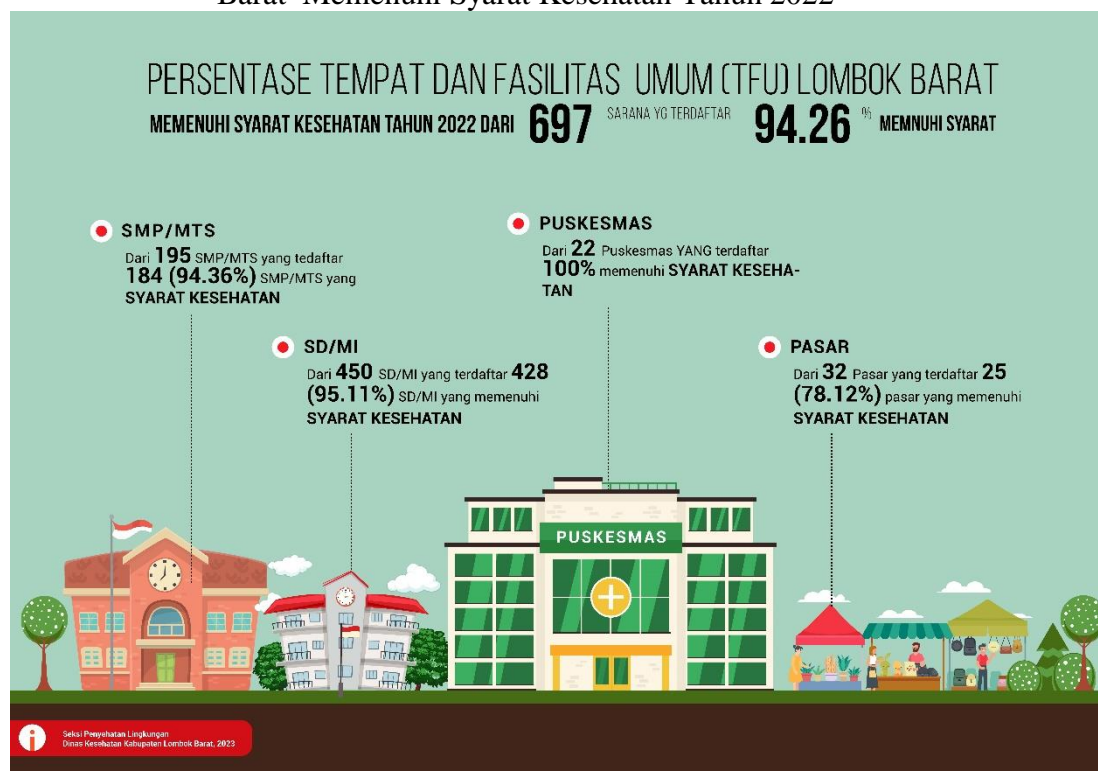
Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

7.4. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat dan Fasilitas Umum adalah Tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), dan pasar. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Cara perhitungan indikator ini yaitu jumlah TFU yang dilakukan IKL dibagi jumlah TFU terdaftar yang ada. Adapun Persentase TFU yang sesuai standar dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 7.3 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Kabupaten Lombok Barat Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2022



Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Hasil inspeksi sanitasi tahun 2022 di Kabupaten Lombok Barat terdapat 697 TFU yang terdaftar pada E-Monev TFU dan dari jumlah itu diperoleh hasil bahwa Tfu yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 657

(94.26%), sehingga terdapat sebanyak 30 TFU belum memenuhi syarat kesehatan. Kondisi ini perlu untuk mendapat perhatian mengingat di sarana TFU banyak masyarakat berkumpul.

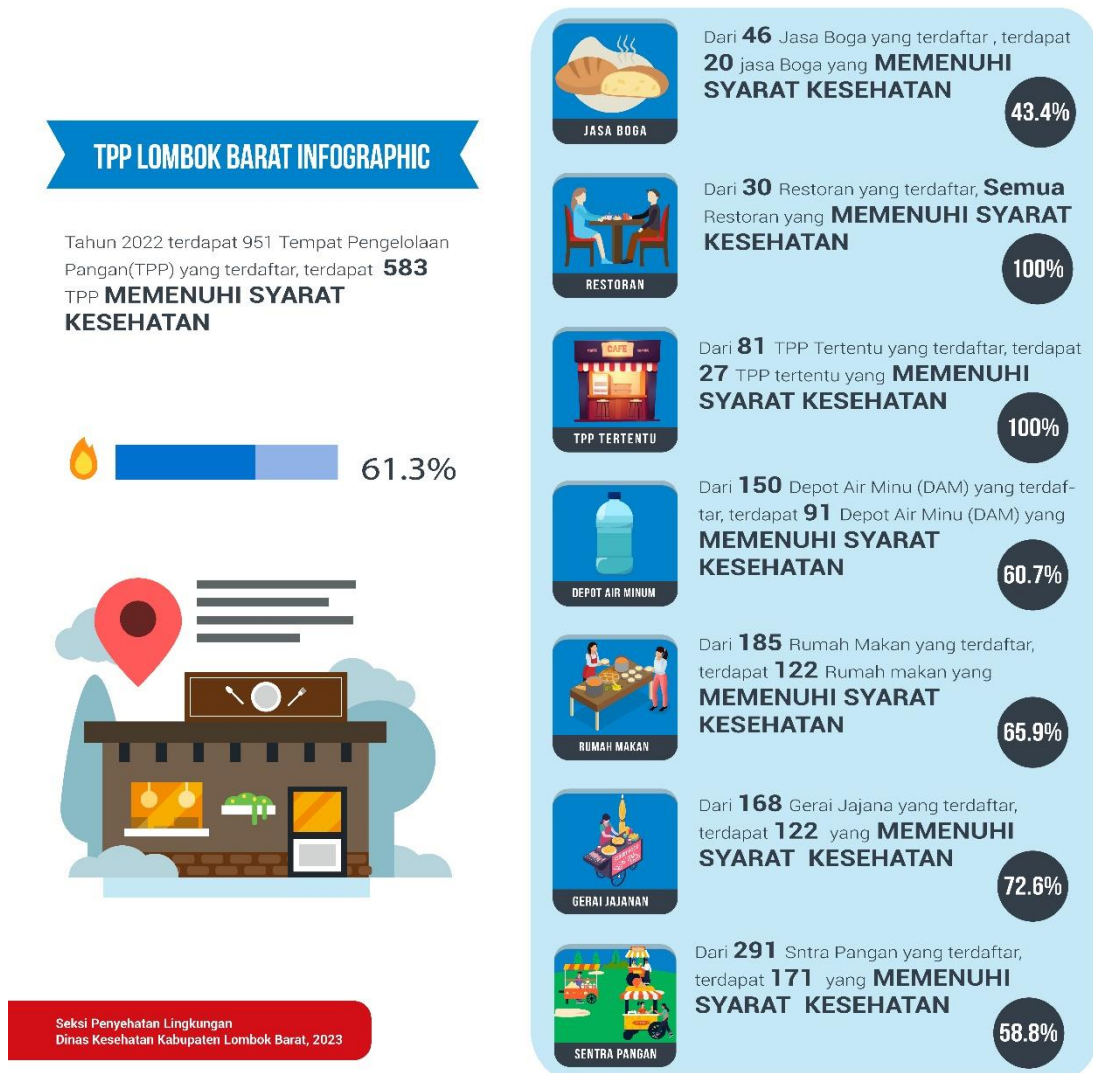
Sarana Puskesmas yang ada di Kabupaten Lombok Barat seluruhnya memenuhi syarat kesehatan. TFU, sedangkan seperti sarana Pendidikan seperti (SD/MI, SMP/MTs), dan pasar belum semuanya memenuhi syarat kesehatan. Cakupan TFU yang memenuhi syarat di Kabupaten Lombok Barat lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 82).

7.5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat pengelolaan pangan merupakan usaha pengelolaan pangan yang meliputi jasa boga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPP memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Hasil inspeksi sanitasi tahun 2022 di Kabupaten Lombok Barat dari 951 TPP yang terdaftar diperoleh hasil bahwa TPP yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebanyak 583 atau sebesar 61.30 % dan yang tidak memenuhi syarat cukup besar yaitu sebanyak 368 TPP atau 38.69%. Cakupan TPP yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2022 di Kabupaten Lombok Barat dapat dilihat pada lampiran (tabel 83).

Gambar 7.4 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Kabupaten Lombok Barat Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2022



Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023



LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1,054	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			122	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	742,655	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			704.7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47.2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98.5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	88.9	80.9	84.9	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22,20	19,06	20,63	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	23,87	19,41	21,63	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	3,29	1,29	2,29	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,73	0,16	0,45	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,49	1,15	0,82	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	5,28	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,33	0,21	0,27	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			26	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			64	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			78	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			24	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	81.2	116.6	99.0	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1.7	3.2	2.5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	65.9	28.9	39.8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	31.1	14.2	19.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			37.4	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			40.1	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5.7	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			950	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			99.9	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.4	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			950	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	21	24	45	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	34	51	85	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			18	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8	18	26	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		457		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		62		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	295	405	700	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			94	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	14	25	39	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	17	34	51	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	19	90	109	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	22	71	93	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	12	5	17	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	1	2	3	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	45	54	99	Orang	Tabel 16

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	25	60	85	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	13	12	25	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	38	72	110	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			85.8	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			#REF!	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#REF!	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			#REF!	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	6,417	6,057	12,474	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7.7	7.4	7.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		10		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		80		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97.1		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		87.6		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		84.5		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		90.5		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		89.0		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89.5		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		53.1		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		87.9		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		87.9		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		89.5		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			94.1	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			62.5	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	29	11	40	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4.5	1.8	3.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	31	12	43	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4.8	2.0	3.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	32	12	44	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5.0	2.0	3.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.4	4.4	4.4	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.1	98.5	98.8	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			94.5	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	101.8	96.5	99.1	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	107.9	108.5	108.2	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	107.4	107.9	107.7	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			99.9	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100.0	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			99.9	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			95.9	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			93.0	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	95.4	95.2	95.3	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			18.2	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			19.0	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5.7	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.0	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			95.5	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			88.5	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			79.7	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			74.8	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	76.5	89.3	82.9	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	84.1	83.7	83.9	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	53.3	70.7	62.9	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			41.58	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			45.41	%	Tabel 56

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
106	Angka kesembuhan BTA+	81.7	79.5	80.8	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	25.0	29.5	90.7	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	88.6	94.2	90.7	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			7.0	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			45.0	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	15	9	24	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			71	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			84.3	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			84.3	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			58.8	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2.5	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	12	1	13	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	0	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			23.1	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			15.4	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2.7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0.2	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2.6	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	0	1	1	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0.0	0.1	0.1	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			44.4	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.6	0.6	0.6	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.1	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			4,998	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			4	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			81		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			71		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	96.8	100.0	98.4	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			82.6	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		79.7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.1		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		79.9		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			52.6	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			19.8	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100.0	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			19.8	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			96.7	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			94.8	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			90.5	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			88.9	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100.0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	%	Tabel 81

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
167	KK Akses Rumah Sehat			370.9	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			94.3	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			43.5	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATA	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	5201010	Sekotong	529.38	9	0	9	83,357		#DIV/0!	157.5
2	5201011	Lembar	62.66	10	0	10	55,462		#DIV/0!	885.1
3	5201020	Gerung	62.30	11	3	14	89,135		#DIV/0!	1430.7
4	5201030	Labuapi	28.33	12	0	12	71,104		#DIV/0!	2509.8
5	5201040	Kediri	21.64	10	0	10	62,637		#DIV/0!	2894.5
6	5201041	Kuripan	21.56	6	0	6	41,608		#DIV/0!	1929.9
7	5201050	Narmada	107.62	21	0	21	97,678		#DIV/0!	907.6
8	5201051	Lingsar	96.58	15	0	15	73,525		#DIV/0!	761.3
9	5201060	Gunungsari	89.74	16	0	16	104,286		#DIV/0!	1162.1
10	5201061	Batulayar	34.11	9	0	9	63,863		#DIV/0!	1872.3
KABUPATEN/KOTA			1,053.9	119	3	122	742,655	-	#DIV/0!	704.7

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2023

Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	33,205	32,361	65,566	102.6
2	5 - 9	32,712	32,088	64,800	101.9
3	10 - 14	32,728	31,868	64,596	102.7
4	15 - 19	32,238	32,125	64,363	100.4
5	20 - 24	29,390	30,435	59,825	96.6
6	25 - 29	31,152	31,047	62,199	100.3
7	30 - 34	30,912	29,808	60,720	103.7
8	35 - 39	29,904	28,885	58,789	103.5
9	40 - 44	26,630	26,147	52,777	101.8
10	45 - 49	23,531	23,507	47,038	100.1
11	50 - 54	19,856	20,666	40,522	96.1
12	55 - 59	15,098	17,230	32,328	87.6
13	60 - 64	12,011	14,055	26,066	85.5
14	65 - 69	8,424	9,846	18,270	85.6
15	70 - 74	5,698	7,101	12,799	80.2
16	75+	5,027	6,970	11,997	72.1
KABUPATEN/KOTA		368,516	374,139	742,655	98.5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat, 2023
Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	269,871	277,822	547,693			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	88,91	80,90	84,90
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	21,08	29,48	25,29
	b. SD/MI			0	22,49	24,40	23,35
	c. SMP/ MTs			0	22,20	19,06	20,63
	d. SMA/ MA			0	23,87	19,41	21,63
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	3,29	1,29	2,29
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,73	0,16	0,45
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,49	1,15	0,82
	h. S1/DIPLOMA IV			0	5,52	5,03	5,28
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,33	0,21	0,27

Sumber :

- 1) Proyeksi Penduduk 2015 - 2045 Hasil SUPAS 2015, BPS Kabupaten Lombok Barat
- 2) Susenas Maret 2022, BPS Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2					2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			7 65					7 65
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13					13
3	PUSKESMAS KELILING			26					26
4	PUSKESMAS PEMBANTU			64					64
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				1		23		24
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						29		29
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						4		4
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						0		-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						12		12
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						12		12
8	GRIYA SEHAT						2		2
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)			2					2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN			0					-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA			0			1		1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						3		3
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						3		3
9	APOTEK						78		78
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES						2		2

Sumber - Seksi Yankes Primer, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023
 - Seksi Yankes Rujukan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023
 - Seksi Kefarmasian dan Alkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		299,242	436,252	735,494	6,273	12,098	18,371	2,822	2,364	5,186
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		368,516	374,139	742,655	368,516	374,139	742,655			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		81.2	116.6	99.0	1.7	3.2	2.5			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	BANYUMULEK	6,180	9,859	16,039			0	26	52	78
	DASAN TAPEN	18,362	26,841	45,203			0	373	351	724
	EYAT MAYANG	5,151	7,808	12,959			0	43	21	64
	GERUNG	17,334	23,359	40,693	104	103	207	536	535	1,071
	GUNUNGSARI	1,505	19,264	20,769	376	424	800	208	126	334
	JEMBATAN KEMBAR	8,969	15,002	23,971			0	120	67	187
	KEDIRI	13,279	19,302	32,581	562	834	1,396	86	95	181
	KURIPAN	19,982	28,733	48,715			0	175	171	346
	LABUAPI	12,730	18,247	30,977	105	50	155	166	82	248
	LINGSAR	13,198	17,817	31,015			0	46	34	80
	MENINTING	11,492	17,177	28,669			0	211	183	394
	NARMADA	16,887	26,887	43,774	199	185	384	401	296	697
	PELANGAN	7,749	13,402	21,151	180	246	426	34	56	90
	PENIMBUNG	13,567	16,895	30,462			0	67	86	153
	PERAMPUAN	11,463	16,015	27,478			0	112	74	186
	SEDAU	4,305	7,264	11,569			0	43	30	73
	SEKOTONG	7,144	10,108	17,252	258	247	505	61	33	94
	SESELA	6,708	10,171	16,879			0	38	22	60
	SIGERONGAN	9,124	16,788	25,912			0	19	31	50
	SURANADI	6,473	8,685	15,158			0	57	19	76
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Bumi Sehat	6,897	7,078	13,975			0			0
	2. Klinik Haji Halim	7,351	6,978	14,329			0			0
	3. Klinik Soka	5,827	6,677	12,504	72	68	140			0
	4. KLINIK PRATAMA POLRES LOBAR	1,863	657	2,520			0			0
	5. Klinik Damai Pesona	20,256	17,025	37,281	41	56	97			0
	6. klinik keluarga medica	1,154	2,346	3,500	20	28	48			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	7. Jepun Link Medika	2,672	3,219	5,891	70	55	125			0
	8. klinik dr. Fauzy ma'ruf	1,126	1,116	2,242			0			0
	9. KLINIK KIMIA FARMA SENGGIGI	194	236	430			0			0
	10. KLINIK KRESHNA HUSADA	3,444	5,327	8,771	369	398	767			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. dr. Komang Budiayasa	2,158	2,438	4,596			0			0
	2. dr Lisa	127	82	209			0			0
	3. dr Bq Quدراتini Fitrianti	68	26	94			0			0
	4 I. ngh Putra Ari Sadewa			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. I wy Supadmi Amd. Keb.			0			0			0
	2. Hj Susilawati		340	340			0			0
	3. Wiwin Febriani. A.Md.Keb	397	957	1,354			0			0
	4. Bq Sifaiyah Amd Keb		397	397			0			0
	5. Menik Sumarni A.Md Keb		357	357			0			0
	6. Kamariah A.Md Keb		322	322			0			0
	7. Jarsiah	411	655	1,066			0			0
SUB JUMLAH I		265,547	385,857	651,404	2,356	2,694	5,050	2,822	2,364	5,186
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama			0			0			0
	1			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD Patut Patuh Patju	22,958	34,754	57,712	3,718	5,673	9,391			0
	2. RSUD Awet Muda Narmada	10,737	15,641	26,378	199	3,731	3,930			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		33,695	50,395	84,090	3,917	9,404	13,321	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Sumber - Seksi Yankes Primer, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

- Seksi Yankes Rujukan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2	2	100.0

Sumber : Seksi Yankes Rujukan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KODE RUMAH SAKIT	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	5201010	RSUD Patut Patuh Patju	229	3,718	5,673	9,391	215	227	442	106	112	218	57.8	40.0	47.1	28.5	19.7	23.2
2	5201012	RSUD Awet Muda	103	199	3,731	3,930	43	45	88	16	22	38	216.1	12.1	22.4	80.4	5.9	9.7
KABUPATEN/KOTA			332	3,917	9,404	13,321	258	272	530	122	134	256	65.9	28.9	39.8	31.1	14.2	19.2

Sumber: Seksi Yankes Rujukan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KODE RUMAH SAKIT	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	LOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	5201010	RSUD Patut Patuh Patju	229	9,391	28,106	31,049	33.6	41	6	3
2	5201012	RSUD Awet Muda	103	3,930	17,206	12,154	45.8	38	5	3
KABUPATEN/KOTA			332	13,321	45,312	43,203	37.4	40	6	3

Sumber: Seksi Yankes Rujukan, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4	5	6
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	v
2			P5201010202	Pelangan	v
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	v
4			P5201011202	Eyat Mayang	v
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	v
6			P5201020202	Dasan Tapen	v
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	v
8			P5201030202	Perampuan	v
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	v
10			P5201040202	Banyumulek	v
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	v
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	v
13			P5201050202	Sedau	v
14			P5201050203	Suranadi	v
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	v
16			P5201051202	Sigerongan	v
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	v
18			P5201060202	Penimbung	v
19			P5201060102	Sesela	v
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL					20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR					20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL					100.00%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1		2		3	4
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	v
2			0 P5201010202	Pelangan	v
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	v
4			0 P5201011202	Eyat Mayang	v
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	v
6			0 P5201020202	Dasan Tapen	v
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	v
8			0 P5201030202	Perampuan	v
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	v
10			0 P5201040202	Banyumulek	v
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	v
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	v
13			0 P5201050202	Sedau	v
14			0 P5201050203	Suranadi	v
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	v
16			0 P5201051202	Sigerongan	v
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	v
18			0 P5201060202	Penimbang	v
19			0 P5201060102	Sesela	v
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL					20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR					20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL					100.00%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
					PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong		0.0		0.0	31	70.5	13	29.5	44	44	100.0	44
2			0 P5201010202	Pelangan		0.0	1	1.7	42	70.0	17	28.3	60	59	98.3	60
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem		0.0		0.0	24	53.3	21	46.7	45	45	100.0	45
4			0 P5201011202	Eyat Mayang		0.0		0.0	48	96.0	2	4.0	50	50	100.0	50
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung		0.0		0.0	51	100.0	0	0.0	51	51	100.0	51
6			0 P5201020202	Dasan Tapen		0.0		0.0	51	100.0	0	0.0	51	51	100.0	51
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi		0.0		0.0	27	69.2	12	30.8	39	39	100.0	39
8			0 P5201030202	Perampuan		0.0		0.0	49	92.5	4	7.5	53	53	100.0	53
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri		0.0		0.0	48	84.2	9	15.8	57	57	100.0	57
10			0 P5201040202	Banyumulek		0.0		0.0	25	86.2	4	13.8	29	29	100.0	29
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan		0.0		0.0	60	95.2	3	4.8	63	63	100.0	63
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada		0.0		0.0	65	100.0	0	0.0	65	65	100.0	65
13			0 P5201050202	Sedau		0.0		0.0	29	93.5	2	6.5	31	31	100.0	31
14			0 P5201050203	Suranadi		0.0		0.0	27	81.8	6	18.2	33	33	100.0	33
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar		0.0		0.0	52	100.0	0	0.0	52	52	100.0	52
16			0 P5201051202	Sigerongan		0.0		0.0	0	0.0	43	100.0	43	43	100.0	43
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari		0.0		0.0	35	77.8	10	22.2	45	45	100.0	45
18			0 P5201060202	Penimbung		0.0		0.0	0	0.0	44	100.0	44	44	100.0	44
19			0 P5201060102	Sesela		0.0		0.0	22	75.9	7	24.1	29	29	100.0	29
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting		0.0		0.0	53	80.3	13	19.7	66	66	100.0	66
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	0.0	1	0.1	739	77.8	210	22.1	950	949	99.9	950
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													1.4			

Sumber: Seksi Gizi dan Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KODE PUSKESMAS/ RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	P5201010101	Sekotong	0	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	0	1			0	1	0	1
2	P5201010202	Pelangan	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1			0	0	1	1	
3	P5201011201	Jakem	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1					0	0	1	1	
4	P5201011202	Eyat Mayang	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1					0	0	1	1	
5	P5201020101	Gerung	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1					0	0	1	1	
6	P5201020202	Dasan Tapen	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1					0	0	1	1	
7	P5201030201	Labuapi	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1					0	0	1	1	
8	P5201030202	Perampuan	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1					0	0	1	1	
9	P5201040101	Kediri	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1					0	0	1	1	
10	P5201040202	Banyumulek	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1					0	0	1	1	
11	P5201041201	Kuripan	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1					0	1	0	1	
12	P5201050101	Narmada	0	3	2	5	3	2	5	0	1	1					0	0	1	1	
13	P5201050202	Sedau	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1					0	1	0	1	
14	P5201050203	Suranadi	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1					0	1	0	1	
15	P5201051201	Lingsar	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1					0	0	1	1	
16	P5201051202	Sigerongan	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1					0	1	0	1	
17	P5201060101	Gunungsari	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1					0	0	1	1	
18	P5201060202	Penimbung	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1					0	0	1	1	
19	P5201060102	Sesela	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1					0	1	0	1	
20	P5201061201	Meninting	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1					0	0	1	1	
1	5201010	RSUD Patut Patuh Patju	14	17	31	10	11	21	24	28	52	1	-	1	-	3	3	1	3	4	
2	5201012	RSUD Awet Muda Narmda	7	7	14	6	9	15	13	16	29	1	1	2			0	1	1	2	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0	0	0	0			0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a			21	24	45	34	51	85	55	75	130	8	15	23	0	3	3	8	18	26	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					6.1			11.4			17.5			3.1			0.4			3.5	

Sumber: Seksi SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KODE PUSKESMAS/ RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	P5201010101	Sekotong	0	1	1	1	0	1	0	3	3
2	P5201010202	Pelangan	1	1	2	0	2	2	2	2	4
3	P5201011201	Jakem	1	1	2	0	1	1	1	4	5
4	P5201011202	Eyat Mayang	0	1	1	0	3	3	0	3	3
5	P5201020101	Gerung	1	1	2	1	1	2	2	3	5
6	P5201020202	Dasan Tapen	2	0	2	1	2	3	2	5	7
7	P5201030201	Labuapi	0	1	1	2	1	3	1	4	5
8	P5201030202	Perampuan	1	1	2	0	2	2	1	4	5
9	P5201040101	Kediri	0	1	1	1	1	2	2	3	5
10	P5201040202	Banyumulek	0	1	1	1	1	2	0	5	5
11	P5201041201	Kuripan	0	2	2	1	2	3	0	4	4
12	P5201050101	Narmada	0	2	2	1	1	2	1	4	5
13	P5201050202	Sedau	0	2	2	1	0	1	0	2	2
14	P5201050203	Suranadi	1	1	2	0	2	2	1	2	3
15	P5201051201	Lingsar	1	1	2	1	2	3	0	3	3
16	P5201051202	Sigerongan	1	1	2	0	2	2	0	5	5
17	P5201060101	Gunungsari	0	2	2	1	1	2	2	3	5
18	P5201060202	Penimbung	2	0	2	1	1	2	1	4	5
19	P5201060102	Sesela	1	1	2	0	2	2	0	4	4
20	P5201061201	Meninting	2	1	3	1	0	1	0	5	5
					0			0			0
					0			0			0
1	5201010	RSUD Patut Patuh Patju		2	2	3	3	6	-	12	12
2	5201012	RSUD Awet Muda Narmda	-	1	1	-	4	4	3	6	9
					0			0			0
					0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	25	39	17	34	51	19	90	109
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					5.3			6.9			14.7

Sumber: Seksi SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KODE PUSKESMAS/ RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
			L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7
1	P5201010101	Sekotong	7	8	15	15
2	P5201010202	Pelangan	8	7	15	21
3	P5201011201	Jakem	9	12	21	21
4	P5201011202	Eyat Mayang	7	11	18	20
5	P5201020101	Gerung	19	13	32	19
6	P5201020202	Dasan Tapen	11	11	22	17
7	P5201030201	Labuapi	8	11	19	16
8	P5201030202	Perampuan	6	12	18	17
9	P5201040101	Kediri	13	12	25	23
10	P5201040202	Banyumulek	13	7	20	16
11	P5201041201	Kuripan	9	15	24	21
12	P5201050101	Narmada	9	15	24	23
13	P5201050202	Sedau	7	10	17	15
14	P5201050203	Suranadi	8	8	16	13
15	P5201051201	Lingsar	9	13	22	16
16	P5201051202	Sigerongan	7	14	21	19
17	P5201060101	Gunungsari	12	17	29	19
18	P5201060202	Penimbung	10	7	17	17
19	P5201060102	Sesela	5	10	15	10
20	P5201061201	Meninting	11	10	21	18
					0	
1	5201010	RSUD Patut Patuh Patju	63	132	195	52
2	5201012	RSUD Awet Muda Narmda	44	50	94	49
					0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			295	405	700	457
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					94.3	61.5

Sumber: Seksi SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KODE PUSKESMAS/ RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	P5201010101	Sekotong	1	2	3			0	0	1	1	2	0	2
2	P5201010202	Pelangan	1	1	2			0	0	0	0	1	1	2
3	P5201011201	Jakem	0	4	4			0	0	0	0	0	1	1
4	P5201011202	Eyat Mayang	2	1	3			0	0	0	0	0	1	1
5	P5201020101	Gerung	1	2	3			0	0	0	0	1	4	5
6	P5201020202	Dasan Tapen	0	3	3			0	0	0	0	0	4	4
7	P5201030201	Labuapi	0	2	2			0	0	0	0	0	3	3
8	P5201030202	Perampuan	0	3	3			0	0	0	0	2	1	3
9	P5201040101	Kediri	1	1	2			0	0	0	0	1	2	3
10	P5201040202	Banyumulek	0	2	2			0	0	0	0	2	1	3
11	P5201041201	Kuripan	0	2	2			0	0	0	0	1	2	3
12	P5201050101	Narmada	2	1	3			0	0	0	0	0	2	2
13	P5201050202	Sedau	1	3	4			0	0	0	0	0	1	1
14	P5201050203	Suranadi	1	3	4			0	0	0	0	1	0	1
15	P5201051201	Lingsar	2	1	3			0	0	0	0	0	2	2
16	P5201051202	Sigerongan	0	2	2			0	0	0	0	0	1	1
17	P5201060101	Gunungsari	1	3	4			0	0	0	0	0	3	3
18	P5201060202	Penimbung	1	1	2			0	0	0	0	0	1	1
19	P5201060102	Sesela	0	2	2			0	0	0	0	0	1	1
20	P5201061201	Meninting	0	3	3			0	0	0	0	1	2	3
1	5201010	RSUD Patut Patuh Patju	3	16	19	-	-	-	1	1	2	24	12	36
2	5201012	RSUD Awet Muda Narmda	5	13	18	12	5	17	-	-	-	9	9	18
					0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	71	93	12	5	17	1	2	3	45	54	99
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					12.5			2.3			0.4			13.3

Sumber: Seksi SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KODE PUSKESMAS/ RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
			TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	P5201010101	Sekotong	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	P5201010202	Pelangan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	P5201011201	Jakem	0	3	3	0	0	0	0	3	3
4	P5201011202	Eyat Mayang	2	1	3	1	0	1	3	1	4
5	P5201020101	Gerung	2	0	2	1	0	1	3	0	3
6	P5201020202	Dasan Tapen	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	P5201030201	Labuapi	0	3	3	1	0	1	1	3	4
8	P5201030202	Perampuan	0	3	3	0	0	0	0	3	3
9	P5201040101	Kediri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	P5201040202	Banyumulek	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	P5201041201	Kuripan	1	3	4	0	0	0	1	3	4
12	P5201050101	Narmada	1	1	2	0	1	1	1	2	3
13	P5201050202	Sedau	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	P5201050203	Suranadi	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	P5201051201	Lingsar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
16	P5201051202	Sigerongan	1	1	2	1	0	1	2	1	3
17	P5201060101	Gunungsari	0	2	2	1	0	1	1	2	3
18	P5201060202	Penimbung	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	P5201060102	Sesela	1	1	2	0	1	1	1	2	3
20	P5201061201	Meninting	1	3	4	0	0	0	1	3	4
1	5201010	RSUD Patut Patuh Patju	4	14	18	4	4	8	8	18	26
2	5201012	RSUD Awet Muda Narmda	11	10	21	3	3	6	14	13	27
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	60	85	13	12	25	38	72	110
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					11.4			3.4			14.8

Sumber: Seksi SDMK, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KODE PUSKESMAS/ RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
			PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	P5201010101	Sekotong	1	0	1			0	6	8	14	7	8	15
2	P5201010202	Pelangan	1	0	1			0	13	3	16	14	3	17
3	P5201011201	Jakem	0	1	1			0	8	11	19	8	12	20
4	P5201011202	Eyat Mayang	0	1	1			0	10	3	13	10	4	14
5	P5201020101	Gerung	0	1	1			0	9	13	22	9	14	23
6	P5201020202	Dasan Tapen	1	0	1			0	6	6	12	7	6	13
7	P5201030201	Labuapi	1	0	1			0	8	3	11	9	3	12
8	P5201030202	Perampuan	1	0	1			0	8	5	13	9	5	14
9	P5201040101	Kediri	0	1	1			0	7	12	19	7	13	20
10	P5201040202	Banyumulek	0	1	1			0	7	4	11	7	5	12
11	P5201041201	Kuripan	0	0	0			0	9	10	19	9	10	19
12	P5201050101	Narmada	0	1	1			0	12	7	19	12	8	20
13	P5201050202	Sedau	1	0	1			0	12	4	16	13	4	17
14	P5201050203	Suranadi	1	0	1			0	9	5	14	10	5	15
15	P5201051201	Lingsar	0	1	1			0	11	6	17	11	7	18
16	P5201051202	Sigerongan	1	0	1			0	8	8	16	9	8	17
17	P5201060101	Gunungsari	1	0	1			0	14	4	18	15	4	19
18	P5201060202	Penimbung	1	0	1			0	13	3	16	14	3	17
19	P5201060102	Sesela	1	0	1			0	5	2	7	6	2	8
20	P5201061201	Meninting	0	1	1			0	8	6	14	8	7	15
											0	0	0	0
											0	0	0	0
1	5201010	RSUD Patut Patuh Patju	10	14	24			-	112	34	146	122	48	170
2	5201012	RSUD Awet Muda Narmda	7	7	14	-	-	-	68	37	105	75	44	119
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	29	57	0	0	0	363	194	557	391	223	614

Sumber: Seksi SDM, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	438,897	59.1
2	PBI APBD	36,557	4.9
SUB JUMLAH PBI		475,454	64.0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	107,039	14.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	50,763	6.8
3	Bukan Pekerja (BP)	3,621	0.5
SUB JUMLAH NON PBI		161,423	21.7
JUMLAH (KAB/KOTA)		636,877	85.8

Sumber : Seksi Akreditasi dan JKN, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp379,989,768,066.00	67.34
	I. Dinas Kesehatan	Rp201,285,304,139.00	
	a. Belanja Operasi		
	1. Belanja Pegawai	Rp92,613,234,025.00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp50,303,223,660.00	
	3. Belanja Hibah	Rp300,000,000.00	
	4. Belanja Bantuan Sosial	Rp3,871,092,042.00	
	b. Belanja Modal		
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan irigasi		
	4. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp54,197,754,412.00	
	- DAK fisik	Rp31,394,421,412.00	
	1. Reguler	Rp31,394,421,412.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp22,803,333,000.00	
	1. BOK	Rp21,129,322,000.00	
	2. Akreditasi	Rp1,136,359,000.00	
	3. Jampersal	Rp537,652,000.00	
	II. RSUD	Rp178,704,463,927.00	
	a. Belanja Operasi		
	1. Belanja Pegawai	Rp50,516,045,788.00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp68,075,241,918.00	
	3. Belanja Hibah		
	b. Belanja Modal		
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp20,925,473,245.00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp1,673,615,330.00	
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan irigasi	Rp364,087,646.00	
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp37,150,000,000.00	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	- DAK fisik	Rp37,150,000,000.00	
	1. Reguler	Rp37,150,000,000.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Operasi		
	1. Belanja Pegawai		
	2. Belanja Barang dan Jasa		
	3. Belanja Hibah		
	b. Belanja Modal		
	1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	3. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan irigasi		
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp184,336,740,000.00	32.66
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Anggaran PBI APBN	Rp184,336,740,000.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp564,326,508,066.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,876,760,224,381.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20.2
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp759,877.07	

Sumber: Subagprogram, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
					LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
					HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	435	1	436	372	5	377	807	6	813
2			0 P5201010202	Pelangan	356	4	360	337	1	338	693	5	698
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	329	3	332	282	6	288	611	9	620
4			0 P5201011202	Eyat Mayang	226	1	227	171	0	171	397	1	398
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	322	3	325	316	1	317	638	4	642
6			0 P5201020202	Dasan Tapen	376	3	379	370	4	374	746	7	753
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	323	1	324	312	2	314	635	3	638
8			0 P5201030202	Perampuan	362	0	362	290	0	290	652	0	652
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	393	3	396	364	9	373	757	12	769
10			0 P5201040202	Banyumulek	210	2	212	207	4	211	417	6	423
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	346	12	358	373	4	377	719	16	735
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	392	4	396	358	1	359	750	5	755
13			0 P5201050202	Sedau	272	1	273	239	1	240	511	2	513
14			0 P5201050203	Suranadi	191	0	191	232	1	233	423	1	424
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	287	1	288	279	0	279	566	1	567
16			0 P5201051202	Sigerongan	326	3	329	341	2	343	667	5	672
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	322	0	322	304	1	305	626	1	627
18			0 P5201060202	Penimbung	254	0	254	251	0	251	505	0	505
19			0 P5201060102	Sesela	283	3	286	257	2	259	540	5	545
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	412	5	417	402	1	403	814	6	820
JUMLAH (KAB/KOTA)					6,417	50	6,467	6,057	45	6,102	12,474	95	12,569
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)						7.7			7.4			7.6	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
						JUMLAH KEMATIAN IBU	JUMLAH KEMATIAN IBU	JUMLAH KEMATIAN IBU	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	807			1	1
2			0 P5201010202	Pelangan	693				0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	611				0
4			0 P5201011202	Eyat Mayang	397				0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	638	1			1
6			0 P5201020202	Dasan Tapen	746			1	1
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	635				0
8			0 P5201030202	Perampuan	652				0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	757	1		1	2
10			0 P5201040202	Banyumulek	417				0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	719			2	2
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	750				0
13			0 P5201050202	Sedau	511				0
14			0 P5201050203	Suranadi	423				0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	566				0
16			0 P5201051202	Sigerongan	667				0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	626			1	1
18			0 P5201060202	Penimbung	505			1	1
19			0 P5201060102	Sesela	540				0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	814			1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)					12,474	2	0	8	10
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)									80.17

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
					PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong		1								1
2			0 P5201010202	Pelangan										0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem										0
4			0 P5201011202	Eyat Mayang										0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	1									1
6			0 P5201020202	Dasan Tapen	1									1
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi										0
8			0 P5201030202	Perampuan										0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri		1								2
10			0 P5201040202	Banyuwulek									1	0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	1		1							2
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada										0
13			0 P5201050202	Sedau										0
14			0 P5201050203	Suranadi										0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar										0
16			0 P5201051202	Sigerongan										0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari			1							1
18			0 P5201060202	Penimbung	1									1
19			0 P5201060102	Sesela										0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	1									1
														0
														0
														0
														0
														0
														0
														0
JUMLAH (KAB/KOTA)					5	4	0	0	0	0	0	0	1	10

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
					JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	870	879	101.0	843	96.9	828.0	95.2	834	808	96.9	784	94.0	784	94.0	784	94.0
2			0 P5201010202	Pelangan	867	807	93.1	652	75.2	692.0	79.8	823	696	84.6	689	83.7	664	80.7	689	83.7
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	510	623	122.2	586	114.9	571.0	112.0	490	606	123.7	604	123.3	604	123.3	604	123.3
4			0 P5201011202	Eyat Mayang	534	439	82.2	376	70.4	356.0	66.7	514	417	81.1	410	79.8	410	79.8	410	79.8
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	772	749	97.0	697	90.3	659.0	85.4	740	637	86.1	637	86.1	629	85.0	637	86.1
6			0 P5201020202	Dasan Tapen	902	783	86.8	765	84.8	750.0	83.1	867	749	86.4	749	86.4	736	84.9	749	86.4
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	648	745	115.0	689	106.3	667.0	102.9	617	629	101.9	626	101.5	624	101.1	626	101.5
8			0 P5201030202	Perampuan	759	737	97.1	647	85.2	637.0	83.9	725	655	90.3	637	87.9	637	87.9	637	87.9
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	903	852	94.4	771	85.4	752.0	83.3	860	764	88.8	752	87.4	754	87.7	752	87.4
10			0 P5201040202	Banyumulek	496	448	90.3	400	80.6	332.0	66.9	476	420	88.2	420	88.2	420	88.2	420	88.2
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	918	829	90.3	717	78.1	717.0	78.1	878	731	83.3	715	81.4	715	81.4	715	81.4
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	960	859	89.5	743	77.4	716.0	74.6	923	750	81.3	752	81.5	733	79.4	752	81.5
13			0 P5201050202	Sedau	718	564	78.6	539	75.1	539.0	75.1	686	504	73.5	504	73.5	504	73.5	504	73.5
14			0 P5201050203	Suranadi	580	531	91.6	467	80.5	424.0	73.1	553	453	81.9	425	76.9	425	76.9	425	76.9
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	657	661	100.6	611	93.0	576.0	87.7	627	568	90.6	562	89.6	562	89.6	562	89.6
16			0 P5201051202	Sigerongan	600	705	117.5	663	110.5	615.0	102.5	571	663	116.1	634	111.0	634	111.0	634	111.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	659	704	106.8	659	100.0	659.0	100.0	626	627	100.2	626	100.0	626	100.0	626	100.0
18			0 P5201060202	Penimbung	635	632	99.5	554	87.2	554.0	87.2	598	502	83.9	508	84.9	508	84.9	508	84.9
19			0 P5201060102	Sesela	594	606	102.0	572	96.3	478.0	80.5	565	545	96.5	565	100.0	565	100.0	565	100.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	936	937	100.1	770	82.3	741.0	79.2	885	813	91.9	797	90.1	798	90.2	797	90.1
JUMLAH (KAB/KOTA)					14,518	14,090	97.1	12,721	87.6	12,263	84.5	13,858	12,537	90.5	12,396	89.5	12,332	89.0	12,396	89.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	870	272	31.3	111	12.8	214	24.6	88	10.1	89	10.2	502	57.7
2			0 P5201010202	Pelangan	867	227	26.2	170	19.6	250	28.8	91	10.5	34	3.9	545	62.9
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	510	0	0.0	6	1.2	82	16.1	82	16.1	12	2.4	182	35.7
4			0 P5201011202	Eyat Mayang	534	7	1.3	25	4.7	86	16.1	60	11.2	44	8.2	215	40.3
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	772	30	3.9	36	4.7	133	17.2	72	9.3	32	4.1	273	35.4
6			0 P5201020202	Dasan Tapen	902	0	0.0	0	0.0	53	5.9	76	8.4	14	1.6	143	15.9
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	648	678	104.6	615	94.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	615	94.9
8			0 P5201030202	Perampuan	759	32	4.2	26	3.4	12	1.6	0	0.0	0	0.0	38	5.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	903	19	2.1	119	13.2	386	42.7	184	20.4	31	3.4	720	79.7
10			0 P5201040202	Banyumulek	496	0	0.0	1	0.2	20	4.0	23	4.6	100	20.2	144	29.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	918	56	6.1	113	12.3	85	9.3	73	8.0	92	10.0	363	39.5
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	960	0	0.0	0	0.0	161	16.8	328	34.2	274	28.5	763	79.5
13			0 P5201050202	Sedau	718	0	0.0	0	0.0	1	0.1	3	0.4	40	5.6	44	6.1
14			0 P5201050203	Suranadi	580	0	0.0	0	0.0	1	0.2	14	2.4	6	1.0	21	3.6
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	657	0	0.0	0	0.0	0	0.0	241	36.7	241	36.7	482	73.4
16			0 P5201051202	Sigerongan	600	0	0.0	2	0.3	32	5.3	78	13.0	40	6.7	152	25.3
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	659	21	3.2	68	10.3	263	39.9	274	41.6	182	27.6	787	119.4
18			0 P5201060202	Penimbung	635	11	1.7	96	15.1	185	29.1	55	8.7	19	3.0	355	55.9
19			0 P5201060102	Sesela	594	14	2.4	123	20.7	167	28.1	108	18.2	29	4.9	427	71.9
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	936		0.0	6	0.6	106	11.3	305	32.6	524	56.0	941	100.5
JUMLAH (KAB/KOTA)					14,518	1,367	9.4	1,517	10.4	2,237	15.4	2,155	14.8	1,803	12.4	7,712	53.1

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	8,287	41	0.5	3	0.0	25	0.3	0	0.0	3	0.0
2			0 P5201010202	Pelangan	8,198	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	4,857	0	0.0	9	0.2	81	1.7	50	1.0	7	0.1
4			0 P5201011202	Eyat Mayang	5,087	0	0.0	2	0.0	4	0.1	1	0.0	0	0.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	7,340	157	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6			0 P5201020202	Dasan Tapen	8,574	0	0.0	0	0.0	2	0.0	7	0.1	0	0.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	6,134	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8			0 P5201030202	Perampuan	7,219	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	8,544	17	0.2	52	0.6	52	0.6	1	0.0	0	0.0
10			0 P5201040202	Banyumulek	4,740	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	8,709	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	9,118	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13			0 P5201050202	Sedau	6,835	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14			0 P5201050203	Suranadi	5,502	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	6,276	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16			0 P5201051202	Sigerongan	5,709	0	0.0	1	0.0	21	0.4	41	0.7	3	0.1
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	6,224	143	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18			0 P5201060202	Penimbung	5,973	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19			0 P5201060102	Sesela	5,615	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	8,841	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					137,782	358	0.3	67	0.0	185	0.1	100	0.1	13	0.0

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	9,157	313	3.4	114	1.2	239	2.6	88	1.0	92	1.0
2			0 P5201010202	Pelangan	9,065	227	2.5	170	1.9	250	2.8	91	1.0	34	0.4
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	5,367	0	0.0	15	0.3	163	3.0	132	2.5	19	0.4
4			0 P5201011202	Eyat Mayang	5,621	7	0.1	27	0.5	90	1.6	61	1.1	44	0.8
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	8,112	187	2.3	36	0.4	133	1.6	72	0.9	32	0.4
6			0 P5201020202	Dasan Tapen	9,476	0	0.0	0	0.0	55	0.6	83	0.9	14	0.1
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	6,782	678	10.0	615	9.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8			0 P5201030202	Perampuan	7,978	32	0.4	26	0.3	12	0.2	0	0.0	0	0.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	9,447	36	0.4	171	1.8	438	4.6	185	2.0	31	0.3
10			0 P5201040202	Banyumulek	5,236	0	0.0	1	0.0	20	0.4	23	0.4	100	1.9
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	9,627	56	0.6	113	1.2	85	0.9	73	0.8	92	1.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	10,078	0	0.0	0	0.0	161	1.6	328	3.3	274	2.7
13			0 P5201050202	Sedau	7,553	0	0.0	0	0.0	1	0.0	3	0.0	40	0.5
14			0 P5201050203	Suranadi	6,082	0	0.0	0	0.0	1	0.0	14	0.2	6	0.1
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	6,933	0	0.0	0	0.0	0	0.0	241	3.5	241	3.5
16			0 P5201051202	Sigerongan	6,309	0	0.0	3	0.0	53	0.8	119	1.9	43	0.7
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	6,883	164	2.4	68	1.0	263	3.8	274	4.0	182	2.6
18			0 P5201060202	Penimbung	6,608	11	0.2	96	1.5	185	2.8	55	0.8	19	0.3
19			0 P5201060102	Sesela	6,209	14	0.2	123	2.0	167	2.7	108	1.7	29	0.5
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	9,777	0	0.0	6	0.1	106	1.1	305	3.1	524	5.4
JUMLAH (KAB/KOTA)					152,300	1,725	1.1	1,584	1.0	2,422	1.6	2,255	1.5	1,816	1.2

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
						IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	870	848	97.47	848	97.47
2		0	P5201010202	Pelangan	867	697	80.39	697	80.39
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	510	571	111.96	571	111.96
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	534	376	70.41	376	70.41
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	772	697	90.28	697	90.28
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	902	765	84.81	765	84.81
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	648	629	97.07	629	97.07
8		0	P5201030202	Perampuan	759	709	93.41	709	93.41
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	903	771	85.38	771	85.38
10		0	P5201040202	Banyumulek	496	400	80.65	400	80.65
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	918	717	78.10	717	78.10
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	960	743	77.40	743	77.40
13		0	P5201050202	Sedau	718	539	75.07	539	75.07
14		0	P5201050203	Suranadi	580	531	91.55	531	91.55
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	657	600	91.32	600	91.32
16		0	P5201051202	Sigerongan	600	663	110.50	663	110.50
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	659	674	102.28	674	102.28
18		0	P5201060202	Penimbung	635	554	87.24	554	87.24
19		0	P5201060102	Sesela	594	504	84.85	504	84.85
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	936	770	82.26	770	82.26
JUMLAH (KAB/KOTA)					14,518	12,758	87.9	12,758	87.9

Sumber: Seksi Gizi dan Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN													
						KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	7,244	10	0.2	3,595	56.4	528	8.3	428	6.7	2	0.0	75	1.2	1,735	27.2
2		0	P5201010202	Pelangan	7,376	12	0.2	2,982	43.1	597	8.6	428	6.2	3	0.0	38	0.5	2,862	41.3
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	4,921	5	0.1	2,439	34.2	1,227	17.2	1,442	20.2	8	0.1	35	0.5	1,986	27.8
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	4,811	12	0.3	2,311	54.0	312	7.3	220	5.1	12	0.3	10	0.2	1,404	32.8
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	6,465	44	0.8	3,546	61.1	417	7.2	541	9.3	2	0.0	75	1.3	1,179	20.3
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	8,129	20	0.4	3,038	56.2	493	9.1	490	9.1	1	0.0	71	1.3	1,288	23.8
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	5,866	51	0.8	4,281	66.3	486	7.5	606	9.4	0	0.0	63	1.0	967	15.0
8		0	P5201030202	Perampuan	6,677	55	0.9	3,805	59.2	377	5.9	664	10.3	3	0.0	144	2.2	1,381	21.5
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	7,350	38	0.7	2,633	51.8	162	3.2	711	14.0	3	0.1	85	1.7	1,448	28.5
10		0	P5201040202	Banyumulek	4,278	21	0.6	2,098	60.9	168	4.9	326	9.5	6	0.2	25	0.7	801	23.3
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	7,997	29	0.5	3,417	57.5	262	4.4	367	6.2	2	0.0	87	1.5	1,783	30.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	8,105	33	0.4	5,155	55.9	532	5.8	1,240	13.4	0	0.0	202	2.2	2,068	22.4
13		0	P5201050202	Sedau	6,073	63	1.2	3,051	57.9	326	6.2	468	8.9	5	0.1	88	1.7	1,272	24.1
14		0	P5201050203	Suranadi	5,011	50	1.1	2,451	54.6	300	6.7	568	12.7	26	0.6	80	1.8	1,013	22.6
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	6,102	25	0.4	3,014	52.9	469	8.2	777	13.6	12	0.2	131	2.3	1,268	22.3
16		0	P5201051202	Sigerongan	5,522	56	0.8	4,095	55.3	807	10.9	770	10.4	28	0.4	147	2.0	1,496	20.2
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	5,547	29	0.6	3,083	62.8	194	3.9	610	12.4	1	0.0	64	1.3	932	19.0
18		0	P5201060202	Penimbung	5,647	44	1.0	2,910	67.0	168	3.9	395	9.1	3	0.1	22	0.5	800	18.4
19		0	P5201060102	Sesela	4,907	64	1.2	3,084	57.3	249	4.6	581	10.8	5	0.1	146	2.7	1,249	23.2
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	8,223	132	1.5	5,532	62.6	829	9.4	517	5.9	17	0.2	109	1.2	1,698	19.2
JUMLAH (KAB/KOTA)					126,251	793	0.7	66,520	56.0	8,903	7.5	12,149	10.2	139	0.1	1,697	1.4	28,630	24.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENG/
KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH PUS					EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
						MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	37	38
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	7,244	0	0.0	6,373	88.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	135	2.1
2		0	P5201010202	Pelangan	7,376	0	0.0	6,922	93.8	0	0.0	0	0.0	3	0.0	39	0.6
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	4,921	0	0.0	7,142	145.1	0	0.0	0	0.0	8	0.1	107	1.5
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	4,811	0	0.0	4,281	89.0	0	0.0	0	0.0	2	0.0	283	6.6
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	6,465	0	0.0	5,804	89.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	334	5.8
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	8,129	0	0.0	5,401	66.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	197	3.6
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	5,866	0	0.0	6,454	110.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.0
8		0	P5201030202	Perampuan	6,677	0	0.0	6,429	96.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	7,350	0	0.0	5,080	69.1	0	0.0	0	0.0	1	0.0	43	0.8
10		0	P5201040202	Banyumulek	4,278	0	0.0	3,445	80.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	357	10.4
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	7,997	0	0.0	5,947	74.4	0	0.0	0	0.0	7	0.1	729	12.3
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	8,105	0	0.0	9,230	113.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.0
13		0	P5201050202	Sedau	6,073	0	0.0	5,273	86.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14		0	P5201050203	Suranadi	5,011	0	0.0	4,488	89.6	0	0.0	0	0.0	1	0.0	942	21.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	6,102	0	0.0	5,696	93.3	0	0.0	42	0.7	0	0.0	451	7.9
16		0	P5201051202	Sigerongan	5,522	0	0.0	7,399	134.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	0.1
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	5,547	0	0.0	4,913	88.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	0.2
18		0	P5201060202	Penimbung	5,647	0	0.0	4,342	76.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19		0	P5201060102	Sesela	4,907	0	0.0	5,378	109.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	8,223	0	0.0	8,834	107.4	0	0.0	43	0.5	0	0.0	78	0.9
JUMLAH (KAB/KOTA)					126,251	0	0.0	118,831	94.1	0	0.0	85	0.1	22	0.0	3,725	3.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	7,244	1,449	20.0	554	38.2	0	0.0	0	#DIV/0!
2		0	P5201010202	Pelangan	7,376	1,475	20.0	437	29.6	0	0.0	0	#DIV/0!
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	4,921	984	20.0	196	19.9	0	0.0	0	#DIV/0!
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	4,811	962	20.0	207	21.5	0	0.0	0	#DIV/0!
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	6,465	1,293	20.0	255	19.7	0	0.0	0	#DIV/0!
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	8,129	1,626	20.0	584	35.9	0	0.0	0	#DIV/0!
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	5,866	1,173	20.0	629	53.6	0	0.0	0	#DIV/0!
8		0	P5201030202	Perampuan	6,677	1,335	20.0	563	42.2	0	0.0	0	#DIV/0!
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	7,350	1,470	20.0	487	33.1	0	0.0	0	#DIV/0!
10		0	P5201040202	Banyumulek	4,278	856	20.0	289	33.8	0	0.0	0	#DIV/0!
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	7,997	1,599	20.0	323	20.2	0	0.0	0	#DIV/0!
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	8,105	1,621	20.0	577	35.6	0	0.0	0	#DIV/0!
13		0	P5201050202	Sedau	6,073	1,215	20.0	322	26.5	0	0.0	0	#DIV/0!
14		0	P5201050203	Suranadi	5,011	1,002	20.0	416	41.5	0	0.0	0	#DIV/0!
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	6,102	1,220	20.0	341	28.0	0	0.0	0	#DIV/0!
16		0	P5201051202	Sigerongan	5,522	1,104	20.0	414	37.5	0	0.0	0	#DIV/0!
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	5,547	1,109	20.0	547	49.3	0	0.0	0	#DIV/0!
18		0	P5201060202	Penimbung	5,647	1,129	20.0	447	39.6	0	0.0	0	#DIV/0!
19		0	P5201060102	Sesela	4,907	981	20.0	321	32.7	0	0.0	0	#DIV/0!
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	8,223	1,645	20.0	758	46.1	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)					126,251	25,248	20.0	8,667	34.3	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
						KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	21	22
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	834	0	0.0	514	92.8	1	0.2	6	1.1	0	0.0	0	0.0	33	6.0	0	0.0	554	66.4
2			P5201010202	Pelangan	823	1	0.2	333	76.2	1	0.2	5	1.1	0	0.0	3	0.7	94	21.5	0	0.0	437	53.1
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	490	28	14.3	93	47.4	1	0.5	5	2.6	0	0.0	2	1.0	67	34.2	0	0.0	196	40.0
4			P5201011202	Eyat Mayang	514	0	0.0	184	88.9	2	1.0	1	0.5	0	0.0	0	0.0	20	9.7	0	0.0	207	40.3
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	740	3	1.2	163	63.9	2	0.8	11	4.3	0	0.0	1	0.4	75	29.4	0	0.0	255	34.5
6			P5201020202	Dasan Tapen	867	0	0.0	367	62.8	1	0.2	11	1.9	0	0.0	0	0.0	205	35.1	0	0.0	584	67.4
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	617	0	0.0	576	91.6		0.0	5	0.8		0.0		0.0	48	7.6	0	0.0	629	101.9
8			P5201030202	Perampuan	725	0	0.0	485	86.1	0	0.0	13	2.3	0	0.0	13	2.3	52	9.2	0	0.0	563	77.7
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	860	1	0.2	212	43.5	0	0.0	38	7.8	0	0.0	2	0.4	234	48.0	0	0.0	487	56.6
10			P5201040202	Banyumulek	476	5	1.7	157	54.3	2	0.7	23	8.0	0	0.0	11	3.8	91	31.5	0	0.0	289	60.7
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	878	6	1.9	183	56.7	0	0.0	18	5.6	3	0.9	6	1.9	107	33.1	0	0.0	323	36.8
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	923	0	0.0	410	71.1	5	0.9	42	7.3	0	0.0	13	2.3	107	18.5	0	0.0	577	62.5
13			P5201050202	Sedau	686	12	3.7	250	77.6	0	0.0	17	5.3	0	0.0	5	1.6	38	11.8	0	0.0	322	46.9
14			P5201050203	Suranadi	553	0	0.0	331	79.8	0	0.0	5	1.2	1	0.2	0	0.0	78	18.8	0	0.0	415	75.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	627	0	0.0	278	81.5	0	0.0	9	2.6		0.0		0.0	54	15.8	0	0.0	341	54.4
16			P5201051202	Sigerongan	571	3	0.7	253	61.1	1	0.2	29	7.0		0.0	3	0.7	125	30.2	0	0.0	414	72.5
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	626	0	0.0	479	87.6	5	0.9	24	4.4	0	0.0	7	1.3	32	5.9	0	0.0	547	87.4
18			P5201060202	Penimbung	598	3	0.7	285	63.9	19	4.3	34	7.6	1	0.2	4	0.9	100	22.4	0	0.0	446	74.6
19			P5201060102	Sesela	565	4	1.2	252	78.5	4	1.2	11	3.4	0	0.0	3	0.9	47	14.6	0	0.0	321	56.8
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	885	9	1.2	530	69.9	24	3.2	27	3.6	0	0.0	2	0.3	166	21.9	0	0.0	758	85.6
JUMLAH (KAB/KOTA)					13,858	75	0.9	6,335	73.1	68	0.8	334	3.9	5	0.1	75	0.9	1,773	20.5	0	0.0	8,665	62.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN							
							JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	
																8
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	870	174	181	104	132	23	50			64	12	
2		0	P5201010202	Pelangan	867	173	137	79	81	35	52			15	10	
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	510	102	86	84	112	52	53			22	4	
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	534	107	48	45	93	21	21			14	2	
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	772	154	120	78	95	106	45			36	15	
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	902	180	136	75	141	50	44			39	26	
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	648	130	67	52	46	25	10			5	1	
8		0	P5201030202	Perempuan	759	152	115	76	86	27	43			47	7	
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	903	181	206	114	92	57	31			32	21	
10		0	P5201040202	Banyumulek	496	99	117	118	61	51	46			43	12	
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	918	184	216	118	136	91	67			71	22	
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	960	192	145	76	102	136	32			51	14	
13		0	P5201050202	Sedau	718	144	118	82	84	50	27			34	7	
14		0	P5201050203	Suranadi	580	116	108	93	42	14	31			15	8	
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	657	131	67	51	52	19	39			10	7	
16		0	P5201051202	Sigerongan	600	120	163	136	103	146	30			66	25	
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	659	132	134	102	102	71	44			34	18	
18		0	P5201060202	Penimbung	635	127	125	98	71	58	47			8	9	
19		0	P5201060102	Sesela	594	119	93	78	100	93	26			37	4	
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	936	187	217	116	135	78	58			56	16	
JUMLAH (KAB/KOTA)					14,518	2,904	2,599	89.51	1,866	1,203	796	0	0	699	240	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 32

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL					JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
						DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	18	19	20	21	22	23	24
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	870				19			
2		0	P5201010202	Pelangan	867				22			
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	510				0			
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	534				2			
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	772				2			
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	902				13			
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	648				10			
8		0	P5201030202	Perampuan	759				0			
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	903				29			
10		0	P5201040202	Banyumulek	496				8			
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	918				27			
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	960				5			
13		0	P5201050202	Sedau	718				1			
14		0	P5201050203	Suranadi	580				10			
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	657				10			
16		0	P5201051202	Sigerongan	600				8			
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	659				6			
18		0	P5201060202	Penimbung	635				13			
19		0	P5201060102	Sesela	594				3			
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	936				23			
JUMLAH (KAB/KOTA)					14,518	0	0	0	211	0	0	0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
					L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFISIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	435	372	807	65	56	121	27	22.3	6.0	5.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	71	58.7	104	85.9		
2	0		P5201010202	Pelangan	356	337	693	53	51	104	33	31.7	3.0	2.9	3	2.9	0.0	0.0	0.0	0.0	13	12.5	52	50.0		
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	329	282	611	49	42	92	32	34.9	3.0	3.3	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5	5.5	40	43.6		
4	0		P5201011202	Eyat Mayang	226	171	397	34	26	60	17	28.5	3.0	5.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	26	43.7	46	77.2		
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	322	316	638	48	47	96	27	28.2	8.0	8.4	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	11	11.5	46	48.1		
6	0		P5201020202	Dasan Tapen	376	370	746	56	56	112	25	22.3	1.0	0.9	1	0.9	0.0	0.0	0.0	0.0	30	26.8	57	50.9		
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	323	312	635	48	47	95	9	9.4	2.0	2.1	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	155	162.7	166	174.3		
8	0		P5201030202	Perampuan	362	290	652	54	44	98	29	29.7	9.0	9.2	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	16	16.4	54	55.2		
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	393	364	757	59	55	114	37	32.6	8.0	7.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	21	18.5	66	58.1		
10	0		P5201040202	Banyumulek	210	207	417	32	31	63	29	46.4	10.0	16.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	8	12.8	47	75.1		
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	346	373	719	52	56	108	43	39.9	17.0	15.8	2	1.9	0.0	0.0	0.0	0.0	41	38.0	103	95.5		
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	392	358	750	59	54	113	37	32.9	12.0	10.7	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	12	10.7	61	54.2		
13	0		P5201050202	Sedau	272	239	511	41	36	77	29	37.8	1.0	1.3	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	32	41.7	62	80.9		
14	0		P5201050203	Suranadi	191	232	423	29	35	63	22	34.7	1.0	1.6	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	4	6.3	27	42.6		
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	287	279	566	43	42	85	16	18.8	1.0	1.2	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	27	31.8	44	51.8		
16	0		P5201051202	Sigerongan	326	341	667	49	51	100	32	32.0	9.0	9.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	27	27.0	68	68.0		
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	322	304	626	48	46	94	31	33.0	10.0	10.6	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	45	47.9	86	91.6		
18	0		P5201060202	Penimbung	254	251	505	38	38	76	16	21.1	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	3	4.0	19	25.1		
19	0		P5201060102	Sesela	283	257	540	42	39	81	28	34.6	2.0	2.5	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	59	72.8	89	109.9		
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	412	402	814	62	60	122	29	23.8	8.0	6.6	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	7	5.7	44	36.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)					6,417	6,057	12,474	963	909	1,871	548	29.3	114	6.1	6	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	613	32.8	1,281	68.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
					LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
					NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
							BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	23	24
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	0		P5201010202	Pelangan	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
4	0		P5201011202	Eyat Mayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
6	0		P5201020202	Dasan Tapen	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0		P5201030202	Perampuan	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
10	0		P5201040202	Banyumulek	4	1	5	0	5	0	0	0	0	0	4	1	5	0	5
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
13	0		P5201050202	Sedau	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
14	0		P5201050203	Suranadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
16	0		P5201051202	Sigerongan	3	0	3	1	4	3	0	3	0	3	6	0	6	1	7
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3
18	0		P5201060202	Penimbung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0		P5201060102	Sesela	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)					29	2	31	1	32	11	1	12	0	12	40	3	43	1	44
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)					4.5		4.8	0.2	5.0	1.8		2.0	0.0	2.0	3.2		3.4	0.1	3.53

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
					BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	1	0			0			0										
2		0	P5201010202	Pelangan	1	0			0			1			1							
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	3	0			0			1										
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	0	0			0			0										
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	0	2			0			0										
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	3	0			0			0										
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	0	0			0			0										
8		0	P5201030202	Perampuan	2	0			1			0										
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	1	0			0			0										
10		0	P5201040202	Banyumulek	1	1			0			2										1
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	1	0			0			0										
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	0	0			0			0				1						
13		0	P5201050202	Sedau	0	0			1			0										
14		0	P5201050203	Suranadi	0	0			0			0										
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	2	0			0			0										
16		0	P5201051202	Sigerongan	4	2			0			0										
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	2	0			1			0										
18		0	P5201060202	Penimbung	0	0			0			0										
19		0	P5201060102	Sesela	1	0			0			0										
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	4	1			1			0										
JUMLAH (KAB/KOTA)					26	6	0	0	4	0	0	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
					PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong										
2		0	P5201010202	Pelangan										
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem										
4		0	P5201011202	Eyat Mayang										
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung										
6		0	P5201020202	Dasan Tapen										
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi										
8		0	P5201030202	Perampuan										
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri										
10		0	P5201040202	Banyumulek										
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan										
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada										
13		0	P5201050202	Sedau										
14		0	P5201050203	Suranadi										
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar										
16		0	P5201051202	Sigerongan										
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari										1
18		0	P5201060202	Penimbung										
19		0	P5201060102	Sesela										
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting										
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMA:
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
					L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	435	372	807	435	100	372	100	807	100	14	3.2	13	3.5	27	3.3	4	0.9	5	1.3	9	1.1
2	0		P5201010202	Pelangan	356	337	693	356	100	337	100	693	100	17	4.8	16	4.7	33	4.8	11	3.1	1	0.3	12	1.7
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	329	282	611	329	100	282	100	611	100	16	4.9	16	5.7	32	5.2	6	1.8	4	1.4	10	1.6
4	0		P5201011202	Eyat Mayang	226	171	397	226	100	171	100	397	100	11	4.9	6	3.5	17	4.3	8	3.5	7	4.1	15	3.8
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	322	316	638	322	100	316	100	638	100	16	5.0	11	3.5	27	4.2	9	2.8	0	0.0	9	1.4
6	0		P5201020202	Dasan Tapen	376	370	746	376	100	370	100	746	100	16	4.3	9	2.4	25	3.4	8	2.1	2	0.5	10	1.3
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	323	312	635	323	100	312	100	635	100	4	1.2	5	1.6	9	1.4	2	0.6	2	0.6	4	0.6
8	0		P5201030202	Perampuan	362	290	652	362	100	290	100	652	100	15	4.1	14	4.8	29	4.4	6	1.7	4	1.4	10	1.5
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	393	364	757	393	100	364	100	757	100	20	5.1	17	4.7	37	4.9	2	0.5	2	0.5	4	0.5
10	0		P5201040202	Banyumulek	210	207	417	210	100	207	100	417	100	13	6.2	16	7.7	29	7.0	1	0.5	3	1.4	4	1.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	346	373	719	346	100	373	100	719	100	21	6.1	22	5.9	43	6.0	11	3.2	9	2.4	20	2.8
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	392	358	750	392	100	358	100	750	100	20	5.1	17	4.7	37	4.9	6	1.5	7	2.0	13	1.7
13	0		P5201050202	Sedau	272	239	511	272	100	239	100	511	100	9	3.3	20	8.4	29	5.7	3	1.1	6	2.5	9	1.8
14	0		P5201050203	Suranadi	191	232	423	191	100	232	100	423	100	10	5.2	12	5.2	22	5.2	3	1.6	2	0.9	5	1.2
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	287	279	566	287	100	279	100	566	100	7	2.4	9	3.2	16	2.8	2	0.7	2	0.7	4	0.7
16	0		P5201051202	Sigerongan	326	341	667	326	100	341	100	667	100	15	4.6	17	5.0	32	4.8	14	4.3	8	2.3	22	3.3
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	322	304	626	322	100	304	100	626	100	17	5.3	14	4.6	31	5.0	6	1.9	7	2.3	13	2.1
18	0		P5201060202	Penimbung	254	251	505	255	100	250	100	505	100	9	3.5	7	2.8	16	3.2	6	2.4	5	2.0	11	2.2
19	0		P5201060102	Sesela	283	257	540	283	100	257	100	540	100	16	5.7	12	4.7	28	5.2	10	3.5	8	3.1	18	3.3
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	412	402	814	412	100.0	402	100	814	100	16	3.9	13	3.2	29	3.6	6	1.5	6	1.5	12	1.5
JUMLAH (KAB/KOTA)					6,417	6,057	12,474	6,418	100.0	6,056	100.0	12,474	100.0	282	4.4	266	4.4	548	4.4	124	1.9	90	1.5	214	1.7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMA
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
					L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	435	372	807	435	100.0	372	100.0	807	100.0	421	96.8	368	98.9	789	97.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0		P5201010202	Pelangan	356	337	693	356	100.0	337	100.0	693	100.0	353	99.2	304	90.2	657	94.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	329	282	611	329	100.0	282	100.0	611	100.0	328	99.7	289	102.5	617	101.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0		P5201011202	Eyat Mayang	226	171	397	226	100.0	171	100.0	397	100.0	226	100.0	171	100.0	397	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	322	316	638	322	100.0	316	100.0	638	100.0	320	99.4	310	98.1	630	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	0		P5201020202	Dasan Tapen	376	370	746	376	100.0	370	100.0	746	100.0	374	99.5	366	98.9	740	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	323	312	635	323	100.0	312	100.0	635	100.0	320	99.1	308	98.7	628	98.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	0		P5201030202	Perampuan	362	290	652	362	100.0	290	100.0	652	100.0	349	96.4	293	101.0	642	98.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	393	364	757	393	100.0	364	100.0	757	100.0	399	101.5	342	94.0	741	97.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	0		P5201040202	Banyumulek	210	207	417	210	100.0	207	100.0	417	100.0	208	99.0	209	101.0	417	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	346	373	719	346	100.0	373	100.0	719	100.0	355	102.6	358	96.0	713	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	392	358	750	392	100.0	358	100.0	750	100.0	385	98.2	346	96.6	731	97.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	0		P5201050202	Sedau	272	239	511	272	100.0	239	100.0	511	100.0	265	97.4	236	98.7	501	98.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	0		P5201050203	Suranadi	191	232	423	191	100.0	232	100.0	423	100.0	191	100.0	232	100.0	423	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	287	279	566	287	100.0	279	100.0	566	100.0	285	99.3	279	100.0	564	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	0		P5201051202	Sigerongan	326	341	667	326	100.0	341	100.0	667	100.0	327	100.3	332	97.4	659	98.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	322	304	626	322	100.0	304	100.0	626	100.0	317	98.4	304	100.0	621	99.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	0		P5201060202	Penimbung	254	251	505	255	100.4	250	99.6	505	100.0	254	100.0	249	99.2	503	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	0		P5201060102	Sesela	283	257	540	283	100.0	257	100.0	540	100.0	282	99.6	257	100.0	539	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	412	402	814	412	100.0	402	100.0	814	100.0	401	97.3	411	102.2	812	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					6,417	6,057	12,474	6,418	100.0	6,056	100.0	12,474	100.0	6,360	99.1	5,964	98.5	12,324	98.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Kecamatan	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
					JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	807	751	93.06	345	330	95.65
2		0	P5201010202	Pelangan	693	677	97.69	324	321	99.07
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	611	561	91.82	611	602	98.53
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	397	312	78.59	207	200	96.62
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	638	638	100.00	333	316	94.89
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	746	669	89.68	422	405	95.97
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	624	617	98.88	343	340	99.13
8		0	P5201030202	Perampuan	658	633	96.20	630	547	86.83
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	757	548	72.39	741	635	85.70
10		0	P5201040202	Banyumulek	417	271	64.99	185	185	100.00
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	719	657	91.38	698	696	99.71
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	750	642	85.60	497	463	93.16
13		0	P5201050202	Sedau	511	511	100.00	561	499	88.95
14		0	P5201050203	Suranadi	424	424	100.00	261	253	96.93
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	540	473	87.59	459	438	95.42
16		0	P5201051202	Sigerongan	669	496	74.14	587	551	93.87
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	626	468	74.76	296	281	94.93
18		0	P5201060202	Penimbung	505	505	100.00	195	193	98.97
19		0	P5201060102	Sesela	540	509	94.26	521	493	94.63
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	814	598	73.46	384	377	98.18
JUMLAH (KAB/KOTA)					12,446	10,960	88.06	8,600	8,125	94.48

Sumber: Seksi Gizi dan Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Kecamatan	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
					L	P	L + P	L		P		L + P	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	364	406	770	367	100.8	373	91.9	740	96.1
2		0	P5201010202	Pelangan	375	398	773	399	106.4	375	94.2	774	100.1
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	279	232	511	317	113.6	279	120.3	596	116.6
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	254	243	497	208	81.9	201	82.7	409	82.3
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	320	355	675	341	106.6	316	89.0	657	97.3
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	437	418	855	418	95.7	419	100.2	837	97.9
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	317	295	612	304	95.9	311	105.4	615	100.5
8		0	P5201030202	Perampuan	354	347	701	345	97.5	329	94.8	674	96.1
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	356	414	770	351	98.6	366	88.4	717	93.1
10		0	P5201040202	Banyumulek	217	229	446	207	95.4	209	91.3	416	93.3
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	422	421	843	425	100.7	392	93.1	817	96.9
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	402	437	839	465	115.7	429	98.2	894	106.6
13		0	P5201050202	Sedau	306	332	638	254	83.0	241	72.6	495	77.6
14		0	P5201050203	Suranadi	257	265	522	235	91.4	231	87.2	466	89.3
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	333	300	633	316	94.9	252	84.0	568	89.7
16		0	P5201051202	Sigerongan	302	275	577	348	115.2	326	118.5	674	116.8
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	276	300	576	293	106.2	331	110.3	624	108.3
18		0	P5201060202	Penimbung	301	286	587	331	110.0	329	115.0	660	112.4
19		0	P5201060102	Sesela	245	271	516	255	104.1	245	90.4	500	96.9
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	432	425	857	489	113.2	462	108.7	951	111.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					6,549	6,649	13,198	6,668	101.8	6,416	96	13,084	99.1

Sumber: Seksi Gizi dan Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6	7	8
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	4	4	100.0
2		0	P5201010202	Pelangan	5	5	100.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	5	5	100.0
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	5	5	100.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	7	7	100.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	7	7	100.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	6	6	100.0
8		0	P5201030202	Perampuan	6	6	100.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	6	6	100.0
10		0	P5201040202	Banyumulek	4	4	100.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	6	6	100.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	11	11	100.0
13		0	P5201050202	Sedau	5	5	100.0
14		0	P5201050203	Suranadi	5	5	100.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	8	8	100.0
16		0	P5201051202	Sigerongan	7	7	100.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	5	5	100.0
18		0	P5201060202	Penimbung	8	8	100.0
19		0	P5201060102	Sesela	3	3	100.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	9	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					122	122	100.0

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESM
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI													
								< 24 Jam						1 - 7 Hari						L	
					L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	435	372	807	409	94.0	340	91.4	749	92.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	409	94.0
2		0	P5201010202	Pelangan	356	337	693	370	103.9	305	90.5	675	97.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	370	103.9
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	329	282	611	314	95.4	287	101.8	601	98.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	314	95.4
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	226	171	397	217	96.0	175	102.3	392	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	217	96.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	322	316	638	308	95.7	286	90.5	594	93.1	17	5.3	16	5.1	33	5.2	325	100.9
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	376	370	746	375	99.7	369	99.7	744	99.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	375	99.7
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	323	312	635	311	96.3	295	94.6	606	95.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	311	96.3
8		0	P5201030202	Perampuan	362	290	652	358	98.9	298	102.8	656	100.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	358	98.9
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	393	364	757	390	99.2	358	98.4	748	98.8	2	0.5	1	0.3	3	0.4	392	99.7
10		0	P5201040202	Banyumulek	210	207	417	169	80.5	181	87.4	350	83.9	1	0.5	0	0.0	1	0.2	170	81.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	346	373	719	309	89.3	367	98.4	676	94.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	309	89.3
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	392	358	750	399	101.8	357	99.7	756	100.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	399	101.8
13		0	P5201050202	Sedau	272	239	511	261	96.0	235	98.3	496	97.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	261	96.0
14		0	P5201050203	Suranadi	191	232	423	194	101.6	229	98.7	423	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	194	101.6
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	287	279	566	279	97.2	274	98.2	553	97.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	279	97.2
16		0	P5201051202	Sigerongan	326	341	667	305	93.6	290	85.0	595	89.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	305	93.6
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	322	304	626	336	104.3	323	106.3	659	105.3	1	0.3	4	1.3	5	0.8	337	104.7
18		0	P5201060202	Penimbung	254	251	505	249	98.0	240	95.6	489	96.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	249	98.0
19		0	P5201060102	Sesela	283	257	540	254	89.8	231	89.9	485	89.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	254	89.8
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	412	402	814	371	90.0	428	106.5	799	98.2	3	0.7	4	1.0	7	0.9	374	90.8
JUMLAH (KAB/KOTA)					6,417	6,057	12,474	6,178	96.3	5,868	96.9	12,046	96.6	24	0.4	25	0.4	49	0.4	6,202	96.6

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 42

CAKUPAN IMA:

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0 Total				BCG					
					L	P	L+P	P		L+P		L		P		L+P	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
					6	7	8	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	435	372	807	340	91.4	749	92.8	351	80.7	314	84.4	665	82.4
2		0	P5201010202	Pelangan	356	337	693	305	90.5	675	97.4	395	111.0	369	109.5	764	110.2
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	329	282	611	287	101.8	601	98.4	313	95.1	300	106.4	613	100.3
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	226	171	397	175	102.3	392	98.7	225	99.6	177	103.5	402	101.3
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	322	316	638	302	95.6	627	98.3	356	110.6	340	107.6	696	109.1
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	376	370	746	369	99.7	744	99.7	387	102.9	383	103.5	770	103.2
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	323	312	635	295	94.6	606	95.4	355	109.9	341	109.3	696	109.6
8		0	P5201030202	Perampuan	362	290	652	298	102.8	656	100.6	364	100.6	310	106.9	674	103.4
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	393	364	757	359	98.6	751	99.2	399	101.5	394	108.2	793	104.8
10		0	P5201040202	Banyumulek	210	207	417	181	87.4	351	84.2	191	91.0	185	89.4	376	90.2
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	346	373	719	367	98.4	676	94.0	456	131.8	447	119.8	903	125.6
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	392	358	750	357	99.7	756	100.8	423	107.9	358	100.0	781	104.1
13		0	P5201050202	Sedau	272	239	511	235	98.3	496	97.1	254	93.4	264	110.5	518	101.4
14		0	P5201050203	Suranadi	191	232	423	229	98.7	423	100.0	190	99.5	259	111.6	449	106.1
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	287	279	566	274	98.2	553	97.7	284	99.0	286	102.5	570	100.7
16		0	P5201051202	Sigerongan	326	341	667	290	85.0	595	89.2	298	91.4	300	88.0	598	89.7
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	322	304	626	327	107.6	664	106.1	362	112.4	332	109.2	694	110.9
18		0	P5201060202	Penimbung	254	251	505	240	95.6	489	96.8	269	105.9	249	99.2	518	102.6
19		0	P5201060102	Sesela	283	257	540	231	89.9	485	89.8	243	85.9	230	89.5	473	87.6
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	412	402	814	432	107.5	806	99.0	447	108.5	375	93.3	822	101.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					6,417	6,057	12,474	5,893	97.3	12,095	97.0	6,562	102.3	6,213	102.6	12,775	102.4

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
								DPT-HB-Hib3						POLIO 4*					
					L		P		L + P		L		P		L + P				
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	371	399	770	363	97.8	355	89.0	718	93.2	359	96.8	355	89.0	714	92.7
2		0	P5201010202	Pelangan	383	390	773	400	104.4	404	103.6	804	104.0	402	105.0	402	103.1	804	104.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	289	230	519	337	116.6	306	133.0	643	123.9	335	115.9	307	133.5	642	123.7
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	262	239	501	248	94.7	209	87.4	457	91.2	246	93.9	206	86.2	452	90.2
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	327	354	681	415	126.9	400	113.0	815	119.7	384	117.4	370	104.5	754	110.7
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	457	409	866	486	106.3	417	102.0	903	104.3	493	107.9	402	98.3	895	103.3
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	326	293	619	329	100.9	322	109.9	651	105.2	331	101.5	319	108.9	650	105.0
8		0	P5201030202	Perampuan	363	347	710	368	101.4	364	104.9	732	103.1	368	101.4	363	104.6	731	103.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	367	412	779	425	115.8	467	113.3	892	114.5	398	108.4	448	108.7	846	108.6
10		0	P5201040202	Banyumulek	226	229	455	230	101.8	233	101.7	463	101.8	223	98.7	218	95.2	441	96.9
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	430	413	843	545	126.7	528	127.8	1,073	127.3	545	126.7	528	127.8	1,073	127.3
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	412	433	845	421	102.2	392	90.5	813	96.2	423	102.7	398	91.9	821	97.2
13		0	P5201050202	Sedau	317	328	645	281	88.6	289	88.1	570	88.4	281	88.6	289	88.1	570	88.4
14		0	P5201050203	Suranadi	268	263	531	251	93.7	270	102.7	521	98.1	258	96.3	278	105.7	536	100.9
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	345	295	640	334	96.8	330	111.9	664	103.8	334	96.8	330	111.9	664	103.8
16		0	P5201051202	Sigerongan	316	270	586	411	130.1	359	133.0	770	131.4	411	130.1	359	133.0	770	131.4
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	287	294	581	415	144.6	416	141.5	831	143.0	361	125.8	352	119.7	713	122.7
18		0	P5201060202	Penimbung	316	283	599	386	122.2	355	125.4	741	123.7	363	114.9	338	119.4	701	117.0
19		0	P5201060102	Sesela	254	265	519	253	99.6	248	93.6	501	96.5	241	94.9	237	89.4	478	92.1
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	447	417	864	468	104.7	436	104.6	904	104.6	470	105.1	437	104.8	907	105.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					6,763	6,563	13,326	7,366	108.9	7,100	108.2	14,466	108.6	7,226	106.8	6,936	105.7	14,162	106.3

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 43

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
								CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
					L		P		L + P		L		P		L + P				
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	371	399	770	420	113.2	403	101.0	823	106.9	399	107.5	390	97.7	789	102.5
2		0	P5201010202	Pelangan	383	390	773	358	93.5	353	90.5	711	92.0	358	93.5	353	90.5	711	92.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	289	230	519	301	104.2	290	126.1	591	113.9	301	104.2	290	126.1	591	113.9
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	262	239	501	250	95.4	219	91.6	469	93.6	255	97.3	218	91.2	473	94.4
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	327	354	681	353	108.0	385	108.8	738	108.4	352	107.6	386	109.0	738	108.4
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	457	409	866	448	98.0	425	103.9	873	100.8	447	97.8	425	103.9	872	100.7
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	326	293	619	329	100.9	337	115.0	666	107.6	328	100.6	334	114.0	662	106.9
8		0	P5201030202	Perampuan	363	347	710	336	92.6	345	99.4	681	95.9	338	93.1	339	97.7	677	95.4
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	367	412	779	401	109.3	416	101.0	817	104.9	401	109.3	416	101.0	817	104.9
10		0	P5201040202	Banyumulek	226	229	455	231	102.2	215	93.9	446	98.0	220	97.3	207	90.4	427	93.8
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	430	413	843	497	115.6	462	111.9	959	113.8	496	115.3	457	110.7	953	113.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	412	433	845	569	138.1	550	127.0	1,119	132.4	567	137.6	551	127.3	1,118	132.3
13		0	P5201050202	Sedau	317	328	645	316	99.7	330	100.6	646	100.2	315	99.4	332	101.2	647	100.3
14		0	P5201050203	Suranadi	268	263	531	292	109.0	249	94.7	541	101.9	290	108.2	251	95.4	541	101.9
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	345	295	640	374	108.4	310	105.1	684	106.9	374	108.4	310	105.1	684	106.9
16		0	P5201051202	Sigerongan	316	270	586	363	114.9	334	123.7	697	118.9	364	115.2	333	123.3	697	118.9
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	287	294	581	362	126.1	367	124.8	729	125.5	362	126.1	367	124.8	729	125.5
18		0	P5201060202	Penimbung	316	283	599	352	111.4	357	126.1	709	118.4	352	111.4	357	126.1	709	118.4
19		0	P5201060102	Sesela	254	265	519	251	98.8	245	92.5	496	95.6	254	100.0	245	92.5	499	96.1
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	447	417	864	491	109.8	527	126.4	1,018	117.8	490	109.6	522	125.2	1,012	117.1
JUMLAH (KAB/KOTA)					6,763	6,563	13,326	7,294	107.9	7,119	108.5	14,413	108.2	7,263	107.4	7,083	107.9	14,346	107.7

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	BADUTA DIIMUNISASI																	
					JUMLAH BADUTA						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
					L			P			L + P			L			P			L + P		
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	372	406	778	258	69.4	247	60.8	505	64.9	271	72.8	284	70.0	555	71.3			
2		0	P5201010202	Pelangan	390	402	792	293	75.1	345	85.8	638	80.6	325	83.3	343	85.3	668	84.3			
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	291	230	521	317	108.9	297	129.1	614	117.9	309	106.2	326	141.7	635	121.9			
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	265	242	507	186	70.2	179	74.0	365	72.0	217	81.9	249	102.9	466	91.9			
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	331	354	685	338	102.1	366	103.4	704	102.8	349	105.4	387	109.3	736	107.4			
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	458	415	873	419	91.5	413	99.5	832	95.3	441	96.3	431	103.9	872	99.9			
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	328	294	622	244	74.4	221	75.2	465	74.8	260	79.3	259	88.1	519	83.4			
8		0	P5201030202	Perampuan	365	347	712	203	55.6	215	62.0	418	58.7	312	85.5	303	87.3	615	86.4			
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	370	414	784	515	139.2	487	117.6	1,002	127.8	468	126.5	447	108.0	915	116.7			
10		0	P5201040202	Banyumulek	227	229	456	226	99.6	203	88.6	429	94.1	249	109.7	211	92.1	460	100.9			
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	431	420	851	453	105.1	444	105.7	897	105.4	445	103.2	432	102.9	877	103.1			
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	419	437	856	367	87.6	331	75.7	698	81.5	523	124.8	515	117.8	1,038	121.3			
13		0	P5201050202	Sedau	320	332	652	305	95.3	312	94.0	617	94.6	276	86.3	244	73.5	520	79.8			
14		0	P5201050203	Suranadi	272	265	537	235	86.4	239	90.2	474	88.3	262	96.3	219	82.6	481	89.6			
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	344	300	644	359	104.4	286	95.3	645	100.2	362	105.2	324	108.0	686	106.5			
16		0	P5201051202	Sigerongan	317	275	592	296	93.4	257	93.5	553	93.4	294	92.7	259	94.2	553	93.4			
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	292	300	592	352	120.5	356	118.7	708	119.6	346	118.5	345	115.0	691	116.7			
18		0	P5201060202	Penimbung	320	286	606	224	70.0	200	69.9	424	70.0	304	95.0	281	98.3	585	96.5			
19		0	P5201060102	Sesela	255	271	526	147	57.6	171	63.1	318	60.5	159	62.4	201	74.2	360	68.4			
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	453	425	878	460	101.5	479	112.7	939	106.9	474	104.6	515	121.2	989	112.6			
JUMLAH (KAB/KOTA)					6,820	6,644	13,464	6,197	90.9	6,048	91.0	12,245	90.9	6,646	97.4	6,575	99.0	13,221	98.2			

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
					JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
						Σ	%		Σ	%		Σ	%
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	544	539	99.08	2462	2462	100.00	3,006	3,001	99.83
2		0	P5201010202	Pelangan	680	680	100.00	2851	2851	100.00	3,531	3,531	100.00
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	631	631	100.00	2135	2135	100.00	2,766	2,766	100.00
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	467	465	99.57	1674	1674	100.00	2,141	2,139	99.91
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	589	589	100.00	2720	2720	100.00	3,006	3,006	100.00
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	847	847	100.00	3259	3259	100.00	4,106	4,106	100.00
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	666	666	100.00	2356	2356	100.00	3,022	3,022	100.00
8		0	P5201030202	Perampuan	769	769	100.00	3001	3001	100.00	3,770	3,770	100.00
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	1155	1086	94.03	3129	3129	100.00	4,284	4,215	98.39
10		0	P5201040202	Banyumulek	437	437	100.00	1690	1690	100.00	2,127	2,127	100.00
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	777	777	100.00	2906	2906	100.00	3,683	3,683	100.00
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	833	833	100.00	3400	3400	100.00	4,233	4,233	100.00
13		0	P5201050202	Sedau	446	446	100.00	2304	2304	100.00	2,750	2,750	100.00
14		0	P5201050203	Suranadi	533	533	100.00	1867	1867	100.00	2,400	2,400	100.00
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	662	662	100.00	2577	2577	100.00	3,239	3,239	100.00
16		0	P5201051202	Sigerongan	691	691	100.00	2644	2644	100.00	3,335	3,335	100.00
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	677	677	100.00	2588	2588	100.00	3,265	3,265	100.00
18		0	P5201060202	Penimbung	591	591	100.00	2180	2180	100.00	2,771	2,771	100.00
19		0	P5201060102	Sesela	565	565	100.00	2430	2428	99.92	2,995	2,993	99.93
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	867	867	100.00	3645	3645	100.00	4,512	4,512	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)					13,427	13,351	99.4	51,818	51,816	100.0	64,942	64,864	99.88

Sumber: Seksi Gizi dan Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMA
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	12	13
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	3758	2995	2995	79.70	2810	74.77		0		0.00
2			P5201010202	Pelangan	3830	3051	3278	85.59	3064	80.00		0		0.00
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	2561	2040	2679	104.61	2561	100.00		0		0.00
4			P5201011202	Eyat Mayang	2500	1993	2046	81.84	1902	76.08		0		0.00
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	3355	2673	3074	91.62	3074	91.62		0		0.00
6			P5201020202	Dasan Tapen	4224	3366	4032	95.45	4032	95.45		0		0.00
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	3049	2429	3025	99.21	2871	94.16		0		0.00
8			P5201030202	Perampuan	3468	2763	3613	104.18	3613	104.18		0		0.00
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	3812	3037	3713	97.40	3631	95.25		0		0.00
10			P5201040202	Banyumulek	2221	1769	2091	94.15	2053	92.44		0		0.00
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	4153	3309	3695	88.97	3695	88.97		0		0.00
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	4207	3352	4139	98.38	4139	98.38		0		0.00
13			P5201050202	Sedau	3151	2512	2713	86.10	2713	86.10		0		0.00
14			P5201050203	Suranadi	2602	2073	2247	86.36	2016	77.48		0		0.00
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	3173	2528	3144	99.09	3069	96.72		0		0.00
16			P5201051202	Sigerongan	2871	2287	3361	117.07	3257	113.44		0		0.00
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	2879	2294	3169	110.07	3096	107.54		0		0.00
18			P5201060202	Penimbung	2934	2338	2595	88.45	2524	86.03		0		0.00
19			P5201060102	Sesela	2546	2028	2732	107.31	2535	99.57		0		0.00
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	4272	3403	4562	106.79	4291	100.44		0		0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)					65,566	52,240	62,903	95.94	60,946	92.95	0	0.00	0	0.00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023
Seksi Gizi dan Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	BALITA								
					JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
								JUMLAH (D)			% (D/S)		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	1562	1523	3,085	1427	1383	2,810	91.36	90.81	91.09
2		0	P5201010202	Pelangan	1685	1593	3,278	1563	1501	3,064	92.76	94.22	93.47
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	1350	1329	2,679	1291	1270	2,561	95.63	95.56	95.60
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	1060	986	2,046	984	918	1,902	92.83	93.10	92.96
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	1624	1726	3,350	1338	1478	2,816	82.39	85.63	84.06
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	2048	1984	4,032	2023	1953	3,976	98.78	98.44	98.61
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	1536	1489	3,025	1477	1394	2,871	96.16	93.62	94.91
8		0	P5201030202	Perampuan	1896	1778	3,674	1867	1746	3,613	98.47	98.20	98.34
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	1971	1854	3,825	1840	1715	3,555	93.35	92.50	92.94
10		0	P5201040202	Banyumulek	1090	1001	2,091	1067	986	2,053	97.89	98.50	98.18
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	1888	1807	3,695	1857	1779	3,636	98.36	98.45	98.40
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	2148	1991	4,139	2063	1920	3,983	96.04	96.43	96.23
13		0	P5201050202	Sedau	1442	1271	2,713	1442	1271	2,713	100.00	100.00	100.00
14		0	P5201050203	Suranadi	1156	1091	2,247	1029	987	2,016	89.01	90.47	89.72
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	1655	1497	3,152	1617	1451	3,068	97.70	96.93	97.34
16		0	P5201051202	Sigerongan	1714	1647	3,361	1658	1598	3,256	96.73	97.02	96.88
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	1585	1584	3,169	1562	1540	3,102	98.55	97.22	97.89
18		0	P5201060202	Penimbung	1357	1238	2,595	1322	1202	2,524	97.42	97.09	97.26
19		0	P5201060102	Sesela	1402	1376	2,778	1353	1331	2,684	96.50	96.73	96.62
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	2317	2245	4,562	2202	2089	4,291	95.04	93.05	94.06
JUMLAH (KAB/KOTA)					32,486	31,010	63,496	30,982	29,512	60,494	95.4	95.2	95.3

Sumber: Seksi Gizi dan Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Kecamatan	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	2,915	524	18.0	2,915	523	17.9	2,915	129	4.4		0.0
2		0	P5201010202	Pelangan	3,164	679	21.5	3,162	839	26.5	3,162	189	6.0		0.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	2,502	458	18.3	2,502	589	23.5	2,502	145	5.8		0.0
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	2,027	432	21.3	1,976	411	20.8	1,976	218	11.0		0.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	3,167	549	17.3	3,166	596	18.8	3,165	215	6.8		0.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	4,001	764	19.1	4,001	812	20.3	4,001	18	0.4		0.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	3,025	570	18.8	3,024	588	19.4	3,024	307	10.2		0.0
8		0	P5201030202	Perampuan	3,670	611	16.6	3,670	557	15.2	3,670	34	0.9		0.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	3,824	765	20.0	3,824	351	9.2	3,824	411	10.7		0.0
10		0	P5201040202	Banyumulek	2,084	387	18.6	2,084	438	21.0	2,084	124	6.0		0.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	3,605	659	18.3	3,604	666	18.5	3,605	72	2.0		0.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	4,149	702	16.9	4,149	1,036	25.0	4,149	205	4.9		0.0
13		0	P5201050202	Sedau	2,705	427	15.8	2,705	439	16.2	2,700	290	10.7		0.0
14		0	P5201050203	Suranadi	2,161	327	15.1	2,161	442	20.5	2,161	241	11.2		0.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	3,158	604	19.1	3,158	435	13.8	3,157	44	1.4		0.0
16		0	P5201051202	Sigerongan	3,316	570	17.2	3,316	597	18.0	3,316	51	1.5		0.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	3,075	514	16.7	3,075	450	14.6	3,075	139	4.5		0.0
18		0	P5201060202	Penimbung	2,587	443	17.1	2,587	384	14.8	2,587	195	7.5		0.0
19		0	P5201060102	Sesela	2,513	474	18.9	2,512	723	28.8	2,512	284	11.3		0.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	4,372	849	19.4	4,372	885	20.2	4,372	205	4.7		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					62,020	11,308	18.23	61,963	11,761	18.98	61,957	3,516	5.67	0	0.0

Sumber: Seksi Gizi dan Promkes, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)		
					KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
					JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	650	650	100.0	369	364	98.6	333	326	97.9	6673	4842	72.6
2		0	P5201010202	Pelangan	733	733	100.0	374	374	100.0	204	204	100.0	6794	5387	79.3
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	565	542	95.9	211	211	100.0	142	142	100.0	4550	753	16.5
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	429	424	98.8	242	239	98.8	226	222	98.2	4442	3274	73.7
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	759	759	100.0	877	871	99.3	947	947	100.0	5961	1909	32.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	846	699	82.6	944	906	96.0	674	631	93.6	7500	6272	83.6
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	817	791	96.8	552	537	97.3	518	422	81.5	5420	4653	85.8
8		0	P5201030202	Perampuan	472	417	88.3	264	230	87.1	119	117	98.3	6162	2731	44.3
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	995	767	77.1	1,575	789	50.1	139	0	0.0	6769	4274	63.1
10		0	P5201040202	Banyumulek	397	397	100.0	254	254	100.0	170	170	100.0	3945	2939	74.5
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	724	666	92.0	724	690	95.3	1,022	581	56.8	7379	5938	80.5
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	929	913	98.3	1,314	1,284	97.7	1,134	160	14.1	7479	7231	96.7
13		0	P5201050202	Sedau	569	569	100.0	573	573	100.0	459	459	100.0	5596	4579	81.8
14		0	P5201050203	Suranadi	608	608	100.0	560	560	100.0	192	192	100.0	4622	5091	110.1
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	587	548	93.4	535	202	37.8	815	683	83.8	5634	3320	58.9
16		0	P5201051202	Sigerongan	732	732	100.0	557	557	100.0	379	379	100.0	5099	2643	51.8
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	756	756	100.0	1,263	1,263	100.0	951	951	100.0	5114	7580	148.2
18		0	P5201060202	Penimbang	490	467	95.3	281	256	91.1	84	83	98.8	5212	2383	45.7
19		0	P5201060102	Sesela	711	711	100.0	868	707	81.5	526	426	81.0	4523	4582	101.3
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	911	911	100.0	482	482	100.0	530	530	100.0	7594	6760	89.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					13,680	13,060	95.5	12,819	11,349	88.5	9,564	7,625	79.7	116468	87,141	74.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 49

CA

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	SEKOLAH								
					SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
					JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	35	35	100.0	10	10	100.0	7	2	28.6
2		0	P5201010202	Pelangan	28	28	100.0	10	10	100.0	3	3	100.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	21	21	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	20	20	100.0	10	10	100.0	5	5	100.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	30	30	100.0	15	15	100.0	12	12	100.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	29	29	100.0	15	15	100.0	16	16	100.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	21	21	100.0	8	8	100.0	10	10	100.0
8		0	P5201030202	Perampuan	15	15	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	24	24	100.0	17	17	100.0	18	0	0.0
10		0	P5201040202	Banyumulek	11	11	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	25	25	100.0	10	10	100.0	7	3	42.9
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	28	28	100.0	11	11	100.0	10	6	60.0
13		0	P5201050202	Sedau	20	20	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
14		0	P5201050203	Suranadi	18	18	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	21	21	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
16		0	P5201051202	Sigerongan	23	23	100.0	13	13	100.0	9	9	100.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	19	19	100.0	11	11	100.0	8	8	100.0
18		0	P5201060202	Penimbung	20	20	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
19		0	P5201060102	Sesela	16	16	100.0	16	16	100.0	11	11	100.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	33	33	100.0	9	9	100.0	9	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					457	457	100.0	202	202	100.0	157	126	80.3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
					TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	9	10
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	800	200	1,131	4.0	1,131	10	0.0
2		0	P5201010202	Pelangan	176	48	1,114	3.7	1,114	6	0.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	135	355	1,514	0.4	1,514	90	0.1
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	43	45	785	1.0	785	4	0.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	49	22	1,455	2.2	2,115	90	0.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	175	122	2,346	1.4	2,346	105	0.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	77			#DIV/0!	1,943	84	0.0
8		0	P5201030202	Perampuan	140	133	2,847	1.1	2,847	10	0.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	504	1,635	2,024	0.3	2,024	39	0.0
10		0	P5201040202	Banyumulek	82	84	875	1.0	875	6	0.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	206	245	2,059	0.8	2,059	76	0.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	37	8	1,391	4.6	1,391	48	0.0
13		0	P5201050202	Sedau	350	18	1,241	19.4	1,241	16	0.0
14		0	P5201050203	Suranadi	208	119	784	1.7	784	31	0.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	64	5	859	12.8	995	118	0.1
16		0	P5201051202	Sigerongan	157	188	1,763	0.8	345	15	0.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	521	47	2,254	11.1	2,254	89	0.0
18		0	P5201060202	Penimbung	195	41	1,874	4.8	937	19	0.0
19		0	P5201060102	Sesela	4	0		#DIV/0!	488	10	0.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	195	275	2,787	0.7	2,787	65	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)					4,118	3,590	29,103	1.1	29,975	931	0.0

Sumber: Seksi Yankes Primer, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)													
					JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					
										L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	36	7	19.4	36	100.0	142	142	284	349	245.8	349	245.8	698	245.8
2		0	P5201010202	Pelangan	28	1	3.6	28	100.0	2,276	2,059	4,335	2,264	99.5	2,039	99.0	4,303	99.3
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	22	22	100.0	22	100.0	1,871	1,754	3,625	302	16.1	302	17.2	604	16.7
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	20	1	5.0	10	50.0	1,244	1,132	2,376	112	9.0	100	8.8	212	8.9
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	30	0	0.0	30	100.0	2,524	2,302	4,826	370	14.7	343	14.9	713	14.8
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	29	10	34.5	29	100.0	2,279	1,780	4,059	1,997	87.6	1,614	90.7	3,611	89.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	21	10	47.6	21	100.0	2,354	2,139	4,493	2,051	87.1	2,015	94.2	4,066	90.5
8		0	P5201030202	Perampuan	15	1	6.7	15	100.0	1,645	1,500	3,145	468	28.4	435	29.0	903	28.7
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	24	0	0.0	24	100.0	2,720	2,671	5,391	1,518	55.8	1,553	58.1	3,071	57.0
10		0	P5201040202	Banyumulek	11	11	100.0	11	100.0	1,171	1,073	2,244	124	10.6	177	16.5	301	13.4
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	25	13	52.0	25	100.0	2,317	2,196	4,513	2,690	116.1	1,975	89.9	4,665	103.4
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	28	0	0.0	28	100.0	2,957	2,801	5,758	2,803	94.8	2,728	97.4	5,531	96.1
13		0	P5201050202	Sedau	21	21	100.0	21	100.0	1,669	1,560	3,229	832	49.9	685	43.9	1,517	47.0
14		0	P5201050203	Suranadi	18	1	5.6	18	100.0	617	370	987	247	40.0	370	100.0	617	62.5
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	21	21	100.0	21	100.0	957	923	1,880	915	95.6	863	93.5	1,778	94.6
16		0	P5201051202	Sigerongan	23	6	26.1	6	26.1	2,148	1,968	4,116	345	16.1	377	19.2	722	17.5
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	19	15	78.9	15	78.9	2,124	2,067	4,191	376	17.7	390	18.9	766	18.3
18		0	P5201060202	Penimbung	20	5	25.0	20	100.0	1,482	1,365	2,847	883	59.6	873	64.0	1,756	61.7
19		0	P5201060102	Sesela	15	15	100.0	15	100.0	1,509	1,288	2,797	115	7.6	110	8.5	225	8.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	33	8	24.2	33	100.0	2,721	2,587	5,308	2,721	100.0	2,587	100.0	5,308	100.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)					459	168	36.6	428	93.2	36,727	33,677	70,404	21,482	58.5	19,885	59.0	41,367	58.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 51

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)								
					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
					L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		0	P5201010202	Pelangan	250	250	500	250	100.0	250	100.0	500	100.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	302	302	604	102	33.8	127	42.1	229	37.9
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	1,244		1,244		0.0		#DIV/0!	0	0.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	107	109	216	107	100.0	109	100.0	216	100.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	156	154	310	156	100.0	154	100.0	310	100.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		0	P5201030202	Perampuan	48	48	96	12	25.0	17	35.4	29	30.2
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	641	593	1,234	15	2.3	11	1.9	26	2.1
10		0	P5201040202	Banyumulek	58	88	146	66	113.8	89	101.1	155	106.2
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	444	464	908	444	100.0	464	100.0	908	100.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	181	179	360	181	100.0	179	100.0	360	100.0
13		0	P5201050202	Sedau	235	263	498	199	84.7	231	87.8	430	86.3
14		0	P5201050203	Suranadi	163	274	437	21	12.9	38	13.9	59	13.5
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	208	260	468		0.0		0.0	0	0.0
16		0	P5201051202	Sigerongan	119	120	239	78	65.5	80	66.7	158	66.1
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	164	194	358	76	46.3	104	53.6	180	50.3
18		0	P5201060202	Penimbung	883	871	1,754	881	99.8	871	100.0	1,752	99.9
19		0	P5201060102	Sesela	11	23	34	11	100.0	23	100.0	34	100.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	1,909	1,955	3,864	297	15.6	298	15.2	595	15.4
JUMLAH (KAB/ KOTA)					7,123	6,147	13,270	2,896	40.7	3,045	49.5	5,941	44.8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
					JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	13,035	14,417	27,452	8,598	66.0	9,547	66.2	18,145	66.1	1,444	16.8	1,935	20.3	3,379	18.6
2			0 P5201010202	Pelangan	13,708	14,257	27,965	8,207	59.9	9,868	69.2	18,075	64.6	1,198	14.6	1,226	12.4	2,424	13.4
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	10,217	8,443	18,660	7,231	70.8	8,303	98.3	15,534	83.2	1,292	17.9	1,794	21.6	3,086	19.9
4			0 P5201011202	Eyat Mayang	9,413	8,836	18,249	6,898	73.3	8,630	97.7	15,528	85.1	718	10.4	961	11.1	1,679	10.8
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	11,745	12,766	24,511	9,049	77.0	11,144	87.3	20,193	82.4	1,475	16.3	1,996	17.9	3,471	17.2
6			0 P5201020202	Dasan Tapen	15,883	14,926	30,809	12,004	75.6	15,623	104.7	27,627	89.7	1,086	9.0	1,651	10.6	2,737	9.9
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	11,547	10,686	22,233	8,659	75.0	9,772	91.4	18,431	82.9	1,062	12.3	1,123	11.5	2,185	11.9
8			0 P5201030202	Perampuan	12,744	12,575	25,319	9,936	78.0	12,072	96.0	22,008	86.9	1,483	14.9	2,165	17.9	3,648	16.6
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	12,965	14,892	27,857	10,569	81.5	11,978	80.4	22,547	80.9	1,044	9.9	1,200	10.0	2,244	10.0
10			0 P5201040202	Banyumulek	7,957	8,253	16,210	5,974	75.1	6,819	82.6	12,793	78.9	561	9.4	793	11.6	1,354	10.6
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	15,145	15,163	30,308	12,092	79.8	14,934	98.5	27,026	89.2	2,087	17.3	3,055	20.5	5,142	19.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	14,854	15,866	30,720	12,532	84.4	14,292	90.1	26,824	87.3	1,657	13.2	2,078	14.5	3,735	13.9
13			0 P5201050202	Sedau	11,107	11,904	23,011	8,934	80.4	8,951	75.2	17,885	77.7	1,234	13.8	1,295	14.5	2,529	14.1
14			0 P5201050203	Suranadi	9,402	9,584	18,986	7,070	75.2	9,992	104.3	17,062	89.9	785	11.1	1,396	14.0	2,181	12.8
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	12,217	10,916	23,133	8,119	66.5	9,294	85.1	17,413	75.3	2,215	27.3	2,810	30.2	5,025	28.9
16			0 P5201051202	Sigerongan	11,004	9,937	20,941	7,848	71.3	8,877	89.3	16,725	79.9	1,414	13.9	1,414	15.9	2,504	15.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	10,184	10,839	21,023	8,464	83.1	9,500	87.6	17,964	85.4	1,501	17.7	2,168	22.8	3,669	20.4
18			0 P5201060202	Penimbung	10,997	10,408	21,405	8,986	81.7	10,317	99.1	19,303	90.2	1,049	11.7	1,125	10.9	2,174	11.3
19			0 P5201060102	Sesela	8,816	9,783	18,599	6,472	73.4	9,706	99.2	16,178	87.0	221	3.4	286	2.9	507	3.1
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	15,771	15,399	31,170	15,055	95.5	14,581	94.7	29,636	95.1	2,193	14.6	2,527	17.3	4,720	15.9
JUMLAH (KAB/KOTA)					238,711	239,850	478,561	182,697	76.5	214,200	89.3	396,897	82.9	25,395	13.9	32,998	15.4	58,393	14.7

Sumber: Seksi Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, Keswa dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	96	96	192	91	94.8	91	94.8	182	94.8	3	3.3	9	9.9
2		0	P5201010202	Pelangan	167	167	334	115	68.9	115	68.9	230	68.9	1	0.9	1	0.9
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	173	173	346	174	100.6	174	100.6	348	100.6	54	31.0	28	16.1
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	97	97	194	81	83.5	81	83.5	162	83.5	12	14.8	10	12.3
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	195	195	390	188	96.4	186	95.4	374	95.9	20	10.8	29	15.6
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	156	156	312	153	98.1	153	98.1	306	98.1	25	16.3	20	13.1
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	137	137	274	137	100.0	137	100.0	274	100.0	0	0.0	5	3.6
8		0	P5201030202	Perempuan	95	95	190	94	98.9	95	100.0	189	99.5	0	0.0	3	3.2
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	182	182	364	182	100.0	182	100.0	364	100.0	17	9.3	39	21.4
10		0	P5201040202	Banyumulek	224	224	448	95	42.4	95	42.4	190	42.4	3	3.2	1	1.1
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	179	179	358	178	99.4	178	99.4	356	99.4	0	0.0	13	7.3
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	264	264	528	189	71.6	189	71.6	378	71.6	5	2.6	0	0.0
13		0	P5201050202	Sedau	69	69	138	66	95.7	66	95.7	132	95.7	0	0.0	0	0.0
14		0	P5201050203	Suranadi	138	138	276	99	71.7	100	72.5	199	72.1	3	3.0	6	6.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	236	236	472	169	71.6	173	73.3	342	72.5	7	4.0	12	6.9
16		0	P5201051202	Sigerongan	192	192	384	138	71.9	138	71.9	276	71.9	5	3.6	30	21.7
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	199	201	400	203	102.0	192	95.5	395	98.8	5	2.6	1	0.5
18		0	P5201060202	Penimbung	143	143	286	143	100.0	143	100.0	286	100.0	13	9.1	42	29.4
19		0	P5201060102	Sesela	161	161	322	92	57.1	90	55.9	182	56.5	3	3.3	16	17.8
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	260	260	520	241	92.7	239	91.9	480	92.3	16	6.7	32	13.4
JUMLAH (KAB/KOTA)					3,363	3,365	6,728	2,828	84.1	2,817	83.7	5,645	83.9	192	6.8	297	10.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
					JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
					L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	1,698	2,278	3,976	664	39.1	1,035	45.4	1,699	42.7
2		0	P5201010202	Pelangan	1,778	2,253	4,031	560	31.5	625	27.7	1,185	29.4
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	1,331	1,336	2,667	1,042	78.3	1,192	89.2	2,234	83.8
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	1,225	1,396	2,621	417	34.0	717	51.4	1,134	43.3
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	1,528	2,016	3,544	749	49.0	1,856	92.1	2,605	73.5
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	2,063	2,361	4,424	1,207	58.5	1,511	64.0	2,718	61.4
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	1,507	1,694	3,201	586	38.9	2,116	124.9	2,702	84.4
8		0	P5201030202	Perampuan	1,659	1,990	3,649	763	46.0	1,066	53.6	1,829	50.1
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	1,693	2,361	4,054	899	53.1	1,512	64.0	2,411	59.5
10		0	P5201040202	Banyumulek	1,043	1,307	2,350	772	74.0	790	60.4	1,562	66.5
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	1,980	2,403	4,383	1,718	86.8	2,570	106.9	4,288	97.8
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	1,943	2,514	4,457	880	45.3	2,292	91.2	3,172	71.2
13		0	P5201050202	Sedau	1,452	1,888	3,340	701	48.3	1,453	77.0	2,154	64.5
14		0	P5201050203	Suranadi	1,230	1,518	2,748	907	73.7	874	57.6	1,781	64.8
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	1,598	1,730	3,328	995	62.3	1,439	83.2	2,434	73.1
16		0	P5201051202	Sigerongan	1,441	1,574	3,015	524	36.4	1,057	67.2	1,581	52.4
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	1,333	1,717	3,050	779	58.4	1,544	89.9	2,323	76.2
18		0	P5201060202	Penimbung	1,339	1,617	2,956	974	72.7	1,022	63.2	1,996	67.5
19		0	P5201060102	Sesela	1,256	1,584	2,840	447	35.6	718	45.3	1,165	41.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	2,063	2,435	4,498	1,026	49.7	1,455	59.8	2,481	55.2
JUMLAH (KAB/KOTA)					31,160	37,972	69,132	16,610	53.3	26,844	70.7	43,454	62.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
					MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SIDITK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2		0	P5201010202	Pelangan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8		0	P5201030202	Perampuan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10		0	P5201040202	Banyumulek	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13		0	P5201050202	Sedau	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14		0	P5201050203	Suranadi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16		0	P5201051202	Sigerongan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18		0	P5201060202	Penimbung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19		0	P5201060102	Sesela	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)					20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PERSENTASE					100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	337	59	77.6	17	22.4	76	3
2		0	P5201010202	Pelangan	203	54	84.4	10	15.6	64	3
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	117	40	62.5	24	37.5	64	8
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	157	26	61.9	16	38.1	42	2
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	555	47	53.4	41	46.6	88	24
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	367	44	59.5	30	40.5	74	20
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	431	51	51.5	48	48.5	99	11
8		0	P5201030202	Perampuan	236	33	54.1	28	45.9	61	13
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	373	56	62.9	33	37.1	89	12
10		0	P5201040202	Banyumulek	190	23	52.3	21	47.7	44	4
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	238	64	66.0	33	34.0	97	14
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	1,077	52	65.8	27	34.2	79	14
13		0	P5201050202	Sedau	190	10	52.6	9	47.4	19	2
14		0	P5201050203	Suranadi	341	16	59.3	11	40.7	27	4
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	228	36	62.1	22	37.9	58	9
16		0	P5201051202	Sigerongan	203	51	69.9	22	30.1	73	7
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	770	31	58.5	22	41.5	53	4
18		0	P5201060202	Penimbung	240	29	54.7	24	45.3	53	4
19		0	P5201060102	Sesela	147	16	50.0	16	50.0	32	2
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	254	37	57.8	27	42.2	64	2
				RSUD Tripat	684	2	66.7	1	33.3	3	3
				RSUD Awet Muda	315	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					7,653	777	61.7	482	38.3	1,259	165
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS					7,653						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR								100.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)										3,028	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)										41.6	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											45.4

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					
					L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	40	8	48	43	11	54	39	97.5	8	100.0	47	97.9	3	7.0	3	27.3	6	11.1
2		0	P5201010202	Pelangan	39	5	44	39	6	45	37	94.9	5	100.0	42	95.5	1	2.6	0	0.0	1	2.2
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	19	12	31	23	14	37	16	84.2	12	100.0	28	90.3	4	17.4	2	14.3	6	16.2
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	13	3	16	18	3	21	13	100.0	3	100.0	16	100.0	5	27.8	0	0.0	5	23.8
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	14	27	41	20	28	48	5	35.7	10	37.0	15	36.6	9	45.0	15	53.6	24	50.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	28	18	46	38	23	61	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	92.1	21	91.3	56	91.8
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	34	8	42	36	9	45	32	94.1	7	87.5	39	92.9	1	2.8	0	0.0	1	2.2
8		0	P5201030202	Perampuan	13	14	27	18	17	35	7	53.8	14	100.0	21	77.8	6	33.3	3	17.6	9	25.7
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	26	16	42	28	19	47	24	92.3	16	100.0	40	95.2	2	7.1	2	10.5	4	8.5
10		0	P5201040202	Banyumulek	8	10	18	13	14	27	8	100.0	9	90.0	17	94.4	4	30.8	4	28.6	8	29.6
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	26	11	37	31	13	44	22	84.6	11	100.0	33	89.2	1	3.2	1	7.7	2	4.5
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	28	20	48	42	25	67	25	89.3	17	85.0	42	87.5	10	23.8	7	28.0	17	25.4
13		0	P5201050202	Sedau	8	9	17	15	12	27	7	87.5	9	100.0	16	94.1	5	33.3	3	25.0	8	29.6
14		0	P5201050203	Suranadi	14	7	21	10	10	31	14	100.0	7	100.0	21	100.0	1	4.8	2	20.0	3	9.7
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	26	23	49	33	30	63	22	84.6	16	69.6	38	77.6	11	33.3	11	36.7	22	34.9
16		0	P5201051202	Sigerongan	17	17	34	26	23	49	16	94.1	17	100.0	33	97.1	5	19.2	4	17.4	9	18.4
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	14	16	30	22	20	42	14	100.0	16	100.0	30	100.0	4	18.2	3	15.0	7	16.7
18		0	P5201060202	Penimbung	17	14	31	28	16	44	17	100.0	14	100.0	31	100.0	11	39.3	2	12.5	13	29.5
19		0	P5201060102	Sesela	8	11	19	12	12	24	4	50.0	6	54.5	10	52.6	8	66.7	6	50.0	14	58.3
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	23	19	42	27	24	51	17	73.9	16	84.2	33	78.6	7	25.9	8	33.3	15	29.4
JUMLAH (KAB/KOTA)					415	268	683	533	329	862	339	81.7	213	79.5	552	80.8	133	25.0	97	29.5	230	26.7

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	24	25	26	27	28	29	30	31
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	42	97.7	11	100.0	53	98.1	1	1.9
2	0		P5201010202	Pelangan	38	97.4	5	83.3	43	95.6	1	2.2
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	20	87.0	14	100.0	34	91.9	3	8.1
4	0		P5201011202	Eyat Mayang	18	100.0	3	100.0	21	100.0	0	0.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	14	70.0	25	89.3	39	81.3	6	12.5
6	0		P5201020202	Dasan Tapen	35	92.1	21	91.3	56	91.8	5	8.2
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	33	91.7	7	77.8	40	88.9	1	2.2
8	0		P5201030202	Perampuan	13	72.2	17	100.0	30	85.7	2	5.7
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	26	92.9	18	94.7	44	93.6	3	6.4
10	0		P5201040202	Banyumulek	12	92.3	13	92.9	25	92.6	2	7.4
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	23	74.2	12	92.3	35	79.5	8	18.2
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	35	83.3	24	96.0	59	88.1	8	11.9
13	0		P5201050202	Sedau	12	80.0	12	100.0	24	88.9	3	11.1
14	0		P5201050203	Suranadi	15	71.4	9	90.0	24	77.4	4	12.9
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	33	100.0	27	90.0	60	95.2	2	3.2
16	0		P5201051202	Sigerongan	21	80.8	21	91.3	42	85.7	4	8.2
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	18	81.8	19	95.0	37	88.1	4	9.5
18	0		P5201060202	Penimbang	28	100.0	16	100.0	44	100.0	0	0.0
19	0		P5201060102	Sesela	12	100.0	12	100.0	24	100.0	0	0.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	24	88.9	24	100.0	48	94.1	3	5.9
JUMLAH (KAB/KOTA)					472	88.6	310	94.2	782	90.7	60	7.0

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten
Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah
Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA						
						JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%							
										L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21				
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	4,261	1,724	1,724	100.0	272	63	41	1	3	64	44	108	39.7	1,960	1,794	3,754				
2		0	P5201010202	Pelangan	4,339	2,011	2,011	100.0	277	39	36	3	2	42	38	80	28.9	2,414	2,266	4,680				
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	2,895	1,538	1,538	100.0	185	11	10	0	0	11	10	21	11.4	1,492	1,643	3,135				
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	2,830	634	634	100.0	181	37	64	2	0	39	64	103	57.0	1,200	1,341	2,541				
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	3,803	2,414	2,414	100.0	243	48	37	1	0	49	37	86	35.4	2,923	3,466	6,389				
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	4,782	3,624	3,624	100.0	305	31	17	3	0	34	17	51	16.7	3,473	4,924	8,397				
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	3,450	748	671	89.7	220	43	43	0	0	43	43	86	39.1	821	838	1,659				
8		0	P5201030202	Perampuan	3,928	2,151	2,084	96.9	251	36	22	0	0	36	22	58	23.1	1,913	1,886	3,799				
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	4,323	3,436	3,436	100.0	276	84	80	36	42	120	122	242	87.7	3,060	4,857	7,917				
10		0	P5201040202	Banyumulek	2,517	932	932	100.0	161	21	6	1	0	22	6	28	17.4	1,239	1,417	2,656				
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	4,704	1,870	1,870	100.0	300	47	59	9	7	56	66	122	40.7	1,526	1,366	2,892				
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	4,768	2,314	2,314	100.0	304	174	149	22	13	196	162	358	117.7	2,652	3,265	5,917				
13		0	P5201050202	Sedau	3,572	875	836	95.5	228	74	66	0	0	74	66	140	61.4	621	685	1,306				
14		0	P5201050203	Suranadi	2,948	1,419	1,381	97.3	188	52	55	1	0	53	55	108	57.4	1,746	1,662	3,408				
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	3,590	2,175	1,992	91.6	229	77	38	0	0	77	38	115	50.2	3,583	4,146	7,729				
16		0	P5201051202	Sigerongan	3,248	1,634	1,634	100.0	207	62	59	2	2	64	61	125	60.3	2,025	2,178	4,203				
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	3,263	1,357	1,357	100.0	208	50	43	2	0	52	43	95	45.6	2,059	2,071	4,130				
18		0	P5201060202	Penimbung	3,322	1,836	1,836	100.0	212	50	35	5	4	55	39	94	44.4	2,376	2,446	4,822				
19		0	P5201060102	Sesela	2,886	1,323	1,323	100.0	184	0	1	0	0	0	1	1	0.5	1,559	1,518	3,077				
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	4,838	1,707	1,707	100.0	309	72	40	0	1	72	41	113	36.6	2,006	2,132	4,138				
JUMLAH (KAB/KOTA)					74,267	35,722	35,318	98.9	4,738	1,071	901	88	74	1,159	975	2,134	45.0	40,648	45,901	86,549				
Prevalensi pneumonia pada balita (%)					6																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%									20															
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%									100.0%															

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0.0
2	5 - 14 TAHUN		1	1	4.2
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	8.3
4	20 - 24 TAHUN	4	1	5	20.8
5	25 - 49 TAHUN	8	6	14	58.3
6	≥ 50 TAHUN	2		2	8.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	9	24	
PROPORSI JENIS KELAMIN		62.5	37.5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi diri					#DIV/0!

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	0	0	#DIV/0!
2		0	P5201010202	Pelangan	0	0	#DIV/0!
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	0	0	#DIV/0!
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	0	0	#DIV/0!
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	0	0	#DIV/0!
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	0	0	#DIV/0!
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	2	2	100
8		0	P5201030202	Perampuan	0	0	#DIV/0!
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	4	2	50
10		0	P5201040202	Banyumulek	0	0	#DIV/0!
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	0	0	#DIV/0!
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	1	0	0
13		0	P5201050202	Sedau	0	0	#DIV/0!
14		0	P5201050203	Suranadi	4	4	100
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	1	1	100
16		0	P5201051202	Sigerongan	1	0	0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	2	2	100
18		0	P5201060202	Penimbung	3	2	67
19		0	P5201060102	Sesela	0	0	#DIV/0!
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	3	2	67
JUMLAH (KAB/KOTA)					21	15	71

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
								SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
								JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	42,612	1,151	718	563	48.9	207	28.8	563	100.0	207	100.0	207	100.0
2		0	P5201010202	Pelangan	43,389	1,172	732	927	79.1	387	52.9	927	100.0	387	100.0	387	100.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	28,947	782	488	647	82.8	165	33.8	647	100.0	165	100.0	165	100.0
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	28,300	764	477	604	79.0	174	36.5	604	100.0	174	100.0	174	100.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	38,030	1,027	641	994	96.8	464	72.4	994	100.0	464	100.0	464	100.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	47,815	1,291	806	1,440	111.5	594	73.7	1,440	100.0	594	100.0	594	100.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	34,503	932	582	763	81.9	375	64.5	763	100.0	375	100.0	375	100.0
8		0	P5201030202	Perampuan	39,279	1,061	662	668	63.0	340	51.3	668	100.0	340	100.0	340	100.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	43,233	1,167	729	1,509	129.3	610	83.7	1,509	100.0	610	100.0	610	100.0
10		0	P5201040202	Banyumulek	25,165	679	424	625	92.0	173	40.8	625	100.0	173	100.0	173	100.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	47,040	1,270	793	1,344	105.8	806	101.6	1,344	100.0	806	100.0	806	100.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	47,678	1,287	804	985	76.5	491	61.1	985	100.0	491	100.0	491	100.0
13		0	P5201050202	Sedau	35,722	964	602	491	50.9	213	35.4	491	100.0	213	100.0	213	100.0
14		0	P5201050203	Suranadi	29,475	796	497	743	93.4	296	59.6	743	100.0	296	100.0	296	100.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	35,896	969	605	847	87.4	374	61.8	847	100.0	374	100.0	374	100.0
16		0	P5201051202	Sigerongan	32,483	877	548	510	58.2	326	59.5	510	100.0	326	100.0	326	100.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	32,629	881	550	1,405	159.5	415	75.4	1,405	100.0	415	100.0	415	100.0
18		0	P5201060202	Penimbung	33,218	897	560	780	87.0	351	62.7	780	100.0	351	100.0	351	100.0
19		0	P5201060102	Sesela	28,864	779	487	627	80.5	186	38.2	627	100.0	186	100.0	186	100.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	48,377	1,306	816	435	33.3	209	25.6	435	100.0	209	100.0	209	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					742,655	20,052	12,521	16,907	84.3	7,156	57.2	16,907	100.0	7,156	100.0	7,156	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK																	
						270	843										

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Ket:

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balit

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
						REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	870	6	183	189	21.7	3.17
2		0	P5201010202	Pelangan	867	16	371	387	44.6	4.13
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	510	9	533	542	106.3	1.66
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	534	25	440	465	87.1	5.38
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	772	9	541	550	71.2	1.64
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	902	14	383	397	44.0	3.53
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	648	5	534	539	83.2	0.93
8		0	P5201030202	Perampuan	759	20	536	556	73.3	3.60
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	903	8	489	497	55.0	1.61
10		0	P5201040202	Banyumulek	496	4	365	369	74.4	1.08
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	918	16	609	625	68.1	2.56
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	960	1	336	337	35.1	0.30
13		0	P5201050202	Sedau	718	6	329	335	46.7	1.79
14		0	P5201050203	Suranadi	580	9	337	346	59.7	2.60
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	657	3	302	305	46.4	0.98
16		0	P5201051202	Sigerongan	600	11	426	437	72.8	2.52
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	659	13	404	417	63.3	3.12
18		0	P5201060202	Penimbung	635	5	367	372	58.6	1.34
19		0	P5201060102	Sesela	594	17	211	228	38.4	7.46
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	936	14	628	642	68.6	2.18
JUMLAH (KAB/KOTA)					14,518	211	8,324	8,535	58.8	2.47

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
						< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	3	3	100	0	0.0	3	100
2		0	P5201010202	Pelangan	11	11	100	0	0.0	11	100
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	7	7	100	0	0.0	7	100
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	4	4	100	0	0.0	4	100
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	7	7	100	0	0.0	7	100
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	22	22	100	0	0.0	22	100
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8		0	P5201030202	Perampuan	13	13	100	0	0.0	13	100
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	9	9	100	0	0.0	9	100
10		0	P5201040202	Banyumulek	5	5	100	0	0.0	5	100
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13		0	P5201050202	Sedau	4	4	100	0	0.0	4	100
14		0	P5201050203	Suranadi	2	2	100	0	0.0	2	100
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	2	2	100	0	0.0	2	100
16		0	P5201051202	Sigerongan	6	6	100	0	0.0	6	100
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	13	13	100	0	0.0	13	100
18		0	P5201060202	Penimbung	12	12	100	0	0.0	12	100
19		0	P5201060102	Sesela	4	4	100	0	0.0	4	100
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	2	2	100	0	0.0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)					126	126	100	0	0.0	126	100

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Kecamatan	PUSKESMAS	KASUS BARU								
					PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	0	0	0			0	0	0	0
2		0	P5201010202	Pelangan	0	0	0			0	0	0	0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	0	0	0			0	0	0	0
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	0	0	0			0	0	0	0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	0	0	0			0	0	0	0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	2	0	2	2	1	3	4	1	5
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	0	0	0			0	0	0	0
8		0	P5201030202	Perampuan	0	0	0	2		2	2	0	2
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	0	0	0	1		1	1	0	1
10		0	P5201040202	Banyumulek	0	0	0			0	0	0	0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	0	0	0			0	0	0	0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	0	0	0	3		3	3	0	3
13		0	P5201050202	Sedau	0	0	0			0	0	0	0
14		0	P5201050203	Suranadi	0	0	0			0	0	0	0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	0	0	0			0	0	0	0
16		0	P5201051202	Sigerongan	0	0	0			0	0	0	0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	0	0	0			0	0	0	0
18		0	P5201060202	Penimbung	0	0	0	1		1	1	0	1
19		0	P5201060102	Sesela	0	0	0			0	0	0	0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	0	0	0	1		1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)					2	0	2	10	1	11	12	1	13
PROPORSI JENIS KELAMIN					100.0	0.0		90.9	9.1		92.3	7.7	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK											3.3	0.3	1.8

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	KASUS BARU							
					PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
2	0		P5201010202	Pelangan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4	0		P5201011202	Eyat Mayang	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	0		#DIV/0!		#DIV/0!	1	#DIV/0!	
6	0		P5201020202	Dasan Tapen	5		0.0		0.0		0.0	
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	0		P5201030202	Perampuan	2		0.0		0.0		0.0	
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	1		0.0		0.0		0.0	
10	0		P5201040202	Banyumulek	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	3		0.0	2	66.7	2	66.7	1
13	0		P5201050202	Sedau	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	0		P5201050203	Suranadi	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
16	0		P5201051202	Sigerongan	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18	0		P5201060202	Penimbung	1		0.0		0.0		0.0	
19	0		P5201060102	Sesela	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	1		0.0		0.0		0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)					13	0	0.0	2	15.4	3	23.1	1
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								2.7				

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Kecamatan	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
					PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
					ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong			0			0	0	0	0
2		0	P5201010202	Pelangan			0			0	0	0	0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem			0			0	0	0	0
4		0	P5201011202	Eyat Mayang			0			0	0	0	0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung			0			0	0	0	0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen		2	2	1	2	3	1	4	5
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi			0			0	0	0	0
8		0	P5201030202	Perampuan			0		2	2	0	2	2
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri			0		1	1	0	1	1
10		0	P5201040202	Banyumulek			0			0	0	0	0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan			0			0	0	0	0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada			0	2	1	3	2	1	3
13		0	P5201050202	Sedau			0			0	0	0	0
14		0	P5201050203	Suranadi			0			0	0	0	0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar			0			0	0	0	0
16		0	P5201051202	Sigerongan			0			0	0	0	0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari			0			0	0	0	0
18		0	P5201060202	Penimbung			0		1	1	0	1	1
19		0	P5201060102	Sesela			0			0	0	0	0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting			0		1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	2	2	3	8	11	3	10	13
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK					0.2								

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT)
MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
					TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	8	JML PENDERITA BARU ^b	10	11
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong			#DIV/0!			#DIV/0!
2		0	P5201010202	Pelangan			#DIV/0!			#DIV/0!
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem			#DIV/0!			#DIV/0!
4		0	P5201011202	Eyat Mayang			#DIV/0!			#DIV/0!
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung			#DIV/0!	1	1	100.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen			#DIV/0!	1	1	100.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi			#DIV/0!	3	3	100.0
8		0	P5201030202	Perampuan			#DIV/0!	1	1	100.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri			#DIV/0!	1	1	100.0
10		0	P5201040202	Banyumulek			#DIV/0!			#DIV/0!
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan			#DIV/0!			#DIV/0!
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada			#DIV/0!			#DIV/0!
13		0	P5201050202	Sedau			#DIV/0!			#DIV/0!
14		0	P5201050203	Suranadi			#DIV/0!			#DIV/0!
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar			#DIV/0!			#DIV/0!
16		0	P5201051202	Sigerongan			#DIV/0!			#DIV/0!
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari			#DIV/0!			#DIV/0!
18		0	P5201060202	Penimbung			#DIV/0!	1	1	100.0
19		0	P5201060102	Sesela			#DIV/0!			#DIV/0!
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting			#DIV/0!	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	0	#DIV/0!	9	9	100.0

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5	6	7
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	11,176	
2		0	P5201010202	Pelangan	11,386	
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	7,614	
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	7,435	
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	9,976	
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	12,560	
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	9,065	
8		0	P5201030202	Perampuan	10,314	
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	11,334	
10		0	P5201040202	Banyumulek	6,604	
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	12,350	
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	12,509	
13		0	P5201050202	Sedau	9,372	
14		0	P5201050203	Suranadi	7,737	
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	9,434	5
16		0	P5201051202	Sigerongan	8,536	
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	8,561	
18		0	P5201060202	Penimbung	8,726	
19		0	P5201060102	Sesela	7,570	
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	12,703	
JUMLAH (KAB/KOTA)					194,962	5
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN						2.6

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
					DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
					JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
					L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22						
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong			0				0			0			0			0		
2		0	P5201010202	Pelangan			0				0			0			0			0		
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem			0				0			0			0			0		
4		0	P5201011202	Eyat Mayang			0				0			0			0			0		
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung			0				0			0			0			0		
6		0	P5201020202	Dasan Tapen			0				0			0			0			0		
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi			0				0			0			0			0		
8		0	P5201030202	Perampuan			0				0			0			0			0		
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri			0				0			0			0			0		
10		0	P5201040202	Banyumulek			0				0			0			0			0		
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan			0				0			0			0			0		
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada			0				0			0			0			0		
13		0	P5201050202	Sedau			0				0			0			0			0		
14		0	P5201050203	Suranadi			0				0			0			0		1	1		
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar			0				0			0			0			0		
16		0	P5201051202	Sigerongan			0				0			0			0			0		
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari			0				0			0			0			0		
18		0	P5201060202	Penimbung			0				0			0			0			0		
19		0	P5201060102	Sesela			0				0			0			0			0		
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting			0				0			0			0			0		
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
CASE FATALITY RATE (%)					#DIV/0!				#DIV/0!													
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK													0.0			0.1	0.1					

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
					JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	NIHIL		#DIV/0!
2		0	P5201010202	Pelangan			#DIV/0!
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem			#DIV/0!
4		0	P5201011202	Eyat Mayang			#DIV/0!
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung			#DIV/0!
6		0	P5201020202	Dasan Tapen			#DIV/0!
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi			#DIV/0!
8		0	P5201030202	Perampuan			#DIV/0!
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri			#DIV/0!
10		0	P5201040202	Banyumulek			#DIV/0!
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan			#DIV/0!
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada			#DIV/0!
13		0	P5201050202	Sedau			#DIV/0!
14		0	P5201050203	Suranadi			#DIV/0!
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar			#DIV/0!
16		0	P5201051202	Sigerongan			#DIV/0!
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari			#DIV/0!
18		0	P5201060202	Penimbung			#DIV/0!
19		0	P5201060102	Sesela			#DIV/0!
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1									0												
2									0												
3									0												
4									0												
5									0												
6									0												
7									0												
8									0												
9									0												
10									0												
11									0												
12									0												
13									0												
14									0												
15									0												

NIHIL

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 71

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Seksi Surveilans, Imu

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
					JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	14	14	28	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		0	P5201010202	Pelangan	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	3	8	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	27	21	48	1	0	1	3.7	0.0	2.1
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	17	11	28	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	3	11	14	0	1	1	0.0	9.1	7.1
8		0	P5201030202	Perampuan	8	4	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	17	23	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10		0	P5201040202	Banyumulek	1	4	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	26	16	42	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	19	11	30	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13		0	P5201050202	Sedau	1	4	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14		0	P5201050203	Suranadi	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	11	4	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16		0	P5201051202	Sigerongan	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18		0	P5201060202	Penimbung	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19		0	P5201060102	Sesela	12	12	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)					174	156	330	1	1	2	0.6	0.6	0.6
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK					44.4								

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	MALARIA																
					SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
						MIKROS KOPIIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	0	0		0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2		0	P5201010202	Pelangan	0	0		0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	0	0		0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	0	0		0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	726	726		726	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	865	865		865	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	747	747		747	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
8		0	P5201030202	Perampuan	0	0		0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	626	626		626	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10		0	P5201040202	Banyumulek	357	357		357	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	27	27		27	100.0	1	1	2	2	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	259	259		259	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13		0	P5201050202	Sedau	0	0		0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14		0	P5201050203	Suranadi	0	0		0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	0	0		0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16		0	P5201051202	Sigerongan	467	467		467	100.0	2	0	2	2	100.0	0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	0	0		0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18		0	P5201060202	Penimbung	4,488	4,488		4,488	100.0	43	21	64	64	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19		0	P5201060102	Sesela	0	0		0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	140	140		140	100.0	1	1	2	2	100.0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					8,702	8,702	0	8,702	100.0	52	23	75	75	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK												0.10									

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
					KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong			0			0			0			0		0	0	0
2		0	P5201010202	Pelangan			0			0			0			0		0	0	0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem			0			0			0			0		0	0	0
4		0	P5201011202	Eyat Mayang			0			0			0			0		0	0	0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung			0			0			0			0		0	0	0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen			0			0			0			0		0	0	0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi			0			0			0			0		0	0	0
8		0	P5201030202	Perampuan			0			0			0			0		0	0	0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri			0			0			0			0		0	0	0
10		0	P5201040202	Banyumulek			0			0			0			0		0	0	0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan			0			0			0			0		0	0	0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada			0			0			0			0		0	0	0
13		0	P5201050202	Sedau			0			0			0			0		0	0	0
14		0	P5201050203	Suranadi			0			0			0			0		0	0	0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar			0			0			0			0		0	0	0
16		0	P5201051202	Sigerongan			0			0			0			0		0	0	0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari			0			0			0			0		0	0	0
18		0	P5201060202	Penimbung			0			0			0			0		0	0	0
19		0	P5201060102	Sesela			0			0			0			0		0	0	0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting			0			0			0			0		0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Zoonosis, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESE			
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	1,201	1,363	2,564	1,176	97.9	1,077	79.0
2		0	P5201010202	Pelangan	1,262	1,349	2,611	1,691	134.0	1,483	109.9
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	942	798	1,740	655	69.5	802	100.5
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	871	833	1,704	622	71.4	798	95.8
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	1,080	1,205	2,285	1,022	94.6	1,305	108.3
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	1,467	1,408	2,875	1,263	86.1	1,703	121.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	1,065	1,012	2,077	1,463	137.4	1,021	100.9
8		0	P5201030202	Perampuan	1,175	1,185	2,360	921	78.4	1,132	95.5
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	1,192	1,406	2,598	1,210	101.5	1,388	98.7
10		0	P5201040202	Banyumulek	735	777	1,512	640	87.1	871	112.1
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	1,395	1,431	2,826	1,289	92.4	1,652	115.4
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	1,365	1,496	2,861	1,233	90.3	1,651	110.4
13		0	P5201050202	Sedau	1,024	1,124	2,148	1,040	101.6	653	58.1
14		0	P5201050203	Suranadi	865	904	1,769	499	57.7	808	89.4
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	1,126	1,035	2,161	1,125	99.9	1,025	99.0
16		0	P5201051202	Sigerongan	1,014	938	1,952	956	94.3	1,066	113.6
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	937	1,022	1,959	1,011	107.9	875	85.6
18		0	P5201060202	Penimbung	1,016	985	2,001	1,010	99.4	1,056	107.2
19		0	P5201060102	Sesela	811	923	1,734	799	98.5	884	95.8
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	1,451	1,449	2,900	1,671	115.2	1,385	95.6
JUMLAH (KAB/KOTA)					21,994	22,643	44,637	21,296	96.8	22,635	100.0

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular, Jiwa dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

HATAN	
LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
JUMLAH	%
11	12
2,253	87.9
3,174	121.6
1,457	83.7
1,420	83.3
2,327	101.8
2,966	103.2
2,484	119.6
2,053	87.0
2,598	100.0
1,511	99.9
2,941	104.1
2,884	100.8
1,693	78.8
1,307	73.9
2,150	99.5
2,022	103.6
1,886	96.3
2,066	103.2
1,683	97.1
3,056	105.4
43,931	98.4

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
						JUMLAH	%
1		2		3	4	5	6
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	535	269	50.3
2		0	P5201010202	Pelangan	545	554	101.7
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	368	317	86.1
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	355	131	36.9
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	480	342	71.3
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	599	605	101.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	435	416	95.6
8		0	P5201030202	Perampuan	496	406	81.9
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	543	599	110.3
10		0	P5201040202	Banyumulek	317	316	99.7
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	592	523	88.3
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	602	469	77.9
13		0	P5201050202	Sedau	450	375	83.3
14		0	P5201050203	Suranadi	370	151	40.8
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	453	429	94.7
16		0	P5201051202	Sigerongan	413	101	24.5
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	413	466	112.8
18		0	P5201060202	Penimbung	425	267	62.8
19		0	P5201060102	Sesela	364	367	100.8
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	611	637	104.3
JUMLAH (KAB/KOTA)					9,366	7,740	82.6

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular, Jiwa dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA Positif		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA Positif dan Curiga Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumor/Benjolan	
							Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	1	6,777	4,739	69.9	4739	69.9	1	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0
2		0	P5201010202	Pelangan	1	6,699	3,589	53.6	3589	53.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	1	3,967	4,625	116.6	4625	116.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	1	4,149	3,776	91.0	3776	91.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	1	6,001	5,579	93.0	5579	93.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	1	7,017	5,293	75.4	5293	75.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	1	5,022	4,699	93.6	4699	93.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
8		0	P5201030202	Perampuan	1	5,909	6,440	109.0	6439	109.0	4	0.1	0	0.0	0	0.0	2	50.0	0	0.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	1	6,995	4,906	70.1	4906	70.1	1	0.0	1	0.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0
10		0	P5201040202	Banyuwulek	1	3,876	3,037	78.4	3242	83.6	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	1	7,129	6,751	94.7	6751	94.7	1	0.0	1	0.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	1	7,459	6,179	82.8	6325	84.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
13		0	P5201050202	Sedau	1	5,595	4,975	88.9	4973	88.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
14		0	P5201050203	Suranadi	1	4,506	941	20.9	926	20.6	4	0.4	4	0.4	4	100.0	5	125.0	4	0.4
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	1	5,130	3,982	77.6	3973	77.4	3	0.1	0	0.0	0	0.0	3	100.0	1	0.0
16		0	P5201051202	Sigerongan	1	4,669	4,721	101.1	4721	101.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	1	5,097	1,400	27.5	1402	27.5	8	0.6	1	0.1	8	100.0	2	200.0	25	1.8
18		0	P5201060202	Penimbung	1	4,889	4,924	100.7	4924	100.7	20	0.4	0	0.0	3	15.0	9	52.9	1	0.0
19		0	P5201060102	Sesela	1	4,599	4,113	89.4	4113	89.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	1	7,239	5,122	70.8	5122	70.8	10	0.2	0	0.0	5	50.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					20	112,724	89,791	79.7	90,117	79.9	52	0.1	7	0.0	20	38.5	24	61.5	33	0.0

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular, Jiwa dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
JUMLAH	%	JUMLAH	%
20	21	22	23
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	1	100.0
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	0	0.0
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	0	#DIV/0!
4	0.4	4	50.0
1	0.0	1	50.0
0	0.0	0	#DIV/0!
8	0.6	27	81.8
0	0.0	0	0.0
0	0.0	0	#DIV/0!
0	0.0	0	#DIV/0!
13	0.0	33	71.7

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN C						
						SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			0-14 th
						0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	111		14			20		0
2		0	P5201010202	Pelangan	113		25			35		0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	75		9			10		0
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	74		20			33		0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	99		21			41		0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	124		20			35		0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	90		21			40		0
8		0	P5201030202	Perampuan	102		7			12		0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	112		40			41		0
10		0	P5201040202	Banyumulek	65		13			20		0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	122		34			40		0
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	124		50			60		0
13		0	P5201050202	Sedau	93		11			20		0
14		0	P5201050203	Suranadi	77		20			30		0
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	93		22			37		0
16		0	P5201051202	Sigerongan	84		23			27		0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	85		10			17		0
18		0	P5201060202	Penimbung	86		28			27		0
19		0	P5201060102	Sesela	75		17			10		0
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	126		34			21		0
JUMLAH (KAB/KOTA)					1,930	0	439	0	0	576	0	0

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular, Jiwa dan Napza, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

DGGJ BERAT			
TOTAL		MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
12	13	14	15
34	0	34	30.6
60	0	60	53.1
19	0	19	25.3
53	0	53	71.6
62	0	62	62.6
55	0	55	44.4
61	0	61	67.8
19	0	19	18.6
81	0	81	72.3
33	0	33	50.8
74	0	74	60.7
110	0	110	88.7
31	0	31	33.3
50	0	50	64.9
59	0	59	63.4
50	0	50	59.5
27	0	27	31.8
55	0	55	64.0
27	0	27	36.0
55	0	55	43.7
1,015	0	1,015	52.6

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
							JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	4	6672	5260	78.84
2		0	P5201010202	Pelangan	5	10868	10439	96.05
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	5	11259	500	4.44
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	5	2929	41	1.40
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	7	11551	131	1.13
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	7	2254	78	3.46
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	6	6963	178	2.56
8		0	P5201030202	Perampuan	6	1988	29	1.46
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	6	3529	2662	75.43
10		0	P5201040202	Banyumulek	4	1092	29	2.66
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	6	8857	30	0.34
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	11	13241	890	6.72
13		0	P5201050202	Sedau	5	9020	62	0.69
14		0	P5201050203	Suranadi	5	8858	6025	68.02
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	8	12928	37	0.29
16		0	P5201051202	Sigerongan	7	7963	149	1.87
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	5	8587	35	0.41
18		0	P5201060202	Penimbung	8	8990	140	1.56
19		0	P5201060102	Sesela	3	7863	750	9.54
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	9	2610	1817	69.62
JUMLAH (KAB/KOTA)					122	148,022	29,282	19.78

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
						AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	10486	1500	8844	142	0	0	0	10486	100.0	10486	100.0	14.3
2		0	P5201010202	Pelangan	11455	40	10636	779	0	0	0	11455	100.0	11455	100.0	0.3
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	29734	863	24534	4338	0	0	0	29735	100.0	29735	100.0	2.9
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	7353	173	5768	1412	0	0	0	7353	100.0	7353	100.0	2.4
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	13697	5759	6970	968	0	0	0	13697	100.0	13697	100.0	42.0
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	13927	5678	7586	663	0	0	0	13927	100.0	13927	100.0	40.8
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	10880	5296	4358	1226	0	0	0	10880	100.0	10880	100.0	48.7
8		0	P5201030202	Perampuan	12095	214	10773	1108	0	0	0	12095	100.0	12095	100.0	1.8
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	10055	10055	0	0	0	0	0	10055	100.0	10055	100.0	100.0
10		0	P5201040202	Banyumulek	5902	314	5334	254	0	0	0	5902	100.0	5902	100.0	5.3
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	13243	285	12903	55	0	0	0	13243	100.0	13243	100.0	2.2
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	15963	2470	12996	497	0	0	0	15963	100.0	15963	100.0	15.5
13		0	P5201050202	Sedau	9020	475	8545	0	0	0	0	9020	100.0	9020	100.0	5.3
14		0	P5201050203	Suranadi	8858	4070	4558	230	0	0	0	8858	100.0	8858	100.0	45.9
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	12928	1116	11752	60	0	0	0	12928	100.0	12928	100.0	8.6
16		0	P5201051202	Sigerongan	12480	2697	9045	738	0	0	0	12480	100.0	12480	100.0	21.6
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	10804	3858	6866	80	0	0	0	10804	100.0	10804	100.0	35.7
18		0	P5201060202	Penimbung	9097	2449	4285	2363	0	0	0	9097	100.0	9097	100.0	26.9
19		0	P5201060102	Sesela	7983	468	7405	108	0	0	0	7981	100.0	7981	100.0	5.9
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	16205	219	13208	2778	0	0	0	16205	100.0	16205	100.0	1.4
JUMLAH (KAB/KOTA)					242165	47999	176366	17799	0	0	0	242164	100.00	242164	100.00	19.82

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
							DESA/KELURAHAN N STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA		DESA/KELURAHAN N 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM		KK AKSES RUMAH SEHAT	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	4	10486	4	100	10270	97.94	9863	94.06	9223	87.96	9211	87.84	4	100	0	0	7713.4	73.56
2	0		P5201010202	Pelangan	5	11455	5	100	11236	98.09	11022	96.22	9728	menja	9981	87.13	5	100	0	0	8393.4	73.27
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	5	29734	5	100	27126	91.23	29110	97.90	25445	85.58	23456	78.89	5	100	0	0	21027.4	70.72
4	0		P5201011202	Eyat Mayang	5	7353	5	100	7004	95.25	5524	75.13	4548	61.85	6728	91.50	5	100	0	0	4760.8	64.75
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	7	13697	7	100	13697	100.00	12648	92.34	12580	91.84	12580	91.84	7	100	0	0	10301	75.21
6	0		P5201020202	Dasan Tapen	7	13927	7	100	13509	97.00	13711	98.45	13318	95.63	13310	95.57	7	100	0	0	10769.6	77.33
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	6	10880	6	100	9821	90.27	9577	88.02	9141	84.02	8835	81.20	6	100	0	0	7474.8	68.70
8	0		P5201030202	Perampuan	6	12095	6	100	12095	100.00	11770	97.31	12095	100.00	11176	92.40	6	100	0	0	9427.2	77.94
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	6	10055	6	100	10055	100.00	9764	97.11	9781	97.27	9587	95.35	6	100	0	0	7837.4	77.95
10	0		P5201040202	Banyumulek	4	5902	4	100	5559	94.19	4809	81.48	5530	93.70	4999	84.70	4	100	0	0	4179.4	70.81
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	6	13243	6	100	12250	92.50	12786	96.55	10670	80.57	10420	78.68	6	100	0	0	9225.2	69.66
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	11	15963	11	100	15963	100.00	15963	100.00	15963	100.00	15963	100.00	11	100	0	0	12770.4	80.00
13	0		P5201050202	Sedau	5	9020	5	100	8882	98.47	8873	98.37	7730	85.70	7703	85.40	5	100	0	0	6637.6	73.59
14	0		P5201050203	Suranadi	5	8858	5	100	8374	94.54	8381	94.62	7194	81.21	6242	70.47	5	100	0	0	6038.2	68.17
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	8	12928	8	100	11788	91.18	11717	90.63	12355	95.57	10807	83.59	8	100	0	0	9333.4	72.20
16	0		P5201051202	Sigerongan	7	12480	7	100	12480	100.00	11594	92.90	10977	87.96	11940	95.67	7	100	0	0	9398.2	75.31
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	5	10804	5	100	10804	100.00	9144	84.64	9618	89.02	9123	84.44	5	100	0	0	7737.8	71.62
18	0		P5201060202	Penimbung	8	9097	8	100	9097	100.00	9097	100.00	9097	100.00	9097	100.00	8	100	0	0	7277.6	80.00
19	0		P5201060102	Sesela	3	7983	3	100	7983	100.00	7983	100.00	7983	100.00	7983	100.00	3	100	0	0	6386.4	80.00
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	9	16205	9	100	16205	100.00	16205	100.00	16205	100.00	16205	100.00	9	100	0	0	12964	80.00
JUMLAH (KAB/KOTA)					122	242165	122	100	234198	96.71	229541	94.79	219181	90.51	215346	88.93	122	100	0	0.00	898266	370.93

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
					SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
					SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	36	11	1	2	50	34	94.4	11	100.0	1	100.0	-	0.0	46	92
2	0		P5201010202	Pelangan	24	7	1	3	35	24	100.0	7	100.0	1	100.0	3	100.0	35	100.0
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	22	9	1	2	34	19	86.4	7	77.8	1	100.0	2	100.0	29	85.3
4	0		P5201011202	Eyat Mayang	20	9	1	2	32	20	100.0	9	100.0	1	100.0	2	100.0	32	100.0
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	30	13	1	3	47	17	56.7	9	69.2	1	100.0	2	66.7	29	61.7
6	0		P5201020202	Dasan Tapen	27	14	1	1	43	27	100.0	14	100.0	1	100.0	1	100.0	43	100.0
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	21	8	1	2	32	21	100.0	8	100.0	1	100.0	2	100.0	32	100.0
8	0		P5201030202	Perampuan	15	4	1	1	21	15	100.0	4	100.0	1	100.0	1	100.0	21	100.0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	24	17	1	2	44	24	100.0	17	100.0	1	100.0	2	100.0	44	100.0
10	0		P5201040202	Banyumulek	11	6	1	1	19	11	100.0	6	100.0	1	100.0	1	100.0	19	100.0
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	25	10	1	3	39	25	100.0	10	100.0	1	100.0	-	0.0	36	92.3
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	28	10	1	1	40	29	103.6	11	110.0	1	100.0	1	100.0	42	105.0
13	0		P5201050202	Sedau	19	9	1	1	30	19	100.0	9	100.0	1	100.0	1	100.0	30	100.0
14	0		P5201050203	Suranadi	16	7	1	0	24	16	100.0	6	85.7	1	100.0	-	#DIV/0!	23	95.8
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	20	6	1	1	28	20	100.0	6	100.0	1	100.0	1	100.0	28	100.0
16	0		P5201051202	Sigerongan	24	12	1	2	39	22	91.7	9	75.0	1	100.0	1	50.0	33	84.6
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	19	11	1	2	33	19	100.0	11	100.0	1	100.0	2	100.0	33	100.0
18	0		P5201060202	Penimbung	20	7	1	1	29	20	100.0	7	100.0	1	100.0	1	100.0	29	100.0
19	0		P5201060102	Sesela	16	16	1	2	35	13	81.3	14	87.5	1	100.0	2	100.0	30	85.7
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	33	9	1	0	43	33	100.0	9	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	43	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					450	195	20	32	697	428	95.11	184	94.36	20	100.0	25	78.125	657	94.26

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)
YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU		
					TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	6	6	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		0	P5201010202	Pelangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	5	0	0	0	0	#DIV/0!	2	1	50
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	0	0	#DIV/0!	5	5	100	0	0	#DIV/0!
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	2	2	100	0	0	#DIV/0!	11	8	72.727
8		0	P5201030202	Perampuan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	0	0
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	3	3	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!
10		0	P5201040202	Banyumulek	1	0	0	0	0	#DIV/0!	7	1	14.286
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13		0	P5201050202	Sedau	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14		0	P5201050203	Suranadi	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16		0	P5201051202	Sigerongan	17	0	0	0	0	#DIV/0!	13	0	0
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	2	1	50			#DIV/0!	12	5	41.667
18		0	P5201060202	Penimbung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19		0	P5201060102	Sesela	5	3	60	1	1	100	7	5	71.429
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	2	2	100	22	22	100	7	7	100
JUMLAH (KAB/KOTA)					46	20	43.48	30	30	100	81	27	33.33

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 83

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
					TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	6	5	83.33	12	11	91.67	0	0	#DIV/0!	95	79	83.16
2	0	0	P5201010202	Pelangan	9	9	100.00	18	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	9	9	100.00	26	26	100.00	0	0	#DIV/0!	10	10	100.00
4	0	0	P5201011202	Eyat Mayang	3	0	0.00	0	0	#DIV/0!	20	0	0	23	0	0.00
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	14	0	0.00	16	1	6.25	0	0	#DIV/0!	4	0	0.00
6	0	0	P5201020202	Dasan Tapen	4	4	100.00	23	19	82.61	0	0	#DIV/0!	7	7	100.00
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	5	5	100.00	9	7	77.78	0	0	#DIV/0!	12	9	75.00
8	0	0	P5201030202	Perampuan	18	11	61.11	1	0	0.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	7	7	100.00	13	13	100.00	77	65	84.4156	44	34	77.27
10	0	0	P5201040202	Banyumulek	10	10	100.00	2	2	100.00	0	0	#DIV/0!	9	0	0.00
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	14	0	0.00	5	0	0.00	0	0	#DIV/0!	10	0	0.00
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	9	8	88.89	14	13	92.86	0	0	#DIV/0!	7	7	100.00
13	0	0	P5201050202	Sedau	0	0	#DIV/0!	4	4	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	0	0	P5201050203	Suranadi	3	3	100.00	3	3	100.00	0	0	#DIV/0!	18	1	5.56
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	1	1	100.00	3	2	66.67	6	1	16.6667	0	0	#DIV/0!
16	0	0	P5201051202	Sigerongan	4	0	0.00	11	3	27.27	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	7	4	57.14	4	2	50.00	10	4	40	30	10	33.33
18	0	0	P5201060202	Penimbung	5	0	0.00	0	0	#DIV/0!	55	52	94.5455	3	2	66.67
19	0	0	P5201060102	Sesela	7	5	71.43	6	6	100.00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	15	10	66.67	15	10	66.67	0	0	#DIV/0!	19	12	63.16
JUMLAH (KAB/KOTA)					150	91	60.67	185	122	65.95	168	122	72.62	291	171	58.76

Sumber: Seksi Kesling dan Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1		2		3	4	5	6	7	8
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	102	96	8	94.12	7.84
2		0	P5201010202	Pelangan	84	74	8	88.10	9.52
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	212	206	11	97.17	5.19
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	39	35		89.74	0.00
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	419	412	12	98.33	2.86
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	292	285	11	97.60	3.77
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	317	306	13	96.53	4.10
8		0	P5201030202	Perampuan	564	542	10	96.10	1.77
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	182	174	13	95.60	7.14
10		0	P5201040202	Banyumulek	129	117	6	90.70	4.65
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	225	212	8	94.22	3.56
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	452	437	18	96.68	3.98
13		0	P5201050202	Sedau	138	126	5	91.30	3.62
14		0	P5201050203	Suranadi	157	151	5	96.18	3.18
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	317	316	15	99.68	4.73
16		0	P5201051202	Sigerongan	206	184	10	89.32	4.85
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	278	274	5	98.56	1.80
18		0	P5201060202	Penimbung	201	191	5	95.02	2.49
19		0	P5201060102	Sesela	266	250	8	93.98	3.01
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	418	399	22	95.45	5.26
dst									
TOTAL KAB/KOTA					4998	4787	193	95.78	3.86

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
					L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	4	1				1	34	51	6	5	44	58
2		0	P5201010202	Pelangan	5	3			2	1	31	31	7	4	45	39
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	5	6	2		3	1	103	65	15	12	128	84
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	1	2				0	10	22	2	2	13	26
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	11	10	3	3	4	5	150	180	20	26	188	224
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	8	3		1	4	6	116	134	12	9	140	153
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	6	10			5	6	120	132	20	10	151	158
8		0	P5201030202	Perampuan	11	10		4	8	11	254	243	14	10	287	278
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	3	3	1		1	2	69	82	14	7	88	94
10		0	P5201040202	Banyumulek	5	2			1	1	47	61	7	6	60	70
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	7	7	1		2	7	80	95	12	14	102	123
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	8	4	1	1	11	3	170	195	36	25	226	228
13		0	P5201050202	Sedau	4	3	1			2	51	50	16	11	72	66
14		0	P5201050203	Suranadi	1	2			1	2	61	63	19	8	82	75
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	5	5	1		9	5	107	143	27	15	149	168
16		0	P5201051202	Sigerongan	5	5	3		2	6	84	81	27	4	121	96
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	4	6			18	1	109	110	14	12	145	129
18		0	P5201060202	Penimbung	3	2	1		4	3	82	97	6	3	96	105
19		0	P5201060102	Sesela	1	2	1		5	8	100	123	16	12	123	145
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	9	4			8	3	197	157	26	15	240	179
TOTAL KAB/KOTA					106	90	15	9	88	74	1975	2115	316	210	2500	2498

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA
					SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	4222	2452	58.077	3665	2660	72.58	22241	17721	79.677	2490
2		0	P5201010202	Pelangan	4003	2872	71.746	3475	2049	58.96	21085	16369	77.633	2361
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	3374	4300	127.445	2929	5679	193.89	17774	23912	134.534	1990
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	2575	1809	70.252	2235	1643	73.51	13562	11648	85.887	1518
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	4317	4229	97.962	3748	4200	112.06	22742	21184	93.149	2547
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	4917	4174	84.889	4269	3934	92.15	25902	19688	76.010	2900
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	3476	3427	98.590	3017	3020	100.10	18309	16780	91.649	2050
8		0	P5201030202	Perampuan	4317	2400	55.594	3748	1776	47.39	22740	17426	76.631	2546
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	4596	3840	83.551	3991	7368	184.62	24208	17897	73.930	2711
10		0	P5201040202	Banyumulek	2559	2067	80.774	2222	1716	77.23	13480	11465	85.052	1509
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	4998	3828	76.591	4339	3154	72.69	26325	17099	64.953	2947
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	5196	4517	86.932	4511	4533	100.49	27372	21410	78.219	3065
13		0	P5201050202	Sedau	3295	2564	77.815	2861	2261	79.03	17358	13099	75.464	1943
14		0	P5201050203	Suranadi	2823	2879	101.984	2451	1964	80.13	14871	11614	78.098	1665
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	3931	3373	85.805	3413	2703	79.20	20706	15647	75.567	2318
16		0	P5201051202	Sigerongan	3990	3352	84.010	3464	2954	85.28	21020	18055	85.894	2353
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	3962	3239	81.752	3439	4001	116.34	20869	17509	83.900	2336
18		0	P5201060202	Penimbung	3423	2116	61.817	2972	1699	57.17	18032	13978	77.518	2019
19		0	P5201060102	Sesela	2951	2050	69.468	2562	1896	74.00	15546	11230	72.237	1740
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	5905	4222	71.499	5126	3181	62.06	31104	22088	71.013	3482
TOTAL KAB/KOTA					78830	63710	80.81948	68437	62391	91.1656	415246	335819	80.8723	46490

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

A ≥ 60 TAHUN		CAKUPAN TOTAL		
HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>
1426	57.27	32618	24259	74.37
1400	59.30	30924	22690	73.37
2175	109.30	26067	36066	138.36
918	60.47	19890	16018	80.53
2418	94.94	33354	32031	96.03
2158	74.41	37988	29954	78.85
1771	86.39	26852	24998	93.10
1658	65.12	33351	23260	69.74
1772	65.36	35506	30877	86.96
1011	67.00	19770	16259	82.24
1900	64.47	38609	25981	67.29
2422	79.02	40144	32882	81.91
1693	87.13	25457	19617	77.06
1298	77.96	21810	17755	81.41
2027	87.45	30368	23750	78.21
1853	78.75	30827	26214	85.04
2434	104.20	30606	27183	88.82
1254	62.11	26446	19047	72.02
993	57.07	22799	16169	70.92
1774	50.95	45617	31265	68.54
34355	73.89761	609003	496275	81.48975

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LOMBOK BARAT
TAHUN 2022**

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	Kode Puskesmas	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA
					SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	5201010	Sekotong	P5201010101	Sekotong	4222	2265	53.65	3665	2502	68.27	22241	14519	65.28	2490
2		0	P5201010202	Pelangan	4003	2273	56.78	3475	1507	43.37	21085	13788	65.39	2361
3	5201011	Lembar	P5201011201	Jakem	3374	3430	101.66	2929	2411	82.31	17774	16626	93.54	1990
4		0	P5201011202	Eyat Mayang	2575	1472	57.17	2235	1058	47.34	13562	10695	78.86	1518
5	5201020	Gerung	P5201020101	Gerung	4317	3797	87.95	3748	2951	78.74	22742	18739	82.40	2547
6		0	P5201020202	Dasan Tapen	4917	3587	72.95	4269	3499	81.96	25902	17766	68.59	2900
7	5201030	Labuapi	P5201030201	Labuapi	3476	2737	78.74	3017	2814	93.27	18309	15333	83.75	2050
8		0	P5201030202	Perampuan	4317	1413	32.73	3748	1718	45.84	22740	16813	73.94	2546
9	5201040	Kediri	P5201040101	Kediri	4596	2673	58.16	3991	6549	164.09	24208	14453	59.70	2711
10		0	P5201040202	Banyumulek	2559	1739	67.96	2222	1550	69.76	13480	9807	72.75	1509
11	5201041	Kuripan	P5201041201	Kuripan	4998	3519	70.41	4339	3531	81.38	26325	17288	65.67	2947
12	5201050	Narmada	P5201050101	Narmada	5196	3052	58.74	4511	4166	92.35	27372	19440	71.02	3065
13		0	P5201050202	Sedau	3295	2221	67.41	2861	2389	83.50	17358	12523	72.15	1943
14		0	P5201050203	Suranadi	2823	2487	88.10	2451	2191	89.39	14871	11181	75.19	1665
15	5201051	Lingsar	P5201051201	Lingsar	3931	2751	69.98	3413	2171	63.61	20706	13942	67.33	2318
16		0	P5201051202	Sigerongan	3990	2665	66.79	3464	2398	69.23	21020	15741	74.89	2353
17	5201060	Gunungsari	P5201060101	Gunungsari	3962	2547	64.29	3439	4937	143.56	20869	14625	70.08	2336
18		0	P5201060202	Penimbang	3423	1654	48.32	2972	1424	47.91	18032	11787	65.37	2019
19		0	P5201060102	Sesela	2951	1312	44.46	2562	1549	60.46	15546	10263	66.02	1740
20	5201061	Batulayar	P5201061201	Meninting	5905	3650	61.81	5126	2682	52.32	31104	18968	60.98	3482
TOTAL KAB/KOTA					78830	51244	65.01	68437	53997	78.90	415246	294297	70.87	46490

Sumber: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Bencana, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat, 2023

A ≥ 60 TAHUN		CAKUPAN TOTAL		
HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
14	15	16	17	18
1208	48.51	32618	20494	62.83
1070	45.32	30924	18638	60.27
3303	165.98	26067	25770	98.86
737	48.55	19890	13962	70.20
2558	100.43	33354	28045	84.08
1759	60.66	37988	26611	70.05
1423	69.41	26852	22307	83.07
1395	54.79	33351	21339	63.98
1694	62.49	35506	25369	71.45
747	49.50	19770	13843	70.02
2101	71.29	38609	26439	68.48
2072	67.60	40144	28730	71.57
1416	72.88	25457	18549	72.86
1118	67.15	21810	16977	77.84
1650	71.18	30368	20514	67.55
1403	59.63	30827	22207	72.04
1208	51.71	30606	23317	76.18
941	46.61	26446	15806	59.77
775	44.54	22799	13899	60.96
2088	59.97	45617	27388	60.04
30666	65.96	609003	430204	70.64